

Secercah

HARAPAN

KELOMPOK 57

Desa Wunut



**Secercah Harapan Desa Wunut
Pengabdian Kepada Masyarakat di
Desa Wunut Kecamatan Porong**

oleh:

Ribangun Bamban Jakria, ST., MM

Kukuh Sinduwiatmo

Ammy Yoga Prajati

Khoirul Anam

Haditya Wahyu Setiawan

Depry Yusuffa

Febrianta Dwi Harianto

Heru Ahmad Hidayat

Iswahyudi

Muhammad Ariq Prasetya

Wiwit Ardiansyah

Tri Mulyani Indrawari

Livia Mei Rofika

Fitri Wulandari

Elmi Nur Fadilah

Yunita Afita Sari

Putri Normalita Dwi Sekarini

Prameswari Widyaningrum

Cici Cindy Indah Trisnawati

Sailatul M

Rosa Dwi Agustin

Eva Yulia Efendy

Endah Ummu Habibah

Mochammad Fajarudin Firmansyah

UMSIDA Press

2021

**Secercah Harapan Desa Wunut
Pengabdian Kepada Masyarakat di
Desa Wunut Kecamatan Porong**

Penulis : Ribangun Bamban Jakria, ST., MM
Kukuh Sinduwiatmo
Ammy Yoga Prajati
Khoirul Anam
Haditya Wahyu Setiawan
Depry Yusuffa
Febrianta Dwi Harianto
Heru Ahmad Hidayat
Iswahyudi
Muhammad Ariq Prasetya
Wiwit Ardiansyah
Tri Mulyani Indrawari
Livia Mei Rofika
Fitri Wulandari
Elmi Nur Fadilah
Yunita Afita Sari
Putri Normalita Dwi Sekarini
Prameswari Widyaningrum
Cici Cindy Indah Trisnawati
Sailatul M
Rosa Dwi Agustin
Eva Yulia Efendy
Endah Ummu Habibah
Mochammad Fajarudin Firmasnyah

Editor : Tim KKN-P 57

Desain Sampul : Febrianta Dwi Harianto
Prameswari Widyaningrum

Desain Isi : Fitri Wulandari
Khoirul Anam

ISBN 978-623-6081-81-5

Cetakan 1 : Maret 2021

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
147 halaman

Penerbit UMSIDA Press

Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo

Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia serta rahmatnya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan KKN ini dengan keadaan yang sangat luar biasa serta sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah mengajari kita dari jalan kegelapan menuju jalan terang benerang.

Maret tanggal 22 kami memiliki tugas dari kampus tercinta yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mana kegiatan intrakulikuler yang dilaksanakan mahasiswa UMSIDA dalamnya terdapat kegiatan edukasi terhadap masyarakat yang mana bisa dikatakan sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat, kegiatan ini juga menjadi urusan yang paling penting bagi seorang mahasiswa karena mahasiswalah yang menjadi penolong utama barisan masyarakat, jadi momen kegiatan KKN ini menjadi tugas yang sangat mulia bagi kami sebagai mahasiswa.

Desa Wunut kecamatan Porong menjadi tempat kami melaksanakan KKN-P UMSIDA 2021 beranggotakan 21 mahasiswa kami memulai jalan pengabdian ini hingga berakhir pada tanggal 01 April 2021, sekitar 2 program kerja yaitu 1 program wajib dan 1 program unggulan demi menunjang kegiatan kami di desa dan harapan kami bisa mengedukasi warga serta masyarakat desa Wunut. Didalam KKN-P 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan di Desa Wunut, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.

Dalam topik garapan kegiatan ini ialah mengembangkan budidaya cacing merah dan mengelola pupuk cair organik yang ada di desa dengan mensosialisasikan pengembangan pengelolaan sampah di desa Wunut menjadi bermanfaat bagi masyarakat desa Wunut dengan kegiatan tersebut kami berharap desa Wunut semakin memiliki inovasi serta motivasi untuk bisa memanfaatkan sampah yang ada di desa.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu melancarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini, kami sampaikan kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Ribangun Bambang Jakaria, ST., MM., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi dan memberikan bimbingan selama KKN serta selama pembuatan laporan.
6. Bapak Ammy Yoga Prajati, S.Kom., selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Puji Darjo selaku kepala desa Wunut beserta staf, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata serta menyediakan sarana serta fasilitas kepada KKN Pencerahan di Desa Wunut, kecamatan Porong, kabupaten Sidoarjo.
8. Masyarakat Desa Wunut yang telah menerima kami dengan tangan terbuka serta kerja sama dan bantuannya.
9. Segenap KARTAR SUMBER BARU Desa Wunut yang membantu berjalanya proker kami.
10. Kepada Ibu Ibu PKK dan KADER yang antusias membantu serta membimbing kami.
11. Keluarga tercinta yang telah mendukung kami sepenuhnya.
12. Segenap pihak yang telah membantu kesuksesan kegiatan Kuliah Kerja Nyata pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Semoga semua yang membantu dalam proses belajar di masyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan KKN mendapat Rahmat dan ridho serta balasan dari ALLAH SWT. Kami menyadari bawasanya laporan atau buku ini masih belum

sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran akan membantu kami.

Sidoarjo, 15 Maret 2021

TIM Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	ii
Identitas Buka.....	ii
kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.2.1 Tujuan.....	4
1.2.2 Manfaat.....	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	6
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Progam Kerja.....	6
2.1.1 Sosialisasi KKN-P UMSIDA kelompok 57 mengenai perizinan kepada perangkat desa.....	6
2.1.3 Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC).....	8
2.1.4 Pembuatan Budidaya Cacing Merah	10
2.1.5 Branding dan pemasaran digital UMKM sepatu dan sandal kulit.	11
2.1.6 Kegiatan dalam Membantu Pendataan Kartu Identitas Anak (KIA).....	12
2.1.7 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	13
2.1.8 Kegiatan Membantu Petugas Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Dalam Pengambilan Sampah	15
2.1.9 Kegiatan Membantu Membersihkan dan Memperindah Halaman Kantor Balai Desa Wunut	15
2.1.10 Pembuatan Video Mengenai Profil Desa Wunut.....	16
2.1.11 Kegiatan Posyandu Balita	17
2.1.12 Tim KKN-P 57 Ikut Berpartisipasi dalam Kegiatan Kelas Ibu Hamil.....	18
2.1.13 Tim KKN-P 57 Ikut Berpartisipasi dalam Kegiatan	

Pelatihan Kader Pos Gizi	19
2.1.14 Tim KKN-P 57 Ikut Berpartisipasi dalam Kegiatan posyandu Lansia.	20
2.1.15 Tim KKN-P 57 melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Program Kerja yaitu Pupuk Organik Cair (POC) dan Budidaya Cacing Merah	21
2.1.16 Penutupan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Tasyakuran di Balai Desa Wunut.....	23
2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah Yang Dijumpai	24
2.2.1 Bidang Pendidikan	24
2.2.2 Bidang Ekonomi	25
2.2.3 Bidang Lingkungan.....	26
2.2.4 Bidang Sosial	27
BAB III. KISAH KKN DI DESA WUNUT	28
<u>KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA.....</u>	91
4.1 Kesan Kepala Desa Wunut.....	92
4.2 Kesan Ketua RW 04 Desa Wunut	93
4.3 Kesan sekretaris desa	94
4.4 Kesan anggota KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat).....	95
4.5 Kesan Mitra UMKM Sepatu dan Sandal Kulit Desa Wunut	96
PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan dan Saran	97
5.1.1 Kesimpulan.....	97
5.1.2 Saran.....	98
5.2 Rekomendasi Dan Tindak Lanjut	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan dan sekaligus sebagai mata kuliah wajib yang dilaksanakan pada setiap Perguruan Tinggi yang merupakan upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan perguruan tinggi.

Dengan pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian Mahasiswa. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti Perguruan Tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat dan pemerintahan daerah, kepala desa, beserta stafnya).

Perguruan Tinggi mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan kemajuan pembangunan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Dengan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat serta diharapkan dapat membawa efek positif khususnya untuk masyarakat sekitar dan khususnya untuk mahasiswa itu sendiri. Kelompok KKN-P 57 ini ditugaskan atau diabdikan di Desa Wunut yang dimana desa tersebut memiliki luas tanah sekitar 174,132 Ha untuk lokasinya tersebut berdekatan dengan tanggul Lumpur Lapindo. Desa Wunut termasuk desa yang dimana lokasinya berada di Kecamatan Porong yang mana didalam desa ini terdapat 25 RT, 04 RW. Untuk warga di desa wunut ini sebagian besar atau 45 % warganya bermata pencaharian sebagai petani untuk warga kewirausahaannya 35% pengusaha kerajinan tas dan dompet dan untuk 20% nya itu warga bekerja serabutan.

Di desa wunut juga terdapat beberapa UMKM salah satunya yaitu usaha tas dan dompet. Banyak UMKM dari desa wunut penghasil kerajinan tas yang masih kesulitan dalam memasarkan produknya, dalam strategi pemasarannya itu sangat kuno yaitu memajang

produknya di ruangan atau di toko, sedangkan kalau bisa berkembang pemasaran broduk sangat mudah dan cepat, adanya KKN-P 57 ini akan membantu warga wunut memasarkan prodak yang dihasilkan oleh masyarakat sekitar.

Wabah covid 19 atau *corona virus* terjadi pada akhir tahun 2019 dimana kasus pertama ditemukan di china pada tanggal 8 desember. Virus ini penyebarannya sangat cepat dan membahayakan. Menurut WHO bahwa *coronavirus* adalah virus yang menginveksi sistem pernafasan, corona dapat menyebabkan flu biasa sampai penyakit yang lebih parah. oleh karena itu, WHO atau *Word Health Organization* pada awal bulan maret menetapkan wabah covid-19 ini menjadi pandemi global yang terjadi hampir di seluruh dunia. Karena penyebaran yang sangat cepat, pemerintah indonesia pada tanggal 2 maret 2020 membentuk satgas covid 19 yang bertugas menetapkan dan melaksanakan rencana operasioal percepatan penanganan covid-19 dan melakukan pengawasan pelaksanaan percepatan penanganan covid-19. Pemerintah dalam kebijakannya untuk penanganan covid-19 di indonesia, pemerintah pada tanggal 10 april 2020 mengeluarkan kebijakan PSBB atau pembatasan sosial berskala besar di DKI Jakarta yang kemudian di ikuti di wilayah di indonesia dan beberapa peraturan kesehatan yang mengharuskan masyarakat untuk memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan program vaksinasi untuk masyarakat dengan harapan kasus covid-19 bisa terkendali.

Target sasaran sebagai berikut:

1. Dampak pada pendidikan

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah *coronavirus*. *Coronavirus* itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai gejala ringan sampai berat. Penyakit ini sangat mudah menular melalui kontak fisik yang tidak memperhatikan jarak. Dengan munculnya virus ini, kegiatan belajar mengajar yang semula dilakukan di sekolah berubah dilakukan secara daring di rumah yang terkadang masih terhambat dengan jaringan internet yang tidak stabil dan harga kuota yang relatif mahal serta kejenuhan para siswa dalam melakukan sekolah

secara daring.

Karena alasan tersebut, KKN-P UMSIDA desa Wunut melakukan kegiatan belajar mengajar. Karena masih dalam pandemi, kegiatan belajar mengajar tersebut kami laksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti membuat jadwal pembelajaran agar tidak terlalu banyak siswa yang berkerumun, mencuci tangan, menjaga jarak dan selalu memakai masker. Untuk metode pembelajaran kami mengambil materi dari buku paket atau tugas dari siswa sembari dengan sesekali bermain agar siswa yang hadir tidak jenuh dengan harapan dimasa pandemi ini, para siswa lebih giat dan antusias dalam belajar.

2. Dampak pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Usaha kecil dan menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Langkah-langkah penguncian telah menghentikan aktivitas ekonomi dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasok. Pandemi ini, sangat merugikan usaha UMKM yang terutama bagi mereka yang masih menjajakan produknya secara *offline* seperti di tokoh atau lapak.

Oleh sebab itu, pada usaha kecil menengah atau UMKM ini, kami melakukan survey terhadap usaha dari pelaku UMKM kerajinan sandal dan sepatu kulit di desa Wunut dan membantu perekonomian mereka dengan sebuah inovasi strategi penjualan di tengah pandemi. Strategi penjualan yang kami lakukan dengan membantu membuatkan logo produk, sebuah tokoh online marketplace di facebook, instagram dan mendaftarkan alamat UMKM di google maps agar pembeli lebih mudah mengetahui alamat toko. Semua strategi pemasaran yang kami lakukan berharap di saat masa pandemi, banyak konsumen yang lebih mudah berbelanja khususnya sandal dan sepatu dengan lebih aman dan mudah sehingga meminimalisir penyebaran covid-19.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P), timKKN-

P 57 bagi masyarakat Desa Wunut mempunyai banyak manfaat dan tujuan diantaranya :

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan yang diperoleh dari tim KKN – Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Wunut 2021 yaitu :

- 1) Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir inovatif dan kreatif.
- 2) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner.
- 3) Membina mahasiswa agar menjadi inovator, motivator dan problem solver.
- 4) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berkontribusi dalam upaya mengembangkan masyarakat Desa Wunut. Mengajarkan mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks perkembangan agar masyarakat Desa Wunut menjadi lebih maju dan berkembang.
- 5) Membangkitkan semangat pengabdian mahasiswa untuk terlibat dalam memecahkan berbagai persoalan masyarakat dengan nilai-nilai islam yang berkemajuan.
- 6) Memberikan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak lain dalam berbagai konteks persoalan.

1.2.2 Manfaat

a. Manfaat bagi mahasiswa

Memberikan wawasan belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang pengolahan sampah organik dan budidaya cacing merah di Desa Wunut. penerapan dan pengembangan ilmu dan bioteknologi diluar kampus.

- 1) Dapat Mengimplementasikan pengetahuan kepadamasyarakat.
- 2) Melatih rasa kerja sama terhadap kelompok KKN
- 3) Melatih kemampuan problem solving

- 4) Menambah pengalaman mahasiswa
- 5) Melatih rasa kepedulian terhadap sesama.

b. Manfaat bagi masyarakat

- 1) Dengan adanya kuliah kerja nyata (KKN), masyarakat dapat memperoleh pemecahan atau solusi permasalahan tentang sampah dengan mengolah sampah menjadi pupuk organik.
- 2) Dengan adanya kuliah kerja nyata (KKN) masyarakat dapat merubah pola pikir tentang sampah.
- 3) Masyarakat dapat merumuskan dari masalah pengolahan sampah dan budidaya cacing.

c. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

- 1) Sebagai umpan balik hasil belajar mengajar mahasiswa di perguruan tinggi dan ditujukan kepada masyarakat Desa Wunut.
- 2) Untuk memenuhi salah satu pencapaian tujuan dari perguruan tinggi yaitu menghasilkan sarjana yang unggul terbaik dan berkualitas.
- 3) Membangkitkan nama universitas sebagai lembaga yang mampu mengembangkan kompetensi sosial bagi masyarakat dan kompetensi kepribadian Mahasiswa.

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Progam Kerja

2.1.1 Sosialisasi KKN-P UMSIDA kelompok 57 mengenai perizinan kepada perangkat desa



Pada awalnya KKN-P kali ini berada pada masa pandemi jadi masih banyak mengalami kendala dan berbeda dengan tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya KKN reguler dilaksanakan di desa yang terpencil dan jauh dari tempat tinggal mahasiswa sehingga disarankan untuk menetap di desa tersebut. Sedangkan pada KKN-P tahun ini kelompok kami ditempatkan di desa yang dekat dengan tempat tinggal mahasiswa. Sebelum melaksanakan kegiatan KKN-P di Desa Wunut kelompok kami melakukan perizinan kepada perangkat desa dengan harapan kehadiran kelompok kami akan diterima dengan baik di Desa Wunut. Bersyukur kelompok kami mendapat izin dan respon yang baik dari pihak Desa Wunut untuk bisa melakukan kegiatan KKN-P. Dengan melaksanakan KKN-P di kawasan tempat tinggal yang berdekatan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihannya meliputi biaya transportasi menjadi minim, dapat

menghemat biaya operasional dan tenaga. Kekurangannya yaitu KKN-P kali ini berada pada masa pandemi sehingga tidak bisa melaksanakan kegiatan dengan maksimal.

Pelaksanaan KKN-P di mulai pada tanggal 22 Februari sampai 1 April 2021. Dalam KKN kali ini kami diberi dua program kerja meliputi program kerja unggulan dari kampus dan program kerja dari desa. Kelompok kami mendapat dukungan secara penuh dari perangkat desa maupun warga di Desa Wunut dalam melaksanakan dua program kerja tersebut. Dengan membuat program kerja kelompok kami berharap dapat membantu warga desa wunut dalam meningkatkan UMKM maupun SDM yang ada.

2.1.2 Survey Lokasi TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu)



Desa Wunut memiliki TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) sendiri yang terletak diperbatasan desa Wunut dan Pamotan. Letaknya yang jauh dari pemukiman membuat masyarakat desa Wunut tidak begitu merasakan bau busuk dari sampah itu sendiri. Ada petugas sendiri yang menangani sampah, mereka melakukan pengambilan sampah disetiap rumah setiap hari. Kegiatan selanjutnya yaitu kami melakukan survey lokasi TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) karena program kerja unggulan kami mengenai pengolahan sampah. Pihak desa juga menyarankan kepada kelompok kami untuk membantu masalah desa dalam hal pengolahan sampah. Saat melakukan survei kami didampingi oleh Bapak Mursidi selaku perangkat desa dan beberapa anggota KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat). Disitu kami dijelaskan

mengenai luas, batas wilayah TPST desa Wunut, serta cara pemilahan sampah dan lain sebagainya.

2.1.3 Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)



POC (Pupuk Organik Cair) merupakan salah satu program kerja kami. Kami memilih pembuatan POC dikarenakan yang pertama yaitu masalah sampah di desa Wunut yang belum ad acara untuk pemanfaatannya dan yang kedua yaitu kami dapat usulan langsung dari sekdes untuk bagaimana cara mengolah sampah yang menumpuk di TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu). Jadi kami mempunyai ide atau inovasi untuk membuat alat yang nantinya bisa digunakan sebagai tempat pengolahan sampah menjadi pupuk.

Program kerja ini dilakukan diminggu kedua tepatnya pada tanggal 05 Maret 2021. Awalnya yaitu kami melakukan pembuatan alatnya atau wadahnya. Kami membuat media wadahnya dengan dua versi yang pertama menggunakan 2 tong (tempat cat) bekas yang disusun atau ditumpuk dan yang kedua kami menggunakan tong (drum) bekas yang besar. Pada pembuatan alat atau wadah yang kecil itu kami menyiapkan dua tong (tempat cat) bekas kamudian kita bersihkan dari kotoran yng menempel. Tong yang pertama kami lubangi alasnya dengan

menggunakan bor sampai terbentuk menyerupai saringan, dan tong yang kedua kami lubangi bawahnya guna tempat pemasangan kran. Kemudian kita susun atau tumpuk, tong yang ada krannya berada dibawah dan tong yang alasnya dilubangi kecil-kecil berada diatas.

Pada pembuatan alat atau wadah menggunakan tong (drum) yang besar secara umum proses pembuatannya hampir sama. Tapi yang membedakan hanya pada tempat saringannya saja. Pertama-tama kami siapkan tong (drum) besar kemudian dibersihkan dan dilubangi bagian bawahnya guna sebagai tempat pemasangan kran. Kemudian membuat dudukan saringan dari pipa (paralon), pipa tersebut dipotong sesuai ukuran yang sudah ditentukan dan dirakit hingga berbentuk persegi. Lalu kami membuat saringannya yang bahannya dari seng dan kain terpal. Seng dan kain terpal dibentuk lingkaran sesuai ukurnya diameter tong (drum) kemudian dipotong dan dilubangi menggunakan bor sampai menyerupai saringan. Kalau sudah dudukan pipa dimasukkan terlebih dahulu kemudian atasnya diberi saringan yang terbuat dari seng dan kain terpal itu tadi. Tong besar dan tong kecil yang sudah selesai dibuat lalu dimasukkan sampah organik seperti sayuran, buah-buahan yang sudah busuk kedalam tong. Tutup rapat dan tunggu 3-5 hari agar cairan yang terkandung dalam sampah organik tadi dapat tersaring terkumpul.

Pada akhir KKN kami sekelompok melakukan sosialisasi terhadap program kerja kami salah satunya yaitu pembuatan POC (Pupuk organik Cair) kepada petugas KSM dan perangkat desa Wunut. Dan yang paling membanggakan respon masyarakat sangat baik mereka sangat antusias terhadap proker POC kali ini. Dan pada ujung acara sosialisasi kami membagikan buah tangan berupa POC yang sudah jadi kepada semua orang yang hadir dalam acara tersebut.

2.1.4 Pembuatan Budidaya Cacing Merah



Budidaya cacing merah juga termasuk dalam salah satu program kerja unggulan kelompok kami. Kami memilih budidaya cacing merah karena masih berhubungan dengan sampah juga. Program kerja ini dimulai pada minggu kedua tanggal 04 Maret 2021. Program budidaya cacing merah ini diusulkan oleh TIM KKN-P kelompok 57 UMSIDA sebagai pemanfaatan sampah organik lanjutan dari pengolahan pupuk organik cair (POC).

Untuk pembuatan medianya kami menggunakan peti yang biasa digunakan untuk telur. Peti tersebut dibersihkan dan dicat agar terlihat lebih menarik, kemudian memasukkan karung sebagai alas agar cacing dan tanahnya tidak berceceran. Setelah itu cacah pelepah pisang sampai kecil-kecil dan dimasukkan kepeti terlebih dahulu kemudian di atasnya diberi tanah. Cacahan pelepah pisang tersebut sebagai makanan cacing itu sendiri. Kemudian menaruh cacing diatas tanah, apabila cacing-cacing masuk kedalam tanah berarti media yang dipakai cocok. Dan apabila cacing tersebut tetap dipermukaan tanah berarti medianya tidak cocok. Dan pada kegiatan yang kami lakukan ternyata berhasil dan cacing masuk kedalam tanah.

Program kerja budidaya cacing merah ini ditujukan kepada masyarakat Desa Wunut yang bisa dijadikan salah satu bentuk UMKM,

dimana manfaat budidaya cacing merah ini memiliki banyak sekali manfaat seperti, cacing merah bisa digunakan sebagai bahan kosmetik dan sebagai obat-obatan. Cacing merah juga bisa sebagai penyembuhan penyakit tifus, diare, gangguan pembuluh darah, mengatasi peradangan dan lainnya. Program kerja budidaya cacing ini juga disosialisasikan kepada masyarakat Desa Wunut dan petugas KSM pada hari senin 28 Maret 14 2021. Dalam sosialisasi ini masyarakat sangat antusias terhadap budidaya cacing ini karena perawatan budidaya cacing yang sangat mudah serta budidaya cacing merah ini sangat menguntungkan.

2.1.5 Branding dan pemasaran digital UMKM sepatu dan sandal kulit.



Program kerja ketiga dilaksanakan pada minggu keempat tanggal 14 Maret 2021. yang dilakukan oleh TIM KKN-P kelompok 57 desa Wunut Universitas Muhammadiyah Sidoarjo UMKM yang kami survei termasuk dalam mikro kecil dan UMKM tersebut memproduksi berbagai macam sepatu mulai dari sepatu kulit, fantofel laki-laki maupun perempuan, dan juga sandal. Kami menemukan beberapa permasalahan yang eksternal maupun internal yang mendasari permasalahan yang ada. Dari permasalahan tersebut Tim KKN-P 57 membantu perbaikan yaitu seperti branding dan memasarkan UMKM sepatu dan sandal kulit yang berada di

Desa Wunut. Branding yang dilakukan oleh TIM KKN-P kelompok 57 yaitu dengan membuat logo serta banner produk UMKM.

Kemudian, TIM KKN-P kelompok 57 melakukan pemasaran digital dengan tujuan membantu memasarkan produk agar memiliki jangkauan yang mudah dan lebih luas. Pemasaran digital ini kami memasarkan produk sepatu dan sandal kulit dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook dan e- commers seperti Shopee. Tim KKN-P 57 juga membantu pembuatan peta lokasi toko sepatu sandal kulit zaliant di Google Maps. Dari program kerja ini kami berharap agar UMKM sepatu dan sandal Zaliant Store dapat berkembang dan leih maju serta dapat membuka lapangan pekerjaan.

2.1.6 Kegiatan dalam Membantu Pendataan Kartu Identitas Anak (KIA)



Anggota KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang bertempat di desa Wunut dengan kegiatan di balai desa dengan membantu pihak administrasi yakni mengerjakan pendaftaran untuk mengurus KIA (Kartu Identitas Anak). KIA diberlakukan kepada anak dibawah umur 17 tahun yang fungsinya sama dengan KTP yang diberlakukan kepada orang dewasa. KIA ini sama dengan halnya dengan KTP yakni dikeluarkan oleh pihak Disdukcapil (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) kabupaten atau kota setempat.

Anggota KKN yang ditempatkan di desa Wunut ikut andil dalam proses pendaftaran KIA tersebut dengan alur sebagai berikut :

1. Untuk Pendaftaran
Menyerahkan berkas berupa:

- a. Fotocopy KSK
- b. Fotocopy KTP kedua orangtua
- c. Fotocopy Akte Kelahiran
- d. Foto 3x4 sebanyak 2 lembar

(Dengan keterangan: Untuk anak yang tahun lahirnya genap berbackground biru, sedang untuk anak yang tahun lahirnya ganjil berbackground merah dan untuk anak berusia dibawah 5 tahun memwajibkan untuk menyertakan foto)

2. Untuk Anggota KKN

- a. Mengecek berkas data keluarga anak tersebut pada data desa Wunut
- b. Jika sudah memenuhi syarat yang ditentukan maka data anak tersebut ditulis dikertas yang sudah disediakan dan diinput ke file komputer sesuai dengan format yang ditentukan oleh Dukcapil.

2.1.7 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)



Sudah satu tahun lamanya pandemi akibat virus Corona telah

melanda negara kita tercinta, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat dalam mengatasi virus corona atau biasanya disebut COVID-19. Untuk negara lain juga mempunyai cara sendiri dalam menghadapi pandemi virus Corona, di Indonesia tidak menerapkan Lockdown akan tetapi disebut PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pembatasan tersebut meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi, dan pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.

Pandemi ini berdampak pada seluruh sektor publik. Salah satunya di sektor pendidikanpun juga berdampak sangat besar. Sebab demi memutus rantai penyebaran virus Corona, semua pembelajaran dan aktivitas di sekolah maupun kampus terpaksa harus di hentikan sementara,dan kemudian di ganti dengan kegiatan daring (dalam jaringan). Di mana hal ini dilaksanakan dengan kesiapan yang kurang matang, sehingga hal tersebut menjadi salah satu tantangan bagi siswa-siswi dan guru pengajar yang melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring, karena adanya perubahan cara belajar mengajar dari bertatap muka secara langsung atau luring (luar jaringan) menjadi daring.

Terkadang sekolah daring menjadi salah satu kendala yaitu dalam segi pemahaman seorang murid yang dalam melaksanakan daring mereka menjadi tidak mengerti materi yang di sampaikan oleh gurunya. Karenanya, kelompok kami berinisiatif dan berinovasi untuk memberikan pembelajaran secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Dengan restu orangtua wali murid dan atas izin dari bapak kepala desa wunut serta kerjasama dengan pihak sekolah SDN Wunut I dan SDN Wunut II, kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar di balai desa, pukul 18.30 sampai dengan 20.00 WIB. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar(KBM) kelompok KKN-P 57 Desa Wunut dilakukan satu minggu sekali dan di klasifikasi menjadi 3 bagian, satu hari dua kelas yaitu pada hari rabu kelas 1 dan 2, hari kamis kelas 3 dan 4, jumat kelas 5 dan 6. Pada hari ini jadwal kelas 1 dan 2.

2.1.8 Kegiatan Membantu Petugas Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Dalam Pengambilan Sampah



Kamis, 04 Maret 2021. Tim KKN-P 57 (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) berpartisipasi dalam kegiatan pengambilan sampah di rumah- rumah warga bersama petugas Kelompok Swadya Masyarakat (KSM). Pengambilan sampah tersebut dimulai dari pukul 08.00-13.00 WIB. Pengambilan sampah tersebut diambil dari 25 RT terdiri dari Desa dan Dusun. Sampah tersebut diambil dan diangkut menggunakan kendaraan motor tossa kemudian di pindahkan di Tempat Pembuangan Sampah (TPS).

2.1.9 Kegiatan Membantu Membersihkan dan Memperindah Halaman Kantor Balai Desa Wunut



Tim KKN-P 57 melakukan kegiatan kerja bakti di balai desa wunut, kegiatan dimulai tepat pada pukul 09.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan

pembagian tugas untuk pembersihan di balai desa wunut. Kerja bakti ini menasar pada pembersihan di seluruh bangunan balai desa wunut, dimulai dari pembersihan samping kiri, samping kanan, serta halaman belakang balai desa. Tim KKN-P 57 juga menanam tanaman di pot yang kosong serta di bagaian depan balai desa.

2.1.10 Pembuatan Video Mengenai Profil Desa Wunut



Tim KKN-P 57 (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) membantu Desa dalam pembuatan profil Desa dikarenakan sebelumnya Desa Wunut belum memiliki sebuah dokumenter yang membahas tentang isi keseluruhan dari Desa Wunut. Kemudian Tim KKN-P 57 mengangkat hal-hal yang unggul dari Desa Wunut sendiri seperti agar masyarakat luar mengerti bahwa Desa Wunut memiliki keunggulan tersendiri di Desanya. Seperti Tokoh Budaya yang berasal dari Desa Wunut yaitu pak soekarno. Pak soekarno sendiri adalah seorang seniman yang memiliki sanggar seni rupa yang dijadikan sebagai rumah budaya dan sejarah. Beliau memamerkan puluhan lukisan di rumahnya karya dari berbagai penulis, mulai dari karya pelukis senior sampai karya lukis para pelajar dari anak paud, sd,smp,sma dan lainnya. Tim KKN-P 57 juga mewawancarai Pak Soekarno , Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menggali sejarah budaya yang ada dan untuk

memperkenalkan sosok budayawan pak soekarno yang berasal dari desa wunut kecamatan porong.

Selain itu Tim KKN-P 57 mewawancarai Bapak Kepala Desa yaitu Bapak Puji Darjo sebagai data dalam video dokumenter. Tim KKN-P 57 juga mengambil pemandangan rumah-rumah warga dari drone serta UMKM Sepatu kulit yang merupakan hasil handmade warga Desa Wunut tersendiri yang perlu di promosikan di luar bahwa Desa Wunut memiliki warga yang kreatif. Desa Wunut memiliki Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) yang sudah digunakan selama 3 bulan. Tim KKN-P 57 juga mengambil pemandangan rumah-rumah warga dari drone untuk data dalam video dokumenter.

2.1.11 Kegiatan Posyandu Balita



Senin, Pada Tanggal 15 Maret 2021, beberapa anggota KKN-P Kelompok 57 Desa Wunut mengikuti kegiatan Posyandu balita di Balai Desa Wunut Kecamatan Porong. Beberapa anggota KKN-P membantu menyiapkan perlengkapan posyandu. Dengan membantu petugas melakukan pengecekan terhadap berat badan balita. Acara dimulai pada pukul 08.30 WIB, ada beberapa petugas yang memandu kegiatan posyandu balita Dan terdapat satu bidan yang bertugas, acara ini di ikuti oleh kurang lebih 30 balita. Tahapan posyandu balita dimulai dengan pengecekan suhu tubuh terhadap ibu dan anak kemudian, setiap balita melakukan pengecekan berat badan, setelah itu ibu dan anak menunggu antrian dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan 5M, untuk

pengecekan tahap selanjutnya yaitu pencatatan mengenai kesehatan balita di buku catatan riwayat posyandu sebelumnya. Setelah selesai melakukan pengecekan pada balita kemudian balita diperiksa oleh bidan dan diberikan imunisasi rutin. Acara selesai pada pukul 11.00 WIB. Beberapa anggota KKN-P juga membantu membersihkan Balai Desa Wunut setelah kegiatan posyandu balita selesai. Sedangkan kegiatan yang lainnya yaitu beberapa anggota menyusun luaran buku dan artikel di basecamp pada pukul 13.00 WIB. Dan kegiatan penyusunan buku dan artikel selesai pada pukul 17.00 WIB.

2.1.12 Tim KKN-P 57 Ikut Berpartisipasi dalam Kegiatan Kelas Ibu Hamil



Tim KKN-P 57 Desa Wunut ikut serta dalam penyuluhan program ibu hamil di balai desa wunut yang di ikuti oleh ibu hamil warga Desa Wunut tanpa dipungut biaya dikarenakan kegiatan tersebut termasuk program Desa Wunut. Inti dari kegiatan tersebut yaitu mempraktikkan senam ibu hamil, kemudian penyuluhan tersebut menjelaskan tentang asupan gizi untuk ibu hamil, bagaimana kerjasama antara suami dan istri dalam mengontrol emosi ibu hamil, kemudian bagaimana cara menjaga keseimbangan berat badan antara ibu dan anak dalam kandungan, dan lain-lain.

2.1.13 Tim KKN-P 57 Ikut Berpartisipasi dalam Kegiatan Pelatihan Kader Pos Gizi



KKN-P Kelompok 57 melakukan kegiatan rutin di Balai Desa Wunut. Beberapa anggota KKN-P kelompok 57 mengikuti kegiatan yang ada di Balai Desa yakni kegiatan Pelatihan Pos Gizi Balita yang dilaksanakan oleh ibu-ibu Kader Desa Wunut. Beberapa anggota KKN-P membantu mempersiapkan seperti menata meja dan kursi sebelum dimulainya sosialisasi pos gizi, dan membantu memberikan konsumsi kepada ibu-ibu Kader yang datang di Balai Desa Wunut. Acara Pos Gizi Balita dimulai pada pukul 09.00 WIB. Acara Pos Gizi Balita di hadiri oleh Bidan Puskemas sebagai pemateri terkait Pos Gizi Balita. Sebelum acara dimulai, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh bidan desa kepada ibu-ibu Kader yang datang seperti pengarahannya cuci tangan sebelum dimulainya acara, pengecekan suhu tubuh, dan tetap mengingatkan dan memperhatikan protokol kesehatan. Tahapan selanjutnya yakni, penyampaian Pos Gizi Balita yang dimulai dengan memberikan evaluasi tentang berat badan pada Balita, karena berat badan Balita sangat berpengaruh terhadap gizi. Sosialisasi kedua yakni tentang evaluasi pengukuran tinggi badan yang benar pada Balita, karena dalam beberapa pertemuan posyandu terdapat masalah yang dilakukan oleh ibu-ibu Kader dalam pengukuran tinggi badan pada Balita sehingga Gizi yang dialami oleh Balita tidak sesuai dengan berat badan pada Balita, karena tinggi Badan juga berpengaruh terhadap gizi. Sosialisasi yang ketiga yakni tentang pemberian vitamin A pada Balita. Pemberian vitamin A hanya dapat diberikan kepada Balita, karena vitamin tersebut berpengaruh

terhadap pertumbuhan dan Gizi pada Balita. Dengan melakukan semua tindakan seperti pengecekan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pemberian vitamin dengan baik dan benar, maka gizi balita akan terpenuhi sesuai dengan usia. Karena pada kasus saat ini, jika terdapat gizi buruk pada balita maka dari cara pengecekan berat badan tidak sesuai dengan usia Balita. Disela-sela sosialisasi Pos Gizi pada Balita, ditengah-tengah kebosanan ibu-ibu kader, ada 2 anggota KKN-P menghibur dengan cara mengajak senam bersama yang di ikuti oleh seluruh ibu-ibu Kader dan Bidan yang hadir. Acara sosialisasi Pos Gizi pada Balita berakhir pada pukul 13.00 WIB. Beberapa anggota KKN-P seperti biasanya, membantu membersihkan Balai Desa Wunut seperti menyusun kembali kursi dan merapikan meja hingga selesai.

2.1.14 Tim KKN-P 57 Ikut Berpartisipasi dalam Kegiatan posyandu Lansia.



Kegiatan posyandu lansia yang dilaksanakan di balai desa dihadiri oleh warga desa wunut yang tergolong dalam lansia (Lanjut Usia) menurut World Health Organization (WHO), usia lanjut usia dibagi menjadi empat bagian diantaranya yaitu usia pertengahan (middle age) ialah dari umur 45-59 tahun, untuk lanjut usia (elderly) ialah yang berumur 60-70 tahun, sedangkan untuk lanjut usia tua (old) ialah yang berumur 75-90 tahun, dan usia lansia yang sangat tua atau (very old)

ialah yang berumur diatas 90 tahun. Posyandu lansia ini dijadikan sebagai program desa wunut untuk membantu dan mengontrol kesehatan warga desa wunut yang tergolong dalam usia lansia. Petugas kesehatan pada posyandu lansia ini adalah petugas kesehatan atau bidan desa yang berasal dari desa wunut. acara posyandu lansia ini dimulai pada pukul 09.00. para peserta posyandu lansia ini melakukan absensi terlebih dahulu untuk mendapatkan buku atau riwayat catatan kesehatan pada program posyandu lansia yang sebelumnya kemudian setelah absensi dan mendaptkan buku, para bapak ibu lansia melakukan timbang badan dan pengukuran tinggi badan, setelah itu para bapak ibu lansia ini mengantri untuk cek kesehatan dengan tetap melakukan protokol kesehatan diantaranya bermasker, cek suhu tubuh ,menjaga jarak dan tidak bergerumbl/ bergerombol. Cek kesehatan yang dilakukan pada program lansia yaitu diantaranya cek tensi, cek gula darah, cek riwayat penyakit keluarga , cek riwayat penyakit diri sendiri cek lingkaran perut , tinggi badan , berat badan dan lainnya. Posyandu lansia ini di hadiri oleh kurang lebih 40 warga desa wunut. bapak ibu lansia yang sudah cek kesehatan selanjutnya diberikan obat untuk membantu penyembuhan warga lansia yang sedang sakit. Teman-teman kkn membantu berjalanya program posyandu lansia ini dengan membantu mendata, serta membantu para kader lainnya. Kegiatan posyandu ini dihadiri oleh para kader, perangkat desa wunut, warga desa wunut serta teman-teman kkn yang membantu.

2.1.15 Tim KKN-P 57 melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Program Kerja yaitu Pupuk Organik Cair (POC) dan Budidaya Cacing

Merah



Minggu, 28 Maret 2021 Tim KKN-57 melakukan kegiatan yaitu sosialisasi hasil program kerja (Proker) yaitu Pupuk Organik Cair (POC) dan Budidaya Cacing Merah. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Wunut tepat pada pukul 19.00 WIB hingga selesai. Tim KKN-57 melakukan kegiatan sosialisasi kepada bapak kepala desa, perangkat desa, bpd, dan ksm serta jajarannya. Acara dimulai dari Pembukaan yaitu menyanyikan Lagu Wajib Indonesia Raya, memutar video profil Desa Wunut hasil dari karya Tim KKN-P 57, kemudian dilanjutkan sambutan oleh Bapak Kepala Desa, dan Ketua Tim KKN-P 57. Acara selanjutnya yaitu memulai presentasi melalui media Power Point yang menerangkan tentang apa itu POC dan manfaat-manfaatnya serta budidaya cacing. Kemudian Tim KKN-P 57 menjelaskan secara langsung cara pembuatan POC mulai dari peralatan yang digunakan hingga menjadi wadah yang siap untuk menghasilkan POC, selanjutnya Tim KKN-P 57 melihatkan perbandingan hasil praktik dari penggunaan POC pada tumbuhan yang menggunakan air biasa dengan menggunakan POC serta cara-cara bagaimana budidaya cacing. Di sela kegiatan tersebut juga memberikan sesi tanya jawab kepada para undangan yang hadir di kegiatan sosialisasi. Di akhir acara Tim KKN-57 membagikan hasil program kerja berbentuk cairan POC yang sudah dimasukkan kedalam botol guna untuk mencoba cairan di tanaman rumah warga sesuai hasil yang sudah disosialisasikan Tim KKN-57. Acara ditutup dengan Doa. Kegiatan berjalan dengan lancar dan warga sangat antusias dalam kegiatan sosialisasi tersebut.

2.1.16 Penutupan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Tasyakuran di Balai Desa Wunut



Kamis, 01 April 2021 Tim KKN-P 57 tepat pada pukul 10.00 WIB melaksanakan kegiatan penutupan KKN di Balai Desa Wunut. Kegiatan tersebut di hadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Ribangun, Kepala Desa Wunut serta perangkat Desa Wunut. Acara dimulai dengan sambutan pertama oleh Bapak Ribangun selaku DPL, sambutan yang kedua yaitu Bapak Kepala Desa Wunut dan diakhiri dengan Doa yang dibacakan oleh Bapak Sekertaris Desa. Kemudian TIM KKN-P 57 tidak lupa memberikan ucapan rasa terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Wunut dan Perangkat-Perangkat karena sudah menerima Tim KKN-P 57 dengan tangan terbuka. Tim KKN-P 57 juga memberikan kenang-kenangan kepada Desa Wunut yaitu sebuah Vandel dan Tim KKN-P 57 memberikan kenang-kenangan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Ribangun serta Kepala Desa yaitu Bapak Puji Darjo. Sebelum Tim KKN-P 57 undur diri kami melakukan tasyakuran dalam bentuk Tumpengan untuk dimakan bersama.

2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah Yang Dijumpai

2.2.1 Bidang Pendidikan



Dalam bidang pendidikan tim KKN-P 57 mengadakan program yaitu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) yang terdiri dari SDN WUNUT I dan SDN WUNUT II yang dilaksanakan di Balai Desa Wunut tepat Pukul 18.30-20.00 WIB yang terjadwal mulai hari Rabu kelas 1 dan 2, Kamis kelas 3 dan 4, yang terakhir hari Jumat kelas 5 dan 6. Proses belajar tersebut mendapat banyak dukungan dan respon baik dari pihak Guru, Kepala Desa, dan Orang Tua murid. Masalah yang dihadapi dalam bidang pendidikan yaitu karena adanya COVID-19 membuat sekolah saat ini yang awalnya tatap muka diganti dengan Daring , sehingga kegiatan belajar kurang maksimal karena tidak semua murid memiliki gadget serta terkadang gangguan sinyal internet yang berbeda-beda di tiap daerah dan keterbatasan orang tua murid dalam membantu belajar anaknya. Maka Tim KKN-P 57 membantu murid dalam menambah pemahaman materi yang kurang. Kegiatan tersebut juga tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker dan menyemprotkan handsanitizer.

2.2.2 Bidang Ekonomi



Program kerja Tim KKN-P 57 Desa Wunut yang mengarah pada aspek bidang ekonomi adalah UMKM Sepatu dan sandal yang terbuat dari kulit, dimana Tim KKN-P 57 akan membantu salah satu warga Desa Wunut yang memiliki usaha tersebut untuk meningkatkan pendapatannya. Tim KKN-P 57 lebih fokus untuk membranding dan memajukan usaha tersenut, dimana usahanya perlu diadakannya pemasaran untuk mengenalkan usaha dan produknya agar lebih dikenal oleh banyak orang. Sehingga jika usahanya maju dan berkembang maka dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk orang yang membutuhkan serta dapat meningkatkan perekonomian.

Pada program Budidaya Cacing Merah Tim KKN-P 57 Desa Wunut pun juga merupakan program kerja yang mengarah pada aspek ekonomi. Kenapa kami masukkan ke aspek ekonomi, karena pada dasarnya tujuan program kerja tersebut yaitu untuk membantu perekonomian atau menghasilkan pendapatan bagi warga yang ingin membuka usaha baru atau masih pemula juga dalam kondisi pandemi Covid-19. Karena proses pembuatan hingga perkembangan usaha budidaya cacing ini sangatlah mudah dilakukan untuk semua kalangan masyarakat. Dimana kegiatan budidaya cacing ini sangat positif untuk menghilangkan rasa bosan selain untuk menghilangkan rasa bosan budidaya cacing juga bisa menghasilkan uang jika di jual untuk meningkatkan pendapatan atau perekonomian dimasa pandemi.

2.2.3 Bidang Lingkungan



Dalam bidang lingkungan, program kerja Tim KKN-P 57 Desa Wunut yang mengarah pada bidang ini yaitu Pupuk Organik Cair, dimana pupuk organik cair ini berhubungan dengan sampah, karena salah satu permasalahan yang ada di Desa Wunut salah satunya adalah sampah, yang mana sampah yang di ambil dari rumah warga hanya di buang di tempat pembuangan sampah terpadu tanpa di olah. Sehingga Tim KKN-P 57 menciptakan alat untuk membuat pupuk organik cair. Pupuk organik cair sangat bermanfaat dengan tujuan untuk menumbuhkan tumbuhan lebih cepat dari pada di siam air biasa. Apalagi di Desa Wunut sangat sering mengalami banjir yanga mana dengana adanya tempat pembuangan sampah terpadu dapat mengurangi terjadinya banjir.

2.2.4 Bidang Sosial



Dalam bidang Sosial, program kerja Tim KKN-P 57 Desa Wunut melakukan sosialisasi tentang program kerja kami yaitu pupuk organik cair dan tentang budidaya cacing merah. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 28 Maret 2021 yang bertempat dibalai desa Wunut. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat tentang pupuk organisasi cair dan budidaya cacing merah. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa pupuk organic cair sangat bermanfaat bagi masyarakat karena sebagian besar mempunyai tanaman sehingga bisa merawat tanaman di halaman masing masing. Untuk sosialisasi budidaya cacing merah sangat di terima masyarakat terutama kalangan laki-laki karena cacing merah bisa dibuat untuk memancing selain itu cacing merah juga dapat digunakan dalam bidang kesehatan.

KISAH KKN DI DESA WUNUT

“Wunut dan Pengalamanku”

Disusun Oleh: Prameswari Widyaningrum

Assalamualaikum wr.wb perkenalkan saya prameswari widyaningrum biasa di panggil prames saya dari prodi ilmu komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya akan sedikit membagikan sepenggal pengalaman bersama teman-teman saya pada saat KKN. Pada saat ini saya sedang mengikuti tugas kuliah intrakurikuler dari universitas yang biasa disebut KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Saya masuk kedalam kelompok 57 yaitu yang berada di desa Wunut Kec. Porong, yang lebih tepatnya adalah tetangga desa saya. Saya sendiri beralamat di desa candipari porong tepatnya setelah desa wunut, jadi tempat kkn saya tidak jauh dari tempat tinggal saya.

Saat ini karena adanya covid-19 KKN dilaksanakan sesuai dengan daerah domisili mahasiswa masing-masing jadi tidak jauh dari tempat tinggal mahasiswa, tidak ada posko dan lebih fleksibel waktu pelaksanaannya. Saya mengikuti kegiatan kkn selama kurang lebih 1 bulan setengah. Di kelompok saya beranggotakan 21 orang 11 perempuan dan 9 orang laki-laki. Dari 21 anggota yang berasal dari prodi yang berbeda-beda. Di kelompok kami membuat program kerja yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada desa wunut seperti permasalahan sampah. Sampah sendiri merupakan suatu sisa-sisa dari sebuah bahan yang telah dipakai yang di buang. umumnya sampah di desa wunut sendiri banyak yang berasal dari sampah rumah tangga. Sampah rumah tangga banyak yang berasal dari sisa-sisa sayur atau sisa-sisa makanan. Untuk itu kelompok kami membuat terobosan tentang pengolahan sampah tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Disini kami membuat pupuk organik cair dengan memanfaatkan sampah organik sisa-sisa sayuran atau sisa makanan. Bahan yang kami butuhkan untuk membuat program kerja pupuk organik cair ini sangatlah mudah, kami hanya perlu mengumpulkan, menyaring dan menunggu hasilnya. Proses menjadi pupuk pun juga sangat mudah kurang lebih 3 sampai 7 hari. Kebersamaan saya di kelompok 57 ini

sangat luar biasa dimana saya mendapatkan teman-teman baru dan pengalaman yang baru. Dari teman-teman inilah wawasan juga semakin bertambah luas entah dari berbagai segi hal apapun.

Ketika mengerjakan program kerja kami juga selalu melakukan kebersamaan seperti nugas bersama, makan bersama, dan lainnya. Saat membuat program kerja kami melakukan hal dengan kompak dan membagi tugas agar pekerjaan cepat selesai. Kami juga memiliki program kerja yang lainya diantaranya adalah budidaya cacing, branding UMKM, dan belajar mengajar anak-anak sekolah dasar yang ada di desa wunut.

Program kerja kami yang kedua yaitu budidaya cacing merah. cacing merah ini bisa dijadikan sebagai bisnis tambahan karena nilai jualnya yang tinggi, kelompok kami memberikan ide ini kepada masyarakat desa wunut yang ingin mempunyai penghasilan tambahan, karena cacing merah ini harga nilai jualnya lumayan tinggi, selain harga jualnya yang lumayan tinggi atau mahal, banyak sekali manfaat dari cacing merah ini umumnya digunakan untuk pengobatan tifus diare dll.

Perawatan dalam budidaya cacing ini juga mudah hanya menggunakan 1 wadah, tanah, dan makanan sisa sayur untuk cacing. kami juga melakukan branding UMKM yang ada di desa Wunut, yaitu branding usaha sepatu kulit rumahan milik pak jali. Disini kami membantu branding logo, banner, membuatkan digital marketing menggunakan sosial media instagram facebook, kami juga membuatkan maps toko pak jali agar pembeli bisa langsung datang ke toko sepatu pak jali. Kami juga melakukan program kerja belajar mengajar bersama adik-adik sekolah dasar sdn wunut 1 dan sdn wunut 2, belajar mengajar ini kami laksanakan setiap hari rabu kamis dan jumat dan pada hari tersebut dibagi pada kelas 1 dan 2, 3 dan 4, 5 dan 6. Kegiatan belajar mengajar ini sangat menyenangkan karena kami teman-teman mahasiswa bisa mengimplementasikan ilmu yang kami dapat selama belajar di kampus.

Di kelompok saya ini, juga membagi kelompok piket untuk berjaga di balai desa, setiap hari terdapat 4 sampai 5 orang anggota kelompok tim kkn-p 57 yang berjaga di balai desa untuk membantu perangkat desa dalam menjalankan tugasnya. Kebetulan saya masuk ke dalam kelompok piket hari jumat. Saat di balai desa, saya membantu kegiatan-kegiatan

yang ada pada hari jumat seperti posyandu lansia, kelas ibu hamil, posyandu anak rapat kader-kader, sosialisasi dan lainnya. Di kelompok kkn ini saya mempunyai banyak keluhan kesah yang saya dapatkan selama 1 bulan setengah ini, dimana dalam setiap anggota kelompok pasti memiliki pendapat dan perbedaan masing-masing. dari kelompok 57 ini banyak teman-teman yang berbagai karakter ada yang berkarakter becandaan ada yang pendiam ada yang blak-blakan dan masih banyak lagi.

Disini saya merasakan kekeluargaan yang sangat tinggi, bisa jadi karena kami selalu berkumpul setiap hari, menjalankan program kerja bersama-sama, menyelesaikan tugas bersama, dan senang-senang bersama. Di sela-sela kami menjalankan kkn dan menyelesaikan tugas KKN, kami juga melakukan kegiatan-kegiatan diluar konteks KKN, seperti main, mancing, masak-masak, makan-makan dan lain-lain. Saya sendiri seperti memiliki keluarga baru yang mengasikkan sekali. Tidak terasa juga waktu KKN selama 1 bulan setengah tidak terasa akan selesai waktu yang sangat singkat untuk kami bersama-sama.

Saya berharap teman-teman KKN saya ini lulus dengan hasil yang terbaik dan memuaskan. Pengalaman yang bisa saya ambil dari KKN ini adalah walaupun kita berbeda pendapat dan tidak mengenal satu sama lain tetapi saya mendapatkan feel kekeluargaan yang hangat dalam kelompok ini, sampai jumpa kembali teman-temanku sehat selalu dan terimakasih. Wassalamualaikum wr.wb.

“Pengabdianku Memberikan Banyak Ilmu”

Disusun Oleh: Sailatul Mauliah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh oleh mahasiswa semester VI untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang

dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus mengabdikan kepada masyarakat dan menetap pada tempat yang sudah ditetapkan.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan pelaksanaan kuliah kerja nyata pada tanggal 22 februari sampai dengan 1 april 2021. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di desa Wunut, Kecamatan Porong. Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata berjumlah 21 orang. Desa wunut merupakan desa yang terkenal sebagai desa Seni dan sebagian mayoritas warganya bekerja sebagai pengrajin tas dan dompet. Banyak ilmu yang saya dapatkan selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapatkan ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika digabung dengan prodi yang berbeda yang digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, yang awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan kuliah kerja nyata (KKN) sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok KKN-P 57 selalu kompak dalam hal apapun. KKN P pada tahun 2021 ini kita tidak seperti KKN P pada tahun sebelumnya dikarenakan adanya wabah Covid 19 yang tengah merajalela. maka sesuai kebijakan universitas Kita KKN sesuai asal daerah tempat tinggal masing-masing yang bertujuan untuk menghindari penularan sekaligus menjaga jarak dari orang-orang yang bertempat tinggal jauh. Wabah covid 19 yang belum juga usai sampe bulan kita KKN ini. Kelompok KKN P 57 yang beranggotakan 21 anak yang merupakan campuran dari program studi yang berbeda-beda yang berusaha untuk menyatukan pendapat dan menuangkan ilmu sekaligus membantu merealisasikan Desa tempat KKN. Pada KKN-P 57 ini kita bertempat di desa wunut kecamatan porong kabupaten sidoarjo yang mana didesa porong sendiri terkenal sebagai wisata lumpur lapindo. Di desa wunut sendiri merupakan desa yang kental dengan desa seninya. Untuk permasalahan pada desa wunut sendiri terletak pada segi sampah yang mana sampah tersebut masih belum ada pengolahan mengenai sampah ini yang menyebabkan polusi dan banjir kalau tidak diolah dengan baik. Maka dari itu kami tim KKN -P

57 memberikan ide sekaligus merealisasikan program kerja baru kepada desa wunut agar sampah hasil rumah tangga seperti sayur, buah-buahan sisa agar bisa diolah dan dimanfaatkan dan akan memperoleh hasil jualnya juga yang mana nanti akan membantu pembangunan desa wunut sendiri.

Desa wunut mayoritas penduduknya bekerja sebagai pengrajin tas dan dompet dimana hal ini merupakan salah satu seni yang amat luar biasa agar bisa dilestarikan untuk membantu masyarakat wunut sendiri dari segi perekonomian.

Kegiatan kami di hari pertama sebelum KKN yaitu Berkumpul disalah satu coffe di porong untuk membahas struktur keanggotaan yang mana nantinya akan dibagi perkelompok agar bisa lebih fokus. Kemudian pada hari kedua kita berkumpul pada tempat yang sama untuk membahas dan memilih salah satu Proker wajib dan tambahan sesuai ketentuan kampus yang mana pembahasan tersebut peranggota menuangkan masing-masing pendapatnya agar bisa lebih mudah menyatukan pendapat dan aspirasi mereka. Pada hari selanjutnya tiba masanya kita KKN pada hari 1 yang mana kita tim KKN-P 57 harus berkumpul di balai desa untuk proses pengenalan sekaligus ucapan selamat datang dari tim KKN P sekaligus kepala desa wunut agar berkenan bersedia untuk membantu kegiatan selama KKN di desa tersebut. Yang mana pada rapat tersebut dihadiri oleh Bapak DPL KKN -P 57 bapak ribangun bambang zakaria dan jajaran anggota balai desa. Kemudian proses pengenalan masing-masing anggota KKN agar lebih kenal dan akrab. Setelah proses pengenalan selesai DPL KKN-P 57 sekaligus Bapak kepala desa beserta tim KKN -P 57 berdiskusi terkait permasalahan apa saja yang ada pada desa dan hal apa saja yang kiranya Tim KKN -P 57 bisa mengembangkan dan menciptakan hal baru untuk Tim KKN-P 57 ini. Setelah beberapa lama merundingkan permasalahan desa maka bapak kepala desa menuturkan untuk permasalahan desa sendiri terkait dengan Sampah yang dimana bentuk pengolahannya sudah direncanakan tetapi belum direalisasikan. Setelah itu kami pulang dan memikirkan kiranya proker apa yang cocok tentang pengolahan sampah ini.

Pada hari selanjutnya Tim KKN -P 57 ini diharuskan untuk satu

persatu agar mengusulkan program kerjanya. Dari semua pendapat dari ke 21 anggota KKN ini sesuai kesepakatan dan musyawarah bersama mengusulkan untuk membuat Pupuk organik cair dari sampah sisa hasil rumah tangga sebagai program kerja. Kemudian tim KKN-P 57 bergegas untuk membuat anjang” bagaimana kiranya langkah-langkah dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat Pupuk organik cair tersebut.

Kemudian dihari selanjutnya alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan POC tentunya sampah sisa hasil rumah tangga seperti sisa sayur dan buah dll. Kemudian alatnya kita membutuhkan tong untuk proses pembusukannya. Sampah yang telah didapatkan dari hasil sisa sayur dan buah tadi dicacah kemudian dimasukkan kedalam tong untuk proses pembusukan selama 2-3 hari dimana nanti dari sampah sisa tersebut menghasilkan cairan yang nantinya bisa diambil dan difilter agar bisa dijadikan POC.

Bukan hanya mengerjakan Proker tim KKN-P 57 juga diwajibkan untuk membuat Buku sekaligus artikel yang mana sesuai kebijakan universitas. Pembuatan artikel ini dilakukan tiap harinya selama kita berkegiatan di balai desa membantu masyarakat sekaligus kegiatan diluar balai desa seperti halnya pembuatan program kerja dan buku.

Kegiatan kami dimulai dari jam 08.00-23.00 setiap harinya. Pada pagi hari jam 08.00-12.00 kami pergi ke balai desa, jam 13.00-17.00 kita pergi ke tempat produksi, dan jam 18.00-20.00 kembali lagi ke balai desa untuk membantu mengajar anak SD. Dan pada jam 21.00-23.00 kita melanjutkan mengerjakan proker yang telah kami bentuk. Setelah semua kegiatan tersebut selesai seperti mengajar, membantu sosialisasi masyarakat di balai desa, dan menciptakan program kerja bagi desa wunut. Walaupun tidak sebulan penuh saya lalui selama kegiatan KKN karena saya sakit yang membuat saya tidak bisa melakukan kegiatan KKN sebagaimana mestinya. Kesedihan pun mulai melanda dan akan menjadi memori yang selalu saya rindukan dan tidak akan pernah saya lupakan.

Terimakasih untuk desa Wunut, telah memberikan saya banyak pengalaman yang sangat berharga, pengalaman yang tidak akan pernah saya dapatkan dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di desa wunut akan menjadi bekal untuk saya kedepan dalam hal

bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

“Perkembanganku Di Desa Wunut”

Disusun Oleh: Depry Yusuffa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan lingkungan sekitar dengan adanya KKN tersebut akan membantu mengembangkan desa yang dimana desa tersebut memiliki suatu usaha yang dimana usaha tersebut kurang berkembang.

Adanya mahasiswa ini akan membantu masyarakat yangdimana nantinya akan membuat suatu program yang membantu desa agar desa tersebut bisa berkembang dengan itu paramahasiswa membantu membuat suatu program berbasis web yang nantinya akan membantu memasarkan prodak UMKM desatersebut.

Pada awal KKN-P 57 saya berkumpul di *coffee Rosella* pada awal itu saya mendapat pengalaman baru, teman baru, setelah itu saya dan teman teman membahas tentang pembagian tugas dan struktur setelah struktur jadi kita lalu membahas tugas masing-masing pada akhirnya kami semua mengetahui tugas masing-masing.

Pada hari pertama kami berkumpul ke balai desa untuk perkenalan kepada perangkat desa untuk membahas tentang tujuan kegiatan KKN-P ini di adakan dan kenapa di adakan di desa wunut, di situ kami tidak sendirian melainkan di dampingi oleh DPL selaku dosen pembimbing yang dimana DPL tersebut akan menjelaskan tentang adanya KKN-P 57 di desa wunut. Pada pertemuan tersebut, ada beberapa saran dari sekdes mengenai program kerja yang nantinya akan kami kerjakan, kami juga diberitahu mengenai luas wilayah, batas-batas desa dan program desa yang sudah berjalan dan sebagainya.

Pada hari selanjutannya kami mendiskusikan tentang program kerja yang dimana program kerja ini akan membentuk suatu program pembuatan POC dan budidaya cacing yang dimana budi daya cacing tersebut usulan dari sekdes untuk digunakan UMKM baru yang dimana tugas mahasiswa tersebut melakukan kegiatan budidaya, untuk selanjutnya kami melakukan persiapan untuk pembelian barang berupa

tong 25 liter sebanyak 4 tong dan tong besar sebanyak 2 yang dimana tong-tong tersebut akan digunakan untuk media pembuatan pupuk organik cair (POC) untuk kegunaan dari POC tersebut digunakan untuk media atau uji coba ke tanaman yang dimana tanaman tersebut akan berkembang atau tidak untuk program budidaya cacing program ini terlihat sederhana tetapi dalam prakteknya kita dibuat kerepotan karena budidaya cacing adalah pertamakali yang pernah kami lakukan. Saat pelaksanaannya, kami mencai sebuah wadah atau tempat yang berupa palet telur yang digunakan untuk media cacing dengan makanan cacing berupa sampah sayuran dan cacahan batang pisang yang diatasnya dikasih tanah sebagai media berkembang biak cacing.

Hari selanjutnya kami datang ke balai desa untuk meminta membuat undangan sekolah untuk program bimbel pada anak SD setelah undangan tersebut jadi kami melakukan survei ke sekolah di desa wunut itu sendiri. Setelah undangan di sampaikan ke pihak sekolah kami mendiskusikan kepada kepala sekolah untuk meminta bantuan atau dukungan untuk melakukan bimbingan belajar. Untuk Kegiatan mengajar dilaksanakan di balai desa setelah magrib dengan agenda hari rabu kelas 1 dan 2, hari kamis kelas 3 dan 4, hari jumat kelas 5 dan 6. Pada kegiatan tersebut, saya mendapat pelajaran arti sabar mengajarkan pengeahuan kepada anak kecil dan dituntut kreatif agar pelajaran tidak membosankan. Pada kegiatan tersebut hampir semua mahasiswa ikut merasakan sensasi menjadi pengajar tidak perduli dari fakultas dan jurusan apa semua berkesempatan merasakan hal yang sama yaitu mengajar. Semua kegiatan dilaksanakan dengan riang gembira penuh dengan antusias meskipun jumlah siswa yang datang tidak terlalu banyak dan minggu terakhir proses kegiatan mengajar ditutup dengan perlombaan mewarnai dan membaca pidato.

Selama KKN saya merasakan ada perkembangan yang sangat baik di karenakan adanya pemikiran yang berbeda-beda yang dimana pemikiran tersebut memberikan ide-ide yang saling memberikan usulan atau pendapat antar sendiri.

Setelah kami memberikan pendapat saya dan teman-

temanmerencanakan suatu proker yang dimana proker tersebut agardigunakan untuk berjalannya suatu kegiatan KKN P-57, setelah merencanakan proker kami segera melakukan pembelian barang dan alat yang dimana nantinya akan di buat suatu benda yangbermanfaatbagimasyarakatdi desa wunut nama pada alat tersebut yaitu POC. POC tersebut berfungsi sebagai bahan pupuk yang dimana nantinya akan di berikan kepada tanaman agar tanaman tersebut berkembang dengan baik Selain pembuatan POC kami juga membuat UKM tentang budidaya cacing merah untuk masyarakat desa wunut. Padabudidaya cacing tersebut insyaalloh akan memberikan manfaatbagi masyarakat desa wunut karena cacing itu sendiri memiliki manfaat atau kandungan yang sangat baik.

Contoh manfaat pada manusia tersebut yaitu:digunakan sebagai obat cacing dan obat untuk tipes, manfaat untuk hewanyaitu sebagai kicau mania, untuk pakan ternak, memancing dll,untuk manfaat bagi tumbuhan bisa digunakan untuk kesuburan tanaman. Selain itu kami juga melakukan kegiatan sehari hari seperti pembelajaran anakanak sekolah dasar didesa wunut dan kegiatan lainnya.

“Mengamati dan Menjalani KKN”

Disusun Oleh: Livia Mei Rofika

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wunut tempat kelahiran saya. Menjalani KKN adalah kegiatan wajib dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Pada saat di tengah pandemi covid-19 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan program KKN dimana kegiatan tersebut menjadi pembelajaran dan pengalaman yang berkesan selama menempuh bangku kuliah.

Di mulai pada kegiatan KKN kami mencari dan mengamati bagaimana keadaan di Desa Wunut dan apa yang menjadi kekurangan di desa. Dengan mencari problem yang ada di Desa Wunut kami menemukan bebrapa masalah yang terjadi di Desa tersebut. Masalah yang berkaitan pada Desa Wunut yakni mengenai kualitas tanah, seringnya terkena banjir dan bagaimana pemanfaatan sampah rumah tangga. Kemudian kami berhasil

menemukan beberapa solusi alternatif atau bisa di sebut dengan ide-ide yang akan membantu warga desa wunut untuk memperbaiki kekurangan maupun permasalahan yang ada pada Desa Wunut.

Dengan adanya permasalahan tersebut anggota dari Tim KKN-P 57 mengusulkan untuk membuat POC (Pupuk Organik Cair) dengan cara memanfaatkan sampah organik dari yang dikumpulkan di beberapa rumah warga Desa Wunut yang akan di fermentasikan menjadi pupuk berbentuk zat cair. Kemudian dengan ide dari sekertaris desa yang mengusulkan mengenai budidaya Cacing Merah yang sangat menguntungkan dan memiliki banyak sekali manfaat dari segala sisi seperti pada aspek untuk kesehatan yang mengarah pada obat-obatan dan kecantikan mengarah pada kosmetik.

Kami menggabungkan sisa sampah dari limbah POC (Pupuk Organik Cair) akan menjadi makanan untuk budidaya Cacing Merah. Kami juga mensurvey mengenai UMKM yang ada di Desa Wunut yang menurut kaca mata kami memerlukan pengembangan lebih agar UMKM dapat berkembang dan terus maju. Menemukan adanya UMKM yang masih belum berkembang kami menemukan UMKM Sepatu dan Sandal Kulit. Dengan banyak pertimbangan kami menentukan Proker (Program Kerja) yaitu UMKM Cacing tanah, UMKM POC (Pupuk Organik Cair), dan UMKM Sepatu dan Sandal kulit.

Pada kegiatan selama KKN kami tidak hanya pengerjaan Proker saja tetapi kami juga mengadakan kegiatan harian yang wajib dilakukan. Dalam kegiatan pagi hari pukul 08.00 am kami membagi beberapa anak sesuai jadwal untuk melakukan kegiatan membantu di Balai Desa Wunut dengan bermacam-macam kegiatan sesuai adanya hari penjadwalan kegiatan Balai Desa seperti pendataan KIA (Kartu Identitas Anak), Kelas Ibu Hamil, Kegiatan Posyandu Balita, Kegiatan kades pelatihan pos gizi, Kegiatan posyandu lansia dan Kegiatan kerja bakti membersihkan Balai Desa Wunut.

Pada kegiatan di siang hari kami melanjutkan proker dalam merancang maupun membuat dan menyelesaikan program kerja yang sudah kami tentukan. Pada kegiatan malam hari di hari Rabu,

Kamis dan Jumat kami membuat program KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang dilaksanakan pada waktu setelah sholat magrib atau pada pukul 18.30 pm dan selesai pada pukul 20.00 pm. Kami mengajak siswa-siswi SDN Wunut I dan SDN Wunut II untuk bergabung dalam kegiatan tersebut. Kami membagi kegiatan pelaksanaan KBM berdasarkan hari, dimana jika hari Rabu untuk kelas 1 dan 2 kemudian di hari Kamis untuk kelas 3 dan 4, dan yang terakhir di hari Jumat untuk kelas 5 dan 6 semua yang terdaftar pada jadwal diperuntukkan bagi sekolah SDN Wunut I dan SDN Wunut II.

Sebelum melakukan kegiatan KBM kami meminta ijin kepada Kepala Sekolah SDN Wunut I dan SDN Wunut II mengenai program yang kami adakan. Sekolah sangat senang dengan adanya kegiatan KBM yang kami lakukan. Karena di tengah wabah covid-19 para guru menghawatirkan anak didiknya karena keterbatasan dalam mengajar yang dilakukan pada program belajar di rumah atau disebut juga sekolah online. Kami berharap dengan adanya kegiatan ini dapat sangat bermanfaat untuk adik-adik yang mengikuti KBM yang kami adakan di Balai Desa Wunut.

Dilanjutkan kegiatan malam hari setelah KBM kami biasanya mengerjakan artikel harian yang akan menjadi isi dari buku KKN-P 57 dan kami juga mengerjakan artikel yang dimuat pada media myumsida atau pada media berita lain seperti Kompasiana dan lain sebagainya. Hal tersebut kami lakukan bersama-sama juga jika tiada jadwal KBM kami juga melakukan hal tersebut.

Di sela-sela kegiatan kami juga merekam video profil Desa Wunut yang mana video tersebut berisikan keadaan Desa Wunut dalam beberapa bangunan penduduk, pabrik, jalan tol, pertanian, dan beberapa budaya yang ada di Desa Wunut, serta keindahan yang ada pada Desa Wunut. Program tersebut adalah usulan dari sekretaris desa yang ingin mengangkat dan menunjukkan kepada masyarakat luas bahwa Desa Wunut adalah desa yang amat indah dan bersejarah. Karena di dalam Desa Wunut ada bekas pengeboran pada masa penjajahan. Dengan adanya bentuk video tersebut masyarakat bisa melihat langsung bagaimana bentuk Desa Wunut dan letak dimana

lokasi desa.

Dalam menjalani kegiatan KKN kami berkerjasama saling membantu dalam mengerjakan proker. Kami membagi tugas serta peran agar selama kegiatan KKN berjalan lancar, baik dan terstruktur. Melakukan kegiatan KKN selama pandemi berlangsung tidak menjadi hambatan bagi tim KKN. Penjadwalan piket kami berlakukan agar mahasiswa tidak berkerumun karena masih dalam masa pandemi karena KKN bersifat fleksibel dalam artian tidak setiap hari berlangsung.

Selama KKN berlangsung hingga satu bulan lebih saya banyak belajar mengenai kerjasama tim, membantu warga Desa Wunut, serta bersosialisasi kepada warga. Kekompakan dalam kerjasama tim selama berjalannya KKN menjadi aspek pertama dalam keberhasilan dengan itu tim kami berhasil menyelesaikan Proker dengan baik. Kami juga berterimakasih pada warga dan kepala Desa Wunut yang menerima Tim KKN kami dengan tangan terbuka dan membantu dalam kegiatan KKN berlangsung.

“Pertaruhan Nilai Dengan Pengalaman Hidup”

Disusun Oleh: Endah Ummu Habibah

KKN-P kali ini di desa Wunut yang saya jalani adalah serangkaian kegiatan yang diharuskan dari pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dimana saya menempuh pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah disana.

Antara nilai dan pengalaman dipertaruhkan, banyak sekali macam permasalahan dan pengalaman yang tak terduga, mungkin bisa dibilang disini nilai dan pengalaman dipertaruhkan.

Karena pengalaman terhadap lingkungan masyarakat dan pejabat desa yang sedikit, tak kurang pula banyak kesalahpahaman yang terjadi. Dan akhirnya saya bisa memahami dan adaptasi bagaimana menghadapi orang-orang di lingkungan masyarakat. Tapi, semua itu bisa di atasi dengan kekompakan dari kelompok 57 KKN-P yang bertempat di desa Wunut.

Kebanyakan orang akan murung dan berkecil hati jika

dihadapkan dengan nilai, tapi tidak bagi saya, sesuatu hubunganlah yang utama di banding nilai itu sendiri.

Meskipun tak setiap waktu dan bertempat di basecamp KKN di desa Wunut. Tapi saya bisa mengetahui bagaimana kekompakan kelompok 57 KKN-P di desa Wunut.

Banyak sekali program yang dapat saya dan teman-teman laksanakan. Yakni dalam bidang lingkungan, kemasyarakatan, administrasi desa, ekonomi dan marketing pemasaran, ke agamaan serta pendidikan dan saya dan teman-teman juga menggali banyak tentang kekayaan desa Wunut.

Meskipun ada satu hal yang tidak sesuai dengan program kerja saya dan dalam bidang pendidikan yang mana sasaran saya dan teman-teman adalah membantu di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar, yang dimana tidak dapat terrealisasikan dengan baik.

Keseharian di Balai Desa Wunut dan serangkaian program yang dijalani disetiap harinya selama sebulan lebih, memberikan kesan yang sangat-sangat baik dan bermanfaat bagisaya, yang dimana saya belajar *“Bahwa kita harus selalu menghargai dan menderngarkan pendapat orang lain, dan ingat selalu jangan menjadi egois dan anti-sosial karena kita inimakhluk sosial”*.

“Pengalaman Cerah Yang Di Anugerahkan”

Disusun oleh: Fitri Wulandari

Bercerita pengalaman selama KKN itu adalah sebuah kesempatan untuk mengekspresikan bagaimana kita menghadapi hal baru, tantangan baru, suka duka, ilmu baru, pengetahuan baru, teman atau saudara baru, rasa kekeluargaan dan kebersamaan, problem maupun pemikiran yang berbeda bahkan ide yang sangat bervariasi dan masih banyak lagi. Pertemuan kami dalam satu kelompok di desa Wunut merupakan anugerah dari Allah melalui perguruan tinggi tercinta kami yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dimana di tempat tersebutlah saya juga menimba ilmu dan mengemban tugas amanah Kuliah Kerja Nyata Pencerahan maupun mata kuliah lainnya sesuai prodi masing-masing.

Tantangan awal kami yaitu mencari nomor telepon anggota kelompok satu per satu yang berada prodi untuk membuat grup whatsapp agar bisa berkomunikasi secara baik. Kemudian tantangan selanjutnya yaitu karena kita semua masih menghadapi pandemi covid-19 dimana sebelum melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami melakukan pembekalan yang mana pesan dari bapak pembimbing kami sangat menganjurkan untuk melaksanakan kegiatan secara

online atau dalam jaringan (daring), tetapi juga memperbolehkan melaksanakan kegiatan secara langsung yang bisa disebut bertatap muka langsung dengan kata lain offline atau luar jaringan (luring) tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan yang aman dan tepat yaitu menggunakan masker dan handsinitizer kemudian menjaga jarak. Tantangan lainnya yaitu saat kami yang secara individu mempunyai pemikiran yang berbeda, dimana anggota KKN-P 57 desa Wunut berjumlah 21 orang.

Akan tetapi di balik tantangan tersebut kami bisa menyatukan pemikiran dengan mengambil jalan tengahnya yang manakeputusan akhirnya itu berdasarkan kesepakatan bersama. Pertemuan offline kali pertama kami dilaksanakan di *Rosella Caffe* Suncity Biz dengan kesepakatan bersama di grup whatsapp. Di pertemuan yang pertama, kami memperkenalkan diri masing-masing yang kemudian di lanjutkan dengan diskusi atau rapat terkait struktur KKN untuk 5 minggu lebih 4 hari (22Februari 2021 sampai dengan 1 April 2021 \

Kegiatan di minggu pertama saya dan teman-teman KKN membuka pembukaan KKN di balai desa, setelah acara pembukaan saya dan teman-teman melakukan survey di desa Wunut dengan mengunjungi Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST), setelah melihat TPST saya dan teman-teman melihat batasan daerah di desa Wunut. Kemudian saya dan teman-teman meminta data penduduk dan data-data lainnya ke perangkat desa untuk penyusunan proposal.

Dari penyusunan proposal adalah salah satu part yang saya sukai, karena dari sini kelompok KKN saya sangat kompak, semua terlibat untuk menyusun proposal sampai proposalnya telah di acc

oleh Dosen Pembimbing Lapangan tercinta yaitu “Bapak Ribangun Bamban Jakaria, ST., MM”. Setelah menyusun proposal saya dan teman-teman menyusun program kerja unggulan dan program kerja desa. Program kerja kelompok saya yaitu terdiri dari POC (Pupuk Organik Cair), Budidaya Cacing, Pemasaran UMKM, dan Kegiatan Belajar Mengajar.

Dan program kerja yang kedua yaitu langsung dari desa untuk membuat video dokumenter tentang Desa Wunut. Yang mana kegiatan-kegiatan yang sudah saya paparkan tentunya dilaksanakan secara berkala dan di mulai dari hari-hari minggu pertama. Selain kegiatan pengerjaan program kerja, kami juga ada kegiatan lain di luar program kerja yaitu membantu kegiatan di balai desa.

Kegiatan di minggu kedua saya dan teman-teman KKN mulai merancang program kerja, di mulai dari membeli peralatan untuk pembuatan tong Pupuk Organik Cair (POC) dan membelicacing untuk di budidayakan. kemudian di hari rabu, kamis dan jumat pada pukul 18.30 sampai dengan 20.00 Waktu Indonesia Barat adalah kegiatan belajar mengajar, dimana hari rabu kegiatan belajar mengajarnya yaitu kelas 1 dan 2. Hari kami kegiatan belajar mengajar kelas 3 dan 4. Hari jumat kegiatan belajar mengajar kelas 5 dan 6. Murid kelas 1 sampai dengan 6 yang kelompok saya undang untuk kegiatan belajar mengajar adalah dari SDN Wunut 1 dan SDN Wunut 2. Di kegiatan belajar mengajar adalah part yang paling menantang sekaligus menyenangkan bagi saya, cara mengajar dan menyikapi kelas satu sampai dengan enam juga berbeda-beda.

Dari kegiatan belajar mengajar saya dan teman-teman banyak mendapatkan pengalaman baru, pengetahuan baru yang tentunya sangat menyenangkan. Selain kegiatan dari program kerja unggulan kelompok KKN-P 57 Desa Wunut kegiatan kami di pagi harinya yaitu kegiatan di balai desa, kami membantu untuk mendaftarkan warga wunut yang sedang mendaftarkan KIA (Kartu Identitas Anak) untuk anaknya.

Kegiatan di minggu ketiga saya dan teman-teman KKN masih melanjutkan pembuatan tong Pupuk Organik Cair yang berukuran

besar, saya dan teman teman membuat tong pupuk organik cair berukuran kecil dan besar yang mana tong sudah terselesaikan di minggu ini, karena minggu kedua juga sudah memulai pembuatan, selain pembuatan tong POC tentunya kami mengecek perkembangan cacing yang sedang di kembangbiakkan oleh kelompok saya.

Tempat tong Pupuk Organik Cair di isi dengan sayur dan buah yang sudah membusuk. Kemudian kegiatan belajar mengajar tetap sama dengan minggu sebelumnya dimana kelompok saya melaksanakan kegiatan tersebut di hari yang sama yaitu rabu, kamis, dan jumat. Kegiatan ke balai desa di pagi hari merupakan hal yang sudah di jadwalkan oleh kelompok saya, jadwal ke balai desanya hanya hari senin sampai dengan hari jumat. Kami membantu perangkat desa ketika terdapat suatu acara, dan juga membantu penginputan data-datamasyarakat desa Wunut.

Kegiatan di minggu keempat saya dan teman-teman KKN menguji coba hasil pupuk organik cair yang sudah di biarkan selama beberapa hari di dalam tong. Kemudian kami melakukan survey UMKM dan akhirnya menemukan store sepatu yang kurang lebih 6 tahu beroperasi akan tetapi kurang dalam pemasarannya, sehingga saya dan teman-teman sepakat untuk membantu UMKM store sepatu dalam pemasarannya.

Kemudian kegiatan minggu ke lima kelompok KKN saya mengadakan lomba kegiatan belajar mengajar, kelas 1 dan 2 lomba mewarnai sedangkan kelas 3 sampai dengan 6 lomba pidato. Kemudian di minggu kelima kami menyiapkan persiapan untuk sosialisasi hasil progam kerja terkait POC dan budidaya cacing dan sosialisasi untuk pendaftaran e-commerce dan media sosial.

Sebelum saya akhiri saya akan menjelaskan bagaimana proses pembuatan pupuk organik cair dan budidaya cacing. Proses pembuatan pupuk organik cair yang pertama yaitu siapkan sampah organik terlebih dahulu, kemudian siapkan tong sebagai tempat/wadah sampah, lalu potong sampah organik menjadi kecil-kecil, terus masukkan potongan sampah organik kedalam tong yang sudah disiapkan, kemudian tutup tong dengan rapat dan tunggu

beberapa hari sampai menghasilkan cairan, pupuk organik cair siap digunakan.

Selanjutnya proses budidaya cacing, yang pertama siapkan tempat sebagai wadah budidaya cacing, kemudian siapkan tanah, siapkan pelepah pisang, kemudian cacah pelepah tersebut, masukkan cacahan pelepah pisang ke dalam tempat, kemudian masukkan tanah ke dalam tempat, masukkan cacing ke dalam tempat, sirami dengan air sampai tanah menjadi lembab. Semoga hasil program kerja KKN-P desa Wunut bisa bermanfaat untuk masyarakat Wunut dan proses pembuatan pupuk organik cair dan budidaya cacing ini bisa menginspirasi pembaca untuk di implementasikan atau di praktikkan secara mandiri.

Hal yang saya akan rindukan nanti adalah ketika kelompok saya sangat kompak dalam menjalankan aktivitas KKN, liburan bersama, bahkan disela-sela kegiatan KKN kami hampir setiap masak-masak bersama, saling menjaga mengingatkan dan menjaga.

Harapan saya dan teman-teman semoga desa Wunut bisa menjadi lebih baik dan lebih maju, untuk bapak Ribangun selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-P desa Wunut kurang lebih selama 1,5 bulan terima kasih sudah membimbing kami dengan penuh kesabaran dan terima kasih juga untuk ilmu yang sangat berharga untuk kami, semoga bapak sehat selalu dan panjang umur, tak lupa juga untuk teman-teman saya seperjuangan selama 5 minggu lebih 4 hari semoga kita bisa di pertemukan kembali di acara lain untuk kedepannya, semoga kita bisa menjadi lebih baik lagi dan bisa sukses untuk kedepannya.

Tidak ada kata yang pantas selain terima kasih untuk seluruh elemen yang telah terlibat selama kegiatan berlangsung dan mohon maaf sebesar-besarnya jika selama kegiatan berlangsung saya ada kesalahan dan kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik Allah semata, akhir kata yang dapat saya sampaikan *billahi fii sabilil haq fastabiqul khairat* (berlomba-lomba dalam kebaikan).

“Sebuah Kisah Di Desa Tetangga”

Disusun oleh: Iswahyudi

Mengabdikan untuk masyarakat bukanlah sebuah hal yang baru buat saya, karena sebelumnya pernah saya lakukan dengankarang taruna di desa. Untuk kali ini kegiatan pengabdian sedikit berbeda karena dilaksanakan dengan berbagai teman atau rekan antar desa/wilayah melalui program KKN-P Umsida yang diselenggarakan oleh kampus kami.

Pengabdian dilakukan pada sebuah desa yang tidak jauh dari desa saya sendiri yaitu desa Wunut, desa wunut adalah desa yang sering saya lewati untuk berpergian keluar rumah baik ke kampus maupun pergi ke kota dan sebagainya.

Karena desa wunut tidak terlalu jauh dari desa saya. Saya sedikit memahami dan mengerti kegiatan Sebagian warga atau aktivitas yang biasanya sering terlihat saat melintasi desa tersebut. Melalui KKN ini saya mencoba untuk memberikan sebuah pengetahuan yang saya punya melalui program yang akan dilaksanakan dalam KKN kali ini.

Pada minggu pertama, saya mulai berkenalan dengan teman-teman anggota kelompok KKN-P Umsida di sebuah *caffe* yang letak geografisnya masih dalam satu wilayah desa Wunut. Disana, saya mendapatkan beberapa rekan antar desa tetangga dimana sebagian saya sudah kenal bahkan 1 jurusan di kampus dan Sebagian masih belum begitu kenal.

Pertemuan tersebut kami sedikit membahas mengenai gambaran apa yang akan kita tentukan mengenai program kerja. Karena masih awal dan tidak banyak juga anggota kelompok yang datang, pertemuan tersebut menghasilkan sedikit gambaran atau pandangan tentang program kerja kedepannya. Beberapa hari setelah pertemuan pertama, kami berkumpul Kembali di balai desa untuk berkenalan dengan perangkat desa yang nantinya akan berkerja sama selama KKN berlangsung.

Pada pertemuan tersebut, ada beberapa saran dari sekdes mengenai program kerja yang nantinya akan kami kerjakan, kami juga diberitahu mengenai luas wilayah, batas-batas desa dan

program desa yang sudah berjalan dan sebagainya.

Saat itu kami juga merasa terbantu karena adanya anggota kelompok yang berasal dari Wunut itu sendiri karena mereka mengetahui potensi desa yang bisa kita gali dan kembangkan untuk program kerja. Karena itu, kelompok kami tidak mengalami kesulitan untuk menentukan program apa yang cocok untuk diterapkan pada kegiatan KKN tahun ini.

Pada minggu kedua sampai selesai, sesuai dengan arahan dosen pembimbing kami harus sudah focus bekerja melaksanakan program kerja yang sudah disusun. Ada beberapa program kerja yang memberikan sedikit tantangan dalam melaksanakannya diantaranya yaitu pembuatan pupuk organik cair dan budidaya cacing. Pada program pembuatan pupuk organik cair, untuk proses pembuatannya tidak terlalu sulit tetapi dalam mencari bahan-bahan pembuat pupuk tersebut cukup merepotkan karena kita harus mencari dan memilah sampah basah seperti buah, sayur, batang pisang, dan sebagainya yang nantinya sampah tersebut akan dimasukkan kedalam tempat pembuatan sampah yang terbuat dari tong air berukuran kurang lebih 100 liter. Sampah tersebut, diendapkan didalam tong air yang sudah dimodifikasi tersebut selama 3-6 hari hingga mengeluarkancairan berwarna kuning yang biasa disebut dengan pupuk organik cair.

Ide pembuatan pupuk organik cair bermula saat kami berkesempatan melihat tempat pembuangan sampah di desa wunut yang begitu menumpuk dan saran dari beberapa teman agar bisa diolah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat seperti pembuatan pupuk.

Program kerja budidaya cacing, program ini terlihat sederhana tetapi dalam prakteknya kita dibuat kerepotan karena budidaya cacing adalah pertamakali yang pernah kami lakukan. Saat pelaksanaannya, kami mencai sebuah wadah atau tempat yang berupa palet telur yang digunakan untuk media cacing dengan makanan cacing berupa sampah sayuran dan cacahan batang pisang yang diatasnya dikasih tanah sebagai media berkembang biak cacing.

Untuk ide ini, kami menerima usulan dari pihak sekdes desa Wunut untuk melakukan budidaya cacing yang dimana, pada saat ini cacing banyak sekali dicari sebagai umpan saat memancing. Karena banyak sekali pemancing di sekitaran desawunut maupun luar desa saat musim hujan tiba.

Selain beberapa program kerja yang saya ceritakan, masih ada sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi saya selaku mahasiswa jurusan teknik yang terkenal memiliki dosen sedikit keras terhadap mahasiswanya yaitu program kegiatan belajar mengajar bersama anak SDN Wunut.

Kegiatan mengajar dilaksanakan di balai desa setelah magrib dengan agenda hari rabu kelas 1 dan 2, hari kamis kelas 3 dan 4, hari jumat kelas 5 dan 6. Pada kegiatan tersebut, saya mendapat pelajaran arti sabar mengajarkan pengeahuan kepada anak kecil dan dituntut kreatif agar pelajaran tidak membosankan. Pada kegiatan tersebut hampir semua mahasiswa ikut merasakan sensasi menjadi pengajar tidak peduli dari fakultas dan jurusan apa semua berkesempatan merasakan hal yang sama yaitu mengajar. Semua kegiatan dilaksanakan dengan riang gembira penuh dengan antusias meskipun jumlah siswa yang datang tidak terlalu banyak dan minggu terakhir proses kegiatan mengajar ditutup dengan perlombaan mewarnai dan membaca pidato.

Saat pelaksanaan KKN, kami terkadang juga ikut membantujika ada acara rapat atau kegiatan di balai desa dimana saat kami membantu berbagai kegiatan tersebut, kami juga berinteraksi dengan warga sekitar, mengetahui apa saja keperluan warga saat mendatangi balai desa dan pengalaman lainnya.

Selama KKN berlangsung kami saat malam tiba kami bercanda tawa bersama anggota kelompok, makan bersamayang dimana kita harus belanja bahkan mencari bahan makanan di sawah yang mungkin kedengaran merepotkan tetapi karena merepotkan tersebut solidaritas akan terasa lebih erat dan masih banyak keseruan di jeda KKN berlangsung.

Selama 1 bulan lebih KKN berlangsung, terdapat banyak

pengalaman dan juga kenangan baik kenangan yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan serta keseruan dalam melaksanakan KKN-P Umsida di desa Wunut. Saya berharap semoga semua program kerja yang kita lakukan dengan berbagai macam tantangan bisa berjalan dan berkembang sehingga bisa membantu desa Wunut sesuai dengan apa yang kita harapkan serta semoga rasa persaudaraan atau solidaritas tetap terjaga meskipun kita sudah selesai melaksanakan KKN.

Terimakasih saya ucapkan untuk teman-teman yang saling *support* satu sama lain dalam melaksanakan program kerja serta semua pihak yang membantu dalam melaksanakan serta mensukseskan KKN-P Umsida desa Wunut.

“Selagi Muda dan Berguna”

Disusun Oleh: Heru Ahmad Hidayat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan wajib dari kampus termasuk kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan kali ini kami sekelompok mendapat tempat di Desa Wunut kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo selama kurang lebih satu setengah bulan dan beranggotakan 21 orang dalam satu kelompok. Dalam satu kelompok itu bukan dari satu kelas tetapi dari berbagai program studi yang ada di UMSIDA.

Pada kegiatan KKN ini kami mendapat banyak sekali pengalaman dan ilmu terutama cara bersosialisasi terhadap masyarakat secara langsung. Disamping itu kami juga mempunyai dua program kerja, yaitu program kerja yang pertama pembuatan POC (Pupuk Organik Cair), budidaya cacing merah, dan pemberdayaan UMKM sepatu kulit. Dan program kerja yang kedua yaitu langsung dari desa untuk membuat video dokumenter tentang Desa Wunut. Didalam video tersebut mengangkat beberapa aspek diantaranya mengenai luas wilayah, kondisi masyarakat, budaya desa, fasilitas dan infrastruktur desa Wunut dan masih banyak lagi.

Selama KKN kami bekerja sama dan membagi tugas guna dapat menyelesaikan program kerja dengan baik dan efisien. Ada yang

menangani masalah pembuatan video, ada yang pembuatan POC (Pupuk Organik Cair), ada yang budidaya cacing merah dan ada juga yang menangani masalah UMKM, untuk masalah UMKM kami mengambil UMKM sepatu dan sandal kulit dan handmade. Dari sini kita benar-benar belajar untuk dapat menghilangkan rasa ego, acuh dan sebagainya karena dengan begitu rencana dan program kerja dapat berjalan lancar.

Disamping itu KKN bukan hanya sekedar kerja, kerja dan kerja. Sese kali kami sekelompok mengadakan makan-makan di basecamp. Dan memanfaatkan waktu luang untuk jalan-jalan ke hawa dingin agar membuat pikiran agak tenang. Yang menariknya dari KKN ini banyak cinta lokasi yang bermunculan, entah itu ada yang tersampaikan ada juga yang tidak, biasanya namanya juga kehidupan ada yang pahit ada juga yang manis tinggal bagaimana cara kita menyikapinya.

Terlepas dari itu semua, hal atau kegiatan yang paling menarik selama KKN di Desa wunut menurut saya adalah waktu sosialisasi program kerja mengenai POC (Pupuk Organik Cair) dan budidaya cacing merah di balai desa pada tanggal 28 Maret 2021. Disitu adalah puncak-puncaknya kegiatan yang harus disiapkan dengan sangat baik. Bahkan beberapa dari teman-teman sampai kerja lembur dan pulang sampai larut malam guna menyiapkan materi dan bahan untuk sosialisai.

Akhirnya tiba pada hari-H kami sekelompok membawa semua peralatan yang akan dipakai dan disosialisasikan. Mulai dari tong POC (Pupuk Organik Ciar), media tanam atau media eksperimen dari POC tersebut, hasil POC (Pupuk Organik Ciar) yang sudah dikemas dalam botol, media budidaya cacing merah serta peralatan lainnya. Ada dari teman kami yang gugup sampai bercucuran kringat bahkan ada yang berbicara sendiri untuk menghilangkan rasa gugupnya karena bersosialisasi langsung pada tokoh masyarakat. Waktu bersosialisasi telah tiba, sebelumnya kami sudah membagi untuk diberi bagian mengisi acara, dan alhamdulillah satu persatu teman-teman dapat dengan baik cara menyampaikan hasil program kerja yang kami buat selama satu bulan setengah ini.

Pada akhirnya kerja keras kami semua terbayar semua berjalan lancar dan diapresiasi oleh kepala desa dan perangkat desa lainnya. Dan

yang lebih menariknya lagi anggota karang taruna memberi kejutan pada kepala desa karena hari itu bertepatan dengan ulang tahun beliau juga. Semau lampu balai desa dimatikan dan dari belakang anggota karang taruna memberikan kue dan hadiah untuk kepala desa. Akhir dari kegiatan sosialisasi kami dan tokoh masyarakat yang hadir pada acara malam itu makan bersama (tumpengan) dan dari situ terjalin rasa persaudaraan yang sangat erat. Kami yang awalnya canggung dan gugup bisa bercanda dan saling mengobrol dengan tokoh masyarakat, dan sesekali mereka memberikan nasihat atau arahan buat kami untuk kedepannya lagi supaya lebih baik dan berguna bagi masyarakat terutama di desa kami sendiri.

Dari kegiatan KKN ini kami berharap program kerja dan ilmu yang kami sampaikan dapat bermanfaat bagi masyarakat tentunya masyarakat di desa Wunut. Dari program kerja yang kami buat bisa menjadi inovasi untuk membuat desa Wunut menjadi desa yang asri, aman dan tentram. Dan bagi anggota kelompok KKN-P 57 UMSIDA semoga tetap kompak dan solid. Dan semoga semua sukses selalu kedepanya, Aamiin

“Pengabdian Di Desaku”

Disusun Oleh: Cici Cindy Indah Trisnawati

Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap- tiap program studi jenjang S-1. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

kuliah kerja nyata (KKN) sendiri dapat mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Namun, kegiatan KKN-P tahun ini berbeda dari tahun sebelumnya, karena kita melaksanakan KKN masih dalam kondisi pandemi. Hal tersebut yang membuat mahasiswa harus mencari inovasi dalam pelaksanaan dan program yang akan dilakukan.

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini berlangsung selama sebulan lebih mulai dari tanggal 23 Februari 2021 sampai dengan 1

April 2021, kegiatan KKN ini dilaksanakan dengan dua opsi yakni daring dan luring untuk sistem pembagian wilayah KKN ini disesuaikan dengan pengelompokan anggota sesuai dengan domisili terdekat. Sebelum melangsungkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata telah dilakukan pembagian kelompok oleh panitia KKN.

Saya bergabung dalam anggota kelompok 57 yang beralokasi di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo, dengan jumlah anggota

kelompok yaitu 21 Anggota. Dengan 9 jumlah orang laki-laki 12 jumlah orang perempuan semua anggota ini berasal dari berbagai macam prodi. Sebelum kegiatan KKN dilangsungkan saya dan beberapa kelompok mendapatkan pembekalan KKN via google meet yang disampaikan langsung oleh Panitia KKN.

Desa Wunut adalah sebuah desa yang memiliki panorama yang tenang, asri, tetapi juga ramai karena banyak pembangunan jalan tol namun desa wunut masih memiliki banyak persawahan yang hijau. Saat ini Desa Wunut menjadi gerbang utama untuk menjadi Desa Pariwisata.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya lupakan dan tidak akan saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama. Perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami saling acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika melakukan kuliah kerja nyata (KKN) sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Kegiatan kami dimulai dari jam 07:00-23:00 setiap harinya. Pada pukul 07:00-12:00 kelompok kami berada di Balai Desa dengan 4 anggota yang sudah sesuai dengan jadwal piket yang telah ditentukan.

Untuk jam 13:00-17:00 kegiatan yang dilakukan yaitu pengerjaan proker yang telah dibuat. Pada setiap hari rabu, kamis dan jumat ada kegiatan belajar mengajar pada pukul 18:00-20:00 kemudian pada jam 19:30-23:00 dilanjutkan dengan evaluasi malam dan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Minggu pertama, kelompok kami melakukan pengenalan bersama kepala desa wunut dan perangkat desa lainnya. Kami dijelaskan mengenai program yang telah berjalan di Desa Wunut. Kemudian kami berdiskusi mengenai program yang akan dibuat oleh kelompok 57.

Hasil dari berdiskusi akhirnya memutuskan untuk membuat program Pupuk Organik Cair (POC) dan budidaya cacing merah. Minggu kedua, semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker dan membantu mengajar di Balai Desa Wunut dengan murid-murid dari SDN Wunut 1 dan SDN Wunut

2. Minggu ketiga, melanjutkan pengerjaan proker, rutinitas membantu mengajar, mempersiapkan lomba mewarnai untuk kelas 1 dan 2 kemudian untuk kelas 3,4,5,6 yaitu lomba pidato dengan tema sholat dan membantu rumah produksi.

Minggu keempat, kami memulai persiapan mengkonsep kegiatan sosialisasi, pemesanan snack, pembuatan banner, pembuatan surat-surat untuk perangkat desa, kegiatan pembersihan ruangan di balai desa untuk acara sosialisasi dan mempersiapkan materi.

Lomba mewarnai dan pidato di adakan pada tanggal 24-26 Maret 2021 dimulai pukul 18:00-20:00, anak-anak dan teman-teman KKN-P sangat bergembira, saya dan teman-teman senang sekali bisa melihat berbagai kreativitas yang dimiliki anak-anak kelas 1-6. Mereka bertambah semangat dalam mengikuti lomba karena ada piala dan hadiah yang menarik bagi pemenang. Dalam lomba berpidato untuk kelas 5 dan 6 saya diberi kesempatan untuk menjadi juri bersama dengan 3 anggota KKN-P lainnya.

Di satu sisi saya senang namun disisi lain saya khawatir, bingung karena ini adalah pengalaman pertama saya menjadi juri dalam sebuah acara perlombaan. Acara kami berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kami rencanakan. Kemudian pada hari berikutnya tiba waktunya untuk melakukan sosialisasi. Acara sosialisasi diadakan di Balai Desa Wunut pada pukul 18:00-selesai. Kami senang acara tersebut berjalan dengan lancar.

Saya senang bisa ikut berkontribusi menjalankan program desa dan menjaga lingkungan Desa Wunut. Terimakasih untuk Desa Wunut, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Wunut akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal berkomunikasi kepada masyarakat maupun akan terjun dalam dunia kerja nantinya.

“KKNku di Desa Wunut”

Disusun Oleh: Rosa Dwi Agustin

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk dalam suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa terhadap mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN dapat berlangsung antara satu hingga dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. KKN merupakan sebagai kegiatan yang intrakurikuler dengan memadukan tridharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Perkenalkan nama saya Rosa Dwi Agustin dari Fakultas FPIP (Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan) dan mengambil program studi PGSD di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Saat KKN-P saya ditempatkan oleh pihak UMSIDA di Desa Wunut Kec. Porong Kab. Sidoarjo yang beranggotakan 21 mahasiswa 12 perempuan dan 9 laki-laki yaitu yang pertama yaitu saya sendiri Rosa Dwi Agustin dari prodi Pgsd, Eva Yulia Efendi dari Prodi Pgsd, Tri Mulyani Indraswari dari Prodi Informatika, Livia Mei Rofika dari Prodi Manajemen, Fitri Wulandari dari Prodi Akuntansi, Elmi Nur Fadilah dari Prodi Akuntansi, Yunita Afita Sari dari Prodi Akuntansi, Prawesmari Widyaningrum dari Prodi Ilmu Komunikasi, Cici Cindy Indah Trisnawati dari Prodi Pendidikan Agama Islam, Sailatul. M dari Prodi Ilmu Pengetahuan Alam, Endah Ummu Habibah dari Prodi Pgmi, Putri Normalita Dwi Sekarini dari Prodi Administrasi Publik, Khoirul Anam dari Prodi Teknik Mesin, Haditya Wahyu Setiawan dari Prodi Informatika, Depri Yusuffa dari Prodi Teknik Industri, Febrianta Dwi Harianto dari

Prodi Teknik Industri, Heru Ahmad Hidayat dari Prodi Teknik Industri, Iswahyudi dari Prodi Teknik Industri, Muhammad Ariq Prasetya dari Prodi Informatika, Wiwit Ardiansyah dari Prodi Informatika, Mochammad Fajarudin Firmansyah dari Prodi Manajemen, kami dari berbagai macam dari jurusan Pgsd, Pendidikan Ipa, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru MI, Akuntansi, Manajemen, Teknik Industri, Teknik Elektro, Teknik mesin, Teknik Informatika, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi menjadi satu tim dan saling melengkapi satu sama lain untuk membentuk suatu kegiatan dan program kerja yang ada di desa wunut.

Hari pertama kali pengenalan dimulai dari sebuah grup whatsapp yang kemudian dipertemukan dalam forum diskusi di Cafe Rosella yang membahas tentang kegiatan yang akan dijalani selama kkn berlangsung tetapi ada yang tidak datang dikarenakan kerja atau yang lainnya. Sebelum KKN ini dimulai saya bersama teman-teman mahasiswa lainnya melakukan beberapa kali survey ke Desa Wunut yang berada di Porong, untuk mengidentifikasi potensial yang ada pada desa tersebut. Setelah mendapatkan informasi-informasi pada Desa Wunut tim KKN melakukan diskusi tentang potensi apa saja yang ada disana dan merancang kegiatan atau program kerja apa saja yang akan dilakukan oleh tim KKN saat disana.

Pertama kali kita datang dibalai desa wunut untuk bertemu kepala desa dan untuk membahas kegiatan yang ada di desa wunut itu apa saja dan bagaimana. Desa wunut juga mempunyai Tps (Tempat Pengolahan Sampah) bagi warga desa wunut sendiri. Setelah dari balai desa kami diajak berkeliling kedesa wunut dan melihat langsung ke Tps (Tempat Pengolahan Sampah) bagaimana Kondisi sampah yang ada didesa wunut. Hari telah terlewati seiring berjalannya waktu kami bergantian datang kebalai desa setiap pagi sampai siang sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh tim KKN-P 57 saya bertepatan hari selasa menjaga balai desa dan membantu kegiatan kegiatan yang ada dibalai desa seperti mengisi data KIA dan rapat anggota kordes dan kegiatan Posyandu. Dilanjut siang sampai sore kita mengerjakan Program kerja yaitu membuat POC dan membuat artikel setiap harinya di Posko yang bertepatan di rumah

mbak Eva. Setelah magrib kamu melanjutkan kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dari sd wunut 1 dan sd wunut 2.

Tim KKN-P UMSIDA sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Wunut, Seperti kegiatan Mengisi KIA, KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Kegiatan Posyandu Balita dan Posyandu Lansia, Menciptakan Program Kerja Bagi Desa Wunut, Sosialisasi di Balai Desa, Kerja Bakti Menanam Bunga di Balai Desa, Membuat Video Profil Desa Wunut.

Hari-hari sudah terlewati bersama mulai pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat beralalu. Terimakasih teman-teman telah menjadi bagian dari pengalaman hidup saya, semoga kenangan itu tetap ada. Berharap esok kita bisa berkumpul dan mengenang apa yang kita habiskan di KKN-P 57 Desa Wunut Sampai jumpa semoga kita bisa berjumpa lagi. Lanjutkan Perjuanganmu teman-teman sampai meraih masa depan apa yang kalian impikan dan kejar terus mimpimu semoga sukses buat kedepannya Tim KKN-P 57 Desa Wunut.

“Pengalamanku Saat KKN di Desa Wunut”

Disusun Oleh: Febrianta Dwi Harianto

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh.

Saya memilih KKN non kerja yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 - 01 April 2021, Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata

(KKN) berjumlah lebih dari 500 orang, dan dibagi menjadi beberapa kelompok dan saya mendapatkan kelompok KKN-P 57 desa wunut. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di daerah porong tepatnya di Desa Wunut. Dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN-P Desa Wunut yaitu Bpk. Ribangun Bamban Jakaria, ST, MM. dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 21 orang dengan jumlah laki-laki 9 orang dan perempuan 19 orang. Yang terdiri dari berbagai Program Studi seperti Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Mesin, Akuntansi, Manajemen, Ilmu Komunikasi, PGMI, PGSD, dan Administrasi Publik.

Sebelum KKN-P dimulai pada tanggal 22 Februari 2021, di tanggal 17 Februari 2021 Tim KKN-P 57 mengadakan pertemuan pertama tempatnya di Cafe Rosella Suncity Biz Arteri Porong. disana kami memperkenalkan diri dan asal Program Studi masing-masing. Selanjutnya kami menyusun struktur keanggotaan dan kemudian melanjutkan membahas proposal dan sharing-sharing seputar kegiatan KKN. Di tanggal 19 Februari Tim KKN-P 57 mengadakan pertemuan untuk kedua kalinya Di Balai Desa Wunut dengan Bapak Kepala Desa Wunut Bapak Puji Darjo, Sekertaris Desa serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Yaitu Bapak Ribangun tujuannya yaitu memperkenalkan kami para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan memohon izin untuk pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Wunut serta memohon bantuan apabila nantinya Tim KKN-P 57 akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga serta membahas tentang keadaan Desa disana kami disambut baik dengan tangan terbuka oleh Bapak Kades dan Perangkat Desa Wunut.

Program kerja utama dari Tim KKN-P 57 yakni Pupuk Organik cair atau yang disebut dengan (POC), karena di Desa Wunut memiliki program tertib sampah dan memiliki Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sementara. Program tersebut sudah berjalan sekitar 4 bulan namun masih belum memisahkan antara sampah organik dan non organik dari permasalahan tersebut Tim KKN-P 57 berinovasi membuat POC dengan tujuan mengurangi dan memanfaatkan sampah organik. Tim KKN-p 57 membuat POC dengan cara semua bahan organik seperti sayur, buah yang sudah layu bisa dimasukkan di tong. Di dalam tong terdapat sebuah pipa

dan saringan untuk menyaring sampah organik tersebut agar yang keluar hanya sebuah cairan saja. Tim KKN-P 57 juga mencoba mempraktikkan dalam tanaman hidroponik untuk membandingkan pertumbuhan tanaman jika menggunakan POC dan air biasa, hasilnya menggunakan POC tanaman lebih cepat bertumbuh. Penggunaan POC yaitu 1:3, 1 POC dan 3 air bisa di siram atau di semprotkan pada bagian akar tumbuhan.

Program Kerja yang kedua yaitu budi daya cacing merah, karena tidak jauh-jauh dari program kerja pertama, Tim KKN-P 57 berinovasi untuk mencoba budidaya cacing merah. Dimulai dari pembelian cacing yang nantinya dibagi dalam wadah tujuannya yaitu agar mengetahui bagaimana perkembangan cacing merah tersebut apakah akan bertambah. Di sela-sela tanah juga diberikan pelepah batang pisang dan Cacing merah mempunyai manfaat sangat banyak seperti di bidang pertanian cacing menghancurkan bahan organik sehingga dapat memperbaiki struktur tanah akibatnya lahan menjadi subur dan penyerapan nutrisi oleh tanaman menjadi baik, pada bidang kesehatan bisa digunakan sebagai bahan baku obat dan bidang kecantikan digunakan sebagai pelembab kulit atau lipstick.

Program Kerja yang ketiga dan yang terakhir yaitu branding dan pemasaran UMKM Sepatu kulit yang ada di Desa Wunut melalui media digital seperti pembuatan instagram, facebook, shopee, dan lokasi di google maps. Tim KKN-P 57 juga membuat banner serta gambar logo. Tujuannya yaitu agar produk handmade dapat dikenal masyarakat dan memperluas pasar. Untuk kegiatan harian Tim KKN-P 57 mengisi dengan membantu berjaga di Balai Desa Wunut, membantu pengambilan sampah di rumah-rumah warga dan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk SDN Wunut I dan SDN Wunut II, mulai hari Rabu, Kamis, Jumat. Tim KKN-P 57 mengerjakan program kerja dengan sangat antusias dan membagi tugas masing-masing serta Tim KKN-P 57 menjadwalkan kegiatan perminggu.

Setelah itu selesai semua kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan, Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di desa wunut, desa wunut sudah menjadi kampung

halaman kami dan sudah seperti keluarga. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabungkan dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Terimakasih untuk desa wunut dan teman-teman KKN-P desa wunut, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk saya, pengalaman yang tidak akan pernah saya dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah saya dapat didesa wunut akan menjadi bekal untuk saya kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

“Wunut Dan Kebersamaanku”

Disusun Oleh: Wiwit Ardiansyah

Di tahun 2021 ini saya masih tidak menyangka akan melaksanakan KKN tidak terasa pula saya telah memasuki semester 6 di perkuliahan. KKN tahun ini sedikit berbeda dari KKN sebelumnya yang dimana KKN tahun ini diadakan dengan cara berdomisili di daerah tempat tinggal masing - masing. Hal ini dilakukan mengingat adanya pandemi Covid-19. Padahal sebelumnya saya mengira Universitas akan menghapus KKN untuk sementara waktu mengingat adanya Pandemi Covid-19, tetapi saya senang karena KKN masih tetap dilaksanakan.

Awalnya saya sedikit takut apakah bisa cepat beradaptasi atau tidak dengan kelompok saya, yaitu kelompok 57. Dan ternyata awal berkumpul saya merasa senang karena anak-anaknya dapat berbaur dengan baik. Dan juga ada beberapa anak dari kelompok 57 ini yang ternyata sudah saya kenal. Memiliki kelompok seperti ini saya rasa cukup menyenangkan, apalagi KKN tidak hanya ditempuh dalam waktu yang singkat tetapi dalam waktu yang cukup terbilang lama kurang lebih 1

bulan setengah. Saya berharap agar nanti ketika KKN ini telah selesai kelompok 57 ini tetap dapat menjalin pertemanan dengan baik. Desa Wunut ini terletak tidak terlalu jauh dari rumah, mungkin sekitar 1 km dan dapat saya tempuh dengan waktu sekitar 5-10 menit.

Seperti yang saya ketahui jika Wunut ini lumayan banyak orang yang mempunyai UMKM, usaha yang terkenal dari desa Wunut sendiri adalah Sepatu dan Tas, banyak sekali orang yang memiliki usaha ini, karena memang UMKM di desa Wunut adalah sebagai pengusaha sepatu dan tas. Selain memiliki usaha UMKM terdapat pula usaha yang lainnya misalnya bakso, penjual kue-kue kering maupun basah, penjual minuman yang berbagai varian rasa, dan masih terdapat beberapa usaha yang lain.

Terlepas dari itu, selama KKN berlangsung kami pihak KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan perkenalan/pembukaan kepada pihak balai desa, kami merasa senang karena pihak balai desa cukup banyak membantu dalam KKN kami. Pihak balai desa pun menyediakan tempat untuk kami di balai desa sehingga kami bisa melakukan proker, berdiskusi ditempat yang telah disediakan pihak balai desa. Setelah melakukan pembukaan bersama pihak balai desa akhirnya kami memulai untuk melaksanakan proker. Dalam hal ini kelompok 57 terdiri dari 21 orang, yang dimana saya dalam kelompok ini terpilih menjadi wakil kelompok.

Minggu pertama kegiatan yang pertama adalah melakukan kegiatan survey lokasi didesa wunut, guna untuk mengetahui desa wunut itu seperti apa dan bagaimana. Tim KKN melakukan survey lokasi dibeberapa tempatdesa wunut, yaitu melihat langsung ke TKP untuk melihat tempat TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) bersama perangkat desa wunut dan menjelaskan luas tanah dan batas tanah yang ada didesa wunut. Kegiatan selanjutnya yaitu membagi kegiatan kerja kelompok, pertama yang kami kerjakan mulai menyelesaikan setiap proker, proker yang pertama berjalan adalah membeli peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk membuat alat pembuatan pupuk organik cair yang memanfaatkan sampah di tempat pembuangan sampah desa wunut. Kami melanjutkan membuat media pengolahan sampah organik. Kami meletakkannya di basecamp KKN kami yang berada di dekat

balai desa Wunut. Selain itu kelompok 57 ini juga memiliki proker yang diberikan dari perangkat desa wunut untuk membuat video profil desa yang akan digunakan menjadi identitas desa Wunut agar masyarakat luar dapat mengetahui potensi apa saja yang terdapat pada desa Wunut.

Minggu kedua Tim KKN melakukan kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) bersama siswa-siswi SD dari SD Wunut I dan SD Wunut II. Dalam kegiatan ini Tim KKN bisa belajar bersama, bermain bersama, menambah wawasan dalam mengajar, dan tentunya kegiatan ini hal yang positif bagi Tim KKN dan siswa-siswi SD. Kegiatan ini dilaksanakan minggu kedua, akan tetapi kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu hari rabu dilaksanakan KBM untuk kelas 1 dan 2, untuk hari kamis dilaksanakan KBM untuk 3 dan 4, dan yang terakhir hari jum'at kegiatan KBM kelas 5 dan 6. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap minggunya pukul 18.30 di balai desa wunut. Diakhir penutupan KBM Tim KKN melakukan kegiatan lomba KBM untuk memberi semangat dalam belajar dan terus semangat dalam menambah ilmu dan wawasan. Lomba yang diadakan yaitu lomba mewarnai dan lomba pidato. Lomba mewarnai dilaksanakan hari rabu pukul 18.30 di balai desa wunut, yang berpartisipasi dalam kegiatan lomba mewarnai yaitu kelas 1 dan 2. Kemudian hari kamis dan jum'at diadakan lomba pidato untuk kelas 3, 4, 5, dan 6, pukul 18.30 di balai desa wunut. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan harapan, kegiatan ini sangat berkesan bagi Tim KKN dan siswa-siswi SD sangat antusias dan berpartisipasi dalam kegiatan lomba ini, Tim KKN juga memberikan hadiah yang menarik bagi pemenang lomba, guna untuk memberikan rasa percaya diri, semangat dalam lomba dan menimba ilmu yang lebih baik serta membeikan kenang-kenangan atau pesan dan kesan terhadap siswa-siswi SD yang sudah meluangkan waktunya untuk ikut serta dalam kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

Tim KKN juga ikut serta dalam melakukan kegiatan program desa yaitu pengambilan sampah atau limbah rumah tangga yang sudah dikumpulkan didepan rumah untuk diambil oleh tim petugas sampah. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari senin sampai hari sabtu. Mulai pukul 07.00 sampai dengan selesai. Kegiatan program desa kali ini sangat bermanfaat bagi desa dan masyarakat, tujuan yaitu untuk mengurangi

pembuangan sampah sembarangan dan minimalisir banjir yang setiap tahunnya terjadi di desa wunut.

“Pengalaman Yang Berharga”

Disusun Oleh: Elmi Nur Fadilah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang menerapkan sistem Kuliah Kerja Nyata. Semua mahasiswa UMSIDA wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata karena merupakan syarat kelulusan. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa kategori pilihan yang dapat diikuti mahasiswayaitu KKN Non Kerja yang dilakukan 1 bulan penuh dan KKN Kerja yang dilakukan selama tiga bulan, tetapi diambil pada hari Sabtu dan Minggu saja.

Dalam mengikuti kegiatan KKN ada syarat yang harus dipenuhi seperti Lulus Baca Qur'an (BQ). Tujuan diadakan kegiatan KKN ini agar mahasiswa UMSIDA dapat belajar bagaimana cara mengabdikan dengan masyarakat.

Dengan adanya COVID-19 penempatan KKN ditempatkan tidak jauh dengan lokasi tempat tinggal. Kebetulan saya ditempatkan oleh pihak KKN-P UMSIDA di desa Wunut, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, yang dipimpin oleh Bapak Kepala Desa yang bernama Pak Puji Darjo.

Tim KKN-P 57 beranggotakan 21 mahasiswa dari berbagai jurusan yaitu Akuntansi, Manajemen, PGSD, PGMI, Pendidikan Agama Islam, Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Mesin, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi. KKN-P UMSIDA dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2021 hingga 1 April 2021. Pada minggu pertama, saya bertemu dengan anggota kelompok saya di sebuah cafe yang berada di desa wunut disana saya mendapatkan rekan baru salah satunya ada sebagian teman SMP dan ada sebagian belum kenal. Pada pertemuan ini tidak begitu banyak yang hadir karena ada beberapa kesibukan lain dan ada juga yang lagi sakit. Setelah melakukan perkenalan kami sedikit membahas mengenai gambaran program kerja apa yang akan kita tentukan.

Beberapa hari setelah pertemuan pertama kami berkumpul lagi di

Bali Desa unutup berkenalan dengan Perangkat Desa. Pada saat kelompok kami datang disambut ramah oleh Perangkat Desa dan warga sekitar. Setelah itu, kami diberitahu oleh salah satu perangkat desa mengenai luas dan batasan-batasan desa. Desa wunut memiliki balai desa yang biasa digunakan oleh warga sekitar melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti Taman Posyandu, kegiatan Ibu-ibu PKK, Ibu-ibu Kader, Karang Taruna, dan lain-lain. Kebanyakan mata pencaharian masyarakat desa wunut adalah pengrajin tas dan dompet. Desa Wunut memiliki beberapa lembaga pendidikan diantaranya Taman Posyandu, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan juga BTQ.

Program Kerja utama dari tim KKN saya adalah pembuatan POC dan Budidaya Cacing merah. Tujuan dari memilih Program Kerja POC adalah kita memanfaatkan sampah agar menjadi lebih bermanfaat. Salah satu kendala di desa wunut adalah semakin banyaknya sampah yang menumpuk sehingga Tim KKN-57 memilih untuk memanfaatkan sampah rumah tangga (sampah organik) tersebut menjadi sebuah pupuk cair yang digunakan untuk tanaman agar tanaman tersebut menjadi lebih sehat, segar, berkembang dengan baik. Pada pembuatan POC kami membutuhkan bahan-bahan untuk membuat POC ini salah satunya membeli tong besar, paralon, dll.

Pada budidaya cacing merah dibuat dengan tujuan sebagai umkm desa wunut dan juga memiliki manfaat sendiri seperti bisa digunakan sebagai obat, digunakan sebagai bahan kosmetik, digunakan sebagai memancing karena sebagian besar mayoritas warga wunut suka memancing, selain itu bermanfaat juga untuk tumbuhan bisa menyuburkan tanaman. Pada pembuatan budidaya cacing yang awal kami siapkan adalah sebuah tempat palet telur yang digunakan untuk media cacing. Kami juga mencari makanan cacing berupa sampah sayuran, cacahan batang pisang yang atasnya dikasih tanah sebagai kandang biak cacing.

Kegiatan Tim KKN-57 juga membantu kegiatan di balai desa seperti posyandu balita, posyandu lansia, pengurusan pembuatan KIA, rapat ibu-ibu PKK dan rapat Ibu Kader, dll. Selain itu kita mengadakan kegiatan KBM (kegiatan Belajar Mengajar) pada anak Sekolah Dasar

mulai dari kelas 1-6 yang diadakan di balai desa wunut. Untuk kelas 1 dan 2 Hari Rabu, kelas 3 dan 4 Hari Kamis, kelas 5 dan 6 Hari Jumat.

Antusias dari anak-anak desa wunut sangat banyak yang hadir dalam kegiatan belajar yang diadakan setiap malam rabu, kamis, jumat, dimulai setelah selesai sholat Magrib dan selesai setelah sholat Isya'. Walaupun hampir setiap malam hujan tak menghalangi mereka untuk belajar bersama-sama. Pada kegiatan tersebut saya mendapatkan pelajaran dimana saya harus sabar menghadapi anak kecil. Agar proses pembelajaran tidak membosankan kami selalu menyelingi dengan sebuah permainan yang menyenangkan. Pada minggu terakhir kami mengadakan sebuah Lomba mewarnai dan membaca pidato.

Selama KKN berlangsung kami setiap berkumpul bercanda tawa bersama anggota kelompok. Pada malam harinya kami makan bersama hasil masakan bersama meskipun rasanya tidak terlalu enak dengan makan bersama akan terasa enak. Dari sinilah saya menjadi bisa masak. Selain itu kami memanfaatkan waktu luang untuk jalan-jalan ke puncak atau hawa dingin sambil melihat pemandangan hijau udara sejuk untuk menenangkan pikiran.

Pada pendekatan mau selesainya KKN kami mengadakan sosialisasi Program Kerja mengenai POC dan Budidaya Cacing Merah di Desa Wunut. Saat kegiatan berlangsung berjalan dengan lancar dan diapresiasi oleh Kepala Desa dan lebih serunya lagi pada kegiatan sosialisasi kebetulan dihari itu juga Bapak Kepala Desa berulang tahun sehingga selesai acara sosialisasi anak karang taruna memberi kejutan kepada bapak kepala desa dengan membawa nasi tumpeng lalu semua makan bersama.

Ketika kegiatan berlangsung kita tidak lupa dengan protokol kesehatan dengan menerapkan Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak. Dengan adanya KKN ini saya mendapat banyak pengetahuan, pengalaman, dan teman-teman baru.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman semua dan berharap kedepannya untuk Desa Wunut menjadi desa yang lebih maju serta tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

“Pengalaman dan Desaku”

Disusun Oleh: Putri Normalita Dwi Sekarini

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan istilah KKN merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa semester 6 yang juga merupakan intrakurikuler dari sebuah universitas yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi persyaratan akhir. KKN pada tahun ini merupakan kegiatan yang sangat berat dilakukan oleh mahasiswa karena benturan dengan adanya pandemic covid-19 sehingga kegiatan apapun sangat dibatasi oleh pihak desa. KKN-P tahun ini diselenggarakan pada tanggal 22 Februari 2021 hingga 01 April 2021 yang berlokasi di desa kita sendiri yakni Desa Wunut Kecamatan Porong. KKN tahun ini merupakan KKN yang berbeda dari tahun sebelumnya karena mahasiswa harus melaksanakan kegiatan KKN di wilayah sendiri yang sesuai dengan surat domisili. Selain itu, KKN tahun ini meniadakan adanya posko karena menghindari perkumpulan mahasiswa. Dalam melaksanakan KKN saya selaku mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tidak lupa menerapkan protokol kesehatan 3M yakni mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Pada tanggal 19 Februari 2021 Tim KKN-P 57 melakukan survey lokasi Desa Wunut dan meminta izin kepada kepala desa untuk melaksanakan kegiatan KKN yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Survey yang dilakukan oleh KKN-P 57 pada saat itu bapak kepala desa menjelaskan program yang telah berjalan di Desa Wunut sehingga kita dapat membuat proker yang sesuai dengan program desa.

Pada tanggal 22 Februari seluruh Tim KKN-P 57 melakukan survey lokasi desa wunut yang didampingi oleh kaur pemerintahan desa wunut. Dalam survey tersebut tim KKN-P 57 diarahkan ke tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) yang ada di bagian timur desa wunut. Karena program yang berjalan di desa wunut saat ini adalah sampah. Setelah itu kita diberi tahu oleh kaur pemerintah tentang desa wunut, letak desa wunut dan batas-batas desa wunut. Setelah melaksanakan survey, tim KKN-P 57 melakukan rapat untuk penentuan pembuatan proker yang sesuai dengan keadaan desa wunut. Dan setelah mahasiswa mengetahui

keadaan desa dan program yang saat ini berjalan di desa, tim KKN-P 57 memutuskan membuat proker unggulan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dan budidaya cacing merah.

Proker pertama kita atau proker unggulan yaitu Pupuk Organik Cair (POC). Dalam program kerja ini kami tidak memerlukan banyak waktu dan biaya banyak, karena program kerja tersebut sangatlah mudah. Pembuatan program kerja POC hanya memerlukan sampah organik dari sisa sampah rumah tangga seperti sayur, buah-buahan yang sudah tidak terpakai. Yang dimana sampah organik tersebut diolah kembali oleh tim KKN-P 57. Dalam pengolahan sampah tersebut, sampah dipotong kecil-kecil dan dimasukkan dalam tong khusus pembuatan POC dan kemudian dilakukan fermentasi kurang lebih selama 7 hari untuk menghasilkan Pupuk Organik Cair tersebut. Selain proker unggulan, kita juga mengadakan proker mingguan yaitu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang diminta oleh sekretaris desa wunut.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) kita laksanakan pada tanggal 03 Maret 2021 sampai pada tanggal 24 Maret 2021. KBM tersebut dihadiri oleh siswa-siswa SDN Wunut 1 dan SDN Wunut 2. Dalam pelaksanaan KBM kita membagi hari untuk pembelajaran. Untuk kelas 1 dan 2 dilaksanakan pada hari rabu, kelas 3 dan 4 dilaksanakan pada hari kamis, dan kelas 5 dan 6 dilaksanakan pada hari jumat. Dalam kegiatan KBM kita membantu siswa-siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah, tidak hanya melakukan pembelajaran saja, kita juga melakukan kegiatan seperti bermain dan kuis agar siswa siswi tidak merasa bosan dan jenuh selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam akhir kegiatan belajar mengajar, kami dari tim KKN-P 57 mengadakan lomba sebagai bentuk reward dari kami untuk siswa-siswi SD yang sudah semangat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dari kami. Lomba yang kami berikan yaitu untuk kelas 1 dan 2 lomba mewarnai, dan untuk kelas 3 sampai kelas 6 lomba pidato, lomba tersebut dilaksanakan sesuai dengan hari kegiatan belajar mengajar.

Pada tanggal 28 Maret 2021, kami tim anggota KKN-P 57 mengadakan sosialisasi terkait hasil dari program kerja kami yaitu Pupuk Organik Cair (POC) dan budidaya cacing merah. Dalam sosialisasi yang

kami laksanakan, kami turut mengundang bapak kepala desa wunut berserta perangat desa, anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), bapak ibu BPD desa Wunut dan karang taruna desa wunut. Dalam sosialisasi tersebut kami mendapat apresiasi dari para undangan karena telah menciptakan hasil dari sisa sampah rumah tangga dan memanfaatkan sampah sisa rumah tangga. Tidak hanya sampah, budidaya cacing merah juga sangat bermanfaat, seperti digunakan untuk pembuatan kosmetik, untuk obat typus dan lain-lain.

Selain menjalankan program kerja kami juga membantu mengikuti kegiatan yang ada di desa seperti mengisi data KIA, kegiatan ibu-ibu kader, posyandu balita, posyandu lansia. Setiap kegiatan yang ada di balaidesa kami turut di undang oleh kepala desa dan perangkat desa wunut. Saya sangat senang bisa mengikuti acara-acara tersebut, karena bisa beajar menambah ilmu dan kegiatan social. Dari kegiatan KKN yang telah berjalan, saya mendapat banyak pengalaman berharga, seperti kegiatan social dari pihak desa. Cerita saya selama KKN selama 1 bulan, saya merasakan ada beberapa pengalaman terbaru untuk dikembangkan. Karena menurut saya pengalaman tersebut hasil dari sebuah pendapat yang berbeda-beda dalam satu kelompok. Dalam menyampaikan sebuah pendapat pasti terdapat problem yang dimana dari salah satu anggota kelompok tidak dapat menerima, akan tetapi menurut saya itu sudah biasa karena setiap orang mempunyai pendapat dan ide yang berbeda-beda. Dalam pelaksanaan KKN, terdapat suka duka yang saya pribadi rasakan. Pengalaman yang saya suka saya bisa menambah pengalaman baru, bisa berbaur dengan teman-teman yang berbeda prodi. Untuk pengalaman duka yang saya alami, saya tidak bisa mengikuti kegiatan KKN selama full 1 bulan dikarenakan saya sakit dan harus istirahat total sehingga saya merasa bahwa saya sangat kurang mendapatkan pengalaman lagi. Dari pengalaman pribadi saya ketika melaksanakan KKN, I feel so very happy because I meet a new something with my team, and I am so very gratefull to my teams for being together from the beginning to the end of the activity.

Pada tanggal 31 Maret 2021 kami dilakukan monev oleh tim pemonev dan bapak DPL. Dalam monev tersebut kami menjelaskan

proker unggulan serta kegiatan yang kami lakukan selama KKN berlangsung. Pada tanggal 01 April 2021 seluruh anggota tim KKN-P 57 melaksanakan penutupan KKN dengan kepala desa wunut beserta perangkat dan juga dihadiri ibu-ibu kader yang didampingi oleh bapak DPL. Dalam penutupan tersebut bapak DPL dan kami semua mengucapkan rasa terima kasih kepada kepala desa wunut karena telah menerima dan memberikan tempat untuk kami selama 1 bulan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Dan kami juga memberikan cinderamata untuk desa sebagai kenang-kenangan dari kami karena sudah menerima kami dengan baik.

“Pengalaman Mengajar Di Desa Wunut”

Disusun Oleh: Eva Yulia Efendy

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah salah satu sekolah perguruan tinggi di Sidoarjo. Selama kegiatan belajar semester 1 sampai semester 6 merupakan awal menempuh perguruan tinggi. Di semester 6 ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan kegiatan KKN guna untuk memberikan pengalaman yang berkesan dalam menuntun ilmu selama pendidikan. Kegiatan KKN ini dibagi menjadi beberapa kelompok dan dibagi sesuai dengan domisili terdekat. Desa Wunut adalah tempat saya mengabdikan ilmu dan pengalaman selama melaksanakan kegiatan KKN berlangsung. Dalam kegiatan KKN di Desa Wunut saya mendapatkan beberapa pengalaman yang berkesan. Mulai dari kepemimpinan melatih mental percaya diri, bekerja sama dalam tim dapat melatih kekompakan dan semua pekerjaan menjadi lebih mudah dan ringan. Dalam kegiatan KKN kali ini kelompok KKN-P 57 membuat program POC dan Cacing Tanah. POC merupakan pupuk organik cair.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN di desa Wunut Tim KKN memulai pembukaan dengan perangkat desa kemudian melakukan survei desa untuk mengetahui profil desa dan lebih mengenal tentang desa mulai dari UMKM, serta kegiatan program-program yang ada di desa Wunut. Di Desa Wunut saat ini telah berjalan program kegiatan pengambilan sampah rumah tangga untuk dibuang ke tempat TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu). Tim KKN-P 57 mengadakan program POC guna untuk

memanfaatkan sampah rumah tangga, manfaat dari POC adalah pupuk cair yang bisa dimanfaatkan untuk tanaman sehingga tanaman menjadi lebih subur. Yang kedua yaitu ada program budidaya cacing tanah. Disini sampah juga berperan dalam budidaya cacing yaitu sampah sayur dari rumah tangga yang sudah membusuk dapat diberikan kepada cacing guna untuk mempercepat pertumbuhan cacing. Dalam program tersebut Tim KKN mendapat tantangan dan pengalaman baru. Tim KKN melakukan kegiatan dokumentasi serta membantu para petugas KSM menjalankan program pengambilan sampah/limbah rumah tangga. Selama kegiatan KKN berlangsung juga ada kegiatan KBM di balai desa Wunut, kegiatan belajar mengajar menumbuhkan rasa percaya diri serta menambah ilmu pengalaman mengajar dengan anak-anak sekolah dasar (SD). Dengan adanya kegiatan belajar mengajar selama KKN hidup menjadi berwarna bercanda, belajar, berbagi bersama dengan anak-anak sekolah dasar. Kegiatan KBM berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan. Diakhir penutup kegiatan belajar mengajar Tim KKN-P mengadakan berbagai lomba yaitu lomba mewarnai dan lomba pidato. Hal ini sangat menyenangkan bagi siswa-siswi sekolah dasar karena mereka bersaing secara sportif dan positif dalam memenangkan lomba tersebut. Kegiatan ini sangat berkesan bagi mereka dan juga berkesan bagi Tim KKN-P 57 Desa Wunut. Dengan adanya kegiatan lomba dapat menumbuh kembangkan rasa percaya diri, menjadikan pengalaman berkesan untuk mengikuti/berpartisipasi dalam kegiatan lomba-lomba yang diadakan dimanapun maupun disekolah ataupun diluar sekolah.

Tim KKN melakukan survei program umkm, umkm yang disurvei adalah pengrajin sepatu pria dan wanita yang terbuat dari kulit. Dalam kegiatan program umkm ini bertujuan untuk mengembangkan produk-produk yang dijual oleh zaliantstore. Karena pemilik umkm ini menjual barangnya hanya dengan dirumah saja. Tim KKN mengembangkannya dengan membuat google maps agar mudah dijangkau pengunjung. Kemudian dipasarkan melalui media sosial yaitu melalui facebook, instagram. Dengan media tersebut harapan kami membuat toko zaliantstore berkembang dan memperbanyak pengunjung untuk datang ke zaliantstore.

Tim KKN juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat serta kepada perangkat desa dan yang terpenting adalah petugas KSM. Kegiatan sosialisasi ini adalah bertujuan untuk menyampaikan beberapa hasil program kerja Tim KKN. Program yang dijelaskan pertama adalah hasil pembuatan POC. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi Tim KKN serta antusias warga yang luar biasa membuat Tim KKN sangat berterima kasih kepada masyarakat yang sudah turut hadir atau berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi di balai desa. Tim KKN membagikan hasil kerja POC yang sudah dikemas ke dalam botol untuk dibagikan kepada masyarakat, perangkat desa dan petugas KSM. Guna untuk menguji coba hasil pembuatan cairan oleh Tim KKN. Karena pembuatan pupuk cair ini dibuat dengan alami tidak tercampur oleh zat-zat kimia yang berbahaya. Karena Tim KKN sudah melakukan percobaan pada tanaman di rumah, dan hasilnya pun sesuai dengan yang diharapkan oleh Tim KKN. Tumbuhan menjadi lebih subur dan cepat dalam pertumbuhan jika diberikan pupuk cair dibandingkan dengan air biasa. Kemudian hasil dari pemuatan pupuk cair dibagikan kepada masyarakat, perangkat desa, dan petugas KSM guna untuk melakukan uji coba terhadap tumbuhan masing-masing yang berada di halaman rumah.

Kegiatan pengambilan sampah dilakukan setiap hari yaitu mulai hari senin sampai dengan hari sabtu, kegiatan ini rutin dilaksanakan guna untuk tetap menjaga kebersihan desa wunut dan meminimalisir pembuangan sampah sembarangan yang berdampak pada saluran air yang nantinya akan menyebabkan banjir. Tim KKN juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengambilan sampah agar mendapat pengalaman yang menyenangkan dan kebersamaan dalam membantu kegiatan pengambilan sampah ini untuk dibawa ke tempat TPST. Pengambilan sampah libur di hari minggu saja akan tetapi warga tetap mematuhi kegiatan bersih sampah, warga tetap mengumpulkan di depan rumah masing-masing menunggu Tim KSM mengambil sampah tersebut.

Disela kegiatan Tim KKN juga mengerjakan buku dan artikel untuk membuat laporan harian dan mengerjakan beberapa program – program yang belum terselesaikan. Dalam menyusun artikel dan buku membutuhkan waktu yang cukup lama untuk merangkai kata beberapa

laporan yang akan dicantumkan pada buku maupun artikel. Kegiatan ini memakan waktu yang sangat panjang dan mengerjakannya sampai larut malam hingga membuat Tim KKN singgah sementara dibasecamp. Tetapi walaupun singgah sementara Tim KKN sangat antusias dalam mengerjakan buku dan artikel agar semua tugas cepat terselesaikan. Banyak sekali hambatan yang terjadi mulai dari waktu, tenaga, pikiran dalam menyusun buku dan artikel.

Diakhir penutupan KKN, Tim KKN mengundang rekan-rekan KKN desa Wunut, bapak DPL serta bapak Lurah desa Wunut beserta jajarannya untuk ikut serta partisipasi dalam kegiatan Penutupan KKN di desa Wunut. Tim KKN mengadakan syukuran bersama guna untuk mengucapkan rasa bersyukur serta rasa terima kasih kepada Tim KKN, DPL, Pak Lurah beserta jajarannya yang sudah ikut serta dalam membantu setiap kegiatan yang ada di Desa Wunut, dan sudah menerima Tim KKN dengan tangan terbuka selama kegiatan KKN di Desa Wunut.

“KKN Yang Tak Terlupakan”

Disusun Oleh: Muhammad Ariq Prasetya

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perguruan tinggi yang ada di Sidoarjo. Bercerita tentang KKN banyak pengalaman yang saya dapat selama 1 bulan lebih. Mendapat teman baru dari berbagai macam prodi yang berbeda-beda dan menimba ilmu serta mendapat wawasan baru di desa Wunut. Dalam kegiatan KKN ini saya belajar menjadi pribadi yang lebih baik, banyak sekali yang saya dapat dalam kegiatan KKN yaitu jiwa kepemimpinan saya lebih percaya diri dan mendapat berbagai ilmu tentang pembuatan POC (Pupuk Organik Cair). Pupuk cair ini sangat membantu dalam pertumbuhan tanaman, tanaman menjadi lebih cepat tumbuh dan subur tentunya. Dalam pembuatan pupuk cair ini sangat mudah, karena kita hanya mengolah sampah hasil dari limbah/sampah masyarakat seperti sayur-sayuran serta buah-buahan yang telah membusuk. Dengan bahan tersebut dapat mengolah menjadi pupuk cair.

Sebelum melaksanakan kegiatan program kerja, Tim KKN melakukan kegiatan pembukaan KKN di balai desa wunut dengan perangkat dea

serta didampingi oleh DPL. Kemudian Tim KKN melakukan kegiatan survey lapangan untuk mengetahui beberapa kegiatan program yang ada di desa. Dan mengetahui profil desa mulai dari perangkat desa, luas wilayah desa dan yang berjalan saat ini adalah pengambilan sampah masyarakat oleh KSM. Kegiatan pengambilan sampah dilaksanakan setiap hari, kecuali hari minggu. Kegiatan pengambilan sampah masyarakat ini guna untuk mengurangi pembuangan sampah sembarangan yang dapat menyebabkan banjir. Dengan adanya kegiatan program desa pengambilan sampah berharap desa menjadi desa yang bersih dan asri serta dapat menanggulangi masalah banjir yang ada di desa.

Dengan adanya kerja sama Tim KKN-P 57 pengerjaan pupuk menjadi lebih mudah, ringan serta cepat dalam pengelolaan pupuk tersebut. Setelah pupuk jadi saya mencoba menyemprotkan pupuk tersebut pada tanaman secara rutin sehari sekali, hasilnya memang benar-benar cepat dan tanamanpun menjadi lebih subur. Program yang kedua yaitu budidaya cacing, budidaya cacing ini nantinya akan mendapat hal yang untung yaitu untuk memancing ikan misalnya. Dan dapat diperjual belikan kembali. Sampah sayur yang busuk dapat memproses cepat hasil cacing dalam pertumbuhan.

Kemudian saya mendapat ilmu mengajar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di balai desa, dengan kegiatan kbm saya mendapat pengalaman baru menjadi lebih dekat dengan siswa-siswi SD dan berbagi ilmu yang saya punya dan yang saya dapat. Kegiatan kbm ini adalah pengalaman baru yang saya dapat, walaupun saya dari prodi informatika saya dapat menerapkan pengalaman mengajar ini untuk adik saya ataupun saudara-saudara saya. Hal ini sangat berkesan dalam kegiatan belajar mengajar, saat hari terakhir kegiatan belajar mengajar (KBM). Tim KKN-P 57 mengadakan berbagai macam lomba untuk memberikan rasa semangat dalam belajar bersama. Lomba yang diadakan yaitu lomba mewarnai untuk kelas 1 dan 2. Yang kedua ada lomba pidato untuk kelas 3,4,5 dan 6. Lomba tersebut dapat memberikan rasa percaya diri dalam berpidato untuk mengikuti lomba-lomba yang ada di sekolah serta melatih mental yang lebih percaya diri dan siap mengikuti lomba-lomba

berikutnya yang ada disekolah maupun diluar sekolah. Kegiatan ini sangat berkesan dalam diri saya selama KKN didesa Wunut.

Tim KKN juga melakukan survei UMKM yang ada di desa wunut yaitu pengerajin sepatu kulit pria dan wanita. Usaha pengerajin tersebut bernama Zaliant Store. Pemilik usaha tersebut bernama Jali Herwanto. Tim KKN melakukan kegiatan pemasaran poduk yang ada dizaliant store, pengembangan yang dilakukan Tim KKN yaitu dengan membuat poster/banner yang akan dipasangkan didepan toko, karena sebelumnya toko tersebut belum mempunyai banner, dengan adanya banner harapan Tim KKN membuat banyak peminat untuk melihat beberapa hasil produk zaliant store, bukan itu saja Tim KKN juga membuat google maps guna untuk membuat pengunjung tidak kesulitan dalam mencari toko zaliant store karena kebanyakan orang sekarang memanfaatkan media sosial dengan baik dan mudah dalam mengakses media sosial. Bukan itu saja Tim KKN membuat facebook dan instagram untuk memasarkan produk yang ada dizaliant store. Sehingga kegiatan ini dapat bermanfaat untuk zaliant store dan Tim KKN.

Program yang diberikan desa kepada Tim KKN yaitu pembuatan video profil desa Wunut guna untuk mengembangkan desa wunut serta dapat mngetahui seperti apa desa Wunut itu. Desa Wunut juga merupakan desa budaya karena memiliki seniman yang berpengalaman yang bernama S.Karno. Banyak pengunjung yang datang ke desa Wunut untuk melihat langsung hasil karya pak S.karno, yaitu mulai dari hasil karya lukis senior maupun pelajar. Dengan adanya seniman di desa wunut banyak pengunjung yang penasaran dan banyak pengunjung juga ingin belajar seni lukis serta menambah wawasan dalam seni agar seni tidak luntur dalam diri sendiri dan tentunya budaya yang ada di Indonesia.

Tim KKN juga melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat desa wunut, perangkat desa terutama kepada KSM. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mensosialisasikan hasil program kerja selama KKN di desa Wunut. Program kerja yang disosialisasikan yaitu pembuatan POC (Pupuk Organik cair), budidaya cacing merah dan cacing tanah. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar serta antusias Tim KKN dan antusias

dalam sesi Tanya jawab dari petugas KSM kepada Tim KKN. Diakhir acara Tim KKN membagikan hasil kerja pembuatan POC berupa botol yang berisi cairan/ pupuk cair untuk melakukan uji coba terhadap tanaman dirumah masing-masing dengan menyemprotkan cairan yang dibuat oleh Tim KKN. Tim KKN juga mensosialisaikan hasil tanaman yang diberikan pupuk cair dengan air bersih biasanya. Cairan ini dibuat dengan murni dan tidak diampur dengan bahan kimia apapun. Karena cairan dibuat dengan sayur dan buah yang telah busuk kemudian dimasukkan kedalam tong besar setelah fermentasi terjadi pupuk cair siap digunakan. Dan hasilnya pun sangat sesuai yang diharapkan Tim KKN. Tumbuhan lebih cepat tumbuh dan subur dengan cairan dibandingkan dengan air saja.

“Pengabdian di Tanah Kelahiranku”

Disusun Oleh: Yunita Afita Sari

Tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 01 April 2021, Saya melakukan sebuah kegiatan yang dimana wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 5 menuju semester 6 yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan mengabdikan di lingkungan dalam waktu 6 minggu untuk menjalankan program kerja di desa tersebut. KKN memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa dan warga, dimana KKN dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman yang nyata di lapangan serta memberikan manfaat bagi warga. Cerita ini dimulai dari awal pembagian tempat lokasi dimana pihak kampus mengadakan KKN dengan offline namun sesuai dengan domisili mahasiswa masing-masing

Saya memilih KKN Non Kerja yang dilaksanakan pada Tanggal 22 Februari 2021– 01 April 2021. Untuk pembagian kelompok nama saya tercantum pada kelompok KKN-P 57 Desa Wunut yang di bimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Ribangun Bambang Jakaria,ST.,MM. KKN- P 57 beranggotakan 21 orang yang terdiri dari berbagai Program Studi seperti Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Mesin, Akuntansi, Manajemen, Ilmu Komunikasi, PGMI, PGSD, dan Administrasi Publik. Sebagai warga asli dari Desa Wunut saya senang sekali karena bisa mengabdikan di tanah kelahiran sendiri dimana saya

menghabiskan masa kecil hingga sekarang di Desa tersebut.

Sebelum KKN-P dimulai pada tanggal 22 Februari 2021, di tanggal 17 Februari 2021 Tim KKN-P 57 mengadakan pertemuan pertama tempatnya di Cafe Rosella Suncity Biz Arteri Porong. disana kami memperkenalkan diri dan asal Program Studi masing-masing. Selanjutnya kami membagi struktur keanggotaan dan kemudian melanjutkan membahas proposal terakhir shring- sharing. dan di tanggal 19 Februari Tim KKN-P 57 mengadakan pertemuan untuk kedua kalinya namun di Balai Desa Wunut dengan Bapak Kepala Desa Wunut Bapak Puji Darjo, Sekertaris Desa serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Yaitu Bapak Ribangun tujuannya yaitu memperkenalkan kami para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan memohon izin untuk pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Wunut serta memohon bantuan apabila nantinya Tim KKN-P 57 akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga serta membahas tentang keadaan Desa. Disana kami disambut baik dengan tangan terbuka oleh Bapak Kades dan Perangkat Desa Wunut.

Program kerja utama dari Tim KKN-P 57 yakni Pupuk Organik cair atau yang disebut dengan (POC), karena di Desa Wunut memiliki program tertib sampah dan memiliki Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sementara. Program tersebut sudah berjalan sekitar 4 bulan namun masih belum memisahkan antara sampah organik dan non organik dari permasalahan tersebut Tim KKN-P 57 berinovasi membuat POC dengan tujuan mengurangi dan memanfaatkan sampah organik. Tim KKN-p 57 membuat POC dengan cara semua bahan organik seperti sayur, buah yang sudah layu bisa dimasukkan di tong. Di dalam tong terdapat sebuah pipa dan saringan untuk menyaring sampah organik tersebut agar yang keluar hanya sebuah cairan saja. Tim KKN-P 57 juga mencoba mempraktikkan dalam tanaman hidroponik untuk membandingkan pertumbuhan tanaman jika menggunakan POC dan air biasa, hasilnya menggunakan POC tanaman lebih cepat bertumbuh. Penggunaan POC yaitu 1:3, 1 POC dan 3 air bisa di siram atau di semprotkan pada bagian akar tumbuhan.

Program Kerja yang kedua yaitu budidaya cacing merah, karena tidak jauh-jauh dari program kerja pertama , Tim KKN-P 57 berinovasi

untuk mencoba budidaya cacing merah. Dimulai dari pembelian cacing yang nantinya dibagi dalam wadah tujuannya yaitu agar mengetahui bagaimana perkembangan cacing merah tersebut apakah akan bertambah. Di sela-sela tanah juga diberikan pelepah batang pisang dan Cacing merah mempunyai manfaat sangat banyak seperti di bidang pertanian cacing menghancurkan bahan organik sehingga dapat memperbaiki struktur tanah akibatnya lahan menjadi subur dan penyerapan nutrisi oleh tanaman menjadi baik, pada bidang kesehatan bisa digunakan sebagai bahan baku obat dan bidang kecantikan digunakan sebagai pelembab kulit atau lipstick.

Program Kerja yang ketiga dan yang terakhir yaitu branding dan pemasaran UMKM Sepatu kulit yang ada di Desa Wunut melalui media digital seperti pembuatan instagram,facebook,shopee, dan lokasi di google maps. Tim KKN-P 57 juga membuat banner serta gambar logo. Tujuannya yaitu agar produk handmade dapat dikenal masyarakat dan memperluas pasar. Untuk kegiatan harian Tim KKN-P 57 mengisi dengan membantu berjaga di Balai Desa Wunut,membantu pengambilan sampah di rumah-rumah warga dan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk SDN Wunut I dan SDN Wunut II, mulai hari Rabu,kamis,jumat. Tim KKN-P 57 mengerjakan program kerja dengan sangat antusias dan membagi tugas masing-masing serta Tim KKN-P 57 menjadwal kegiatan perminggu.

Kesan Saya dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 6 Minggu yaitu menambah pengalaman serta wawasan baru. Dan tidak terasa 6 minggu sudah berlalu banyak kenangan dan pengalaman yang mungkin akan selalu teringat oleh saya, dari mulai tidak mengenal satu sama lain hingga menjadi Tim maupun keluarga yang Kompak dan kerja keras Tim KKN-P 57 dalam melaksanakan keberhasilan program kerja tersebut Serta antusias warga. Pesan saya kepada Desa Wunut semoga apa yang sudah Tim KKN-P 57 berikan bermanfaat bagi warga maupun UMKM dan semakin menjadi Desa yang lebih baik lagi. Untuk teman-teman saya Tim KKN-P 57 semoga kami tetap saling menjaga tali silaturahmi satu sama lain dan Terimakasih sudah menjadi Tim untuk 6 minggu kemarin,mohon maaf apabila saya ada kurangnya.

“Hidup Bermanfaat Di Mulai Dengan Hal Kecil”

Disusun Oleh: Mochammad Fajarudin Firmasyah

Pada semester enam atau yang sering di sebut semester tua pasti akan mengalami kuliah kerja nyata atau biasanya disingkat dengan KKN.pada kali ini saya akan melaksanakan KKN di desa di kecamatan yang di Porong yaitu desa yang sangat indah dengan peson alam dan budaya nya yaitu Desa Wunut.kedatangan kami di sambut baik dengan kepala desa berserta jajaranyan.kami juga sangat mengapresiasi dengan kedatantangan kami di sambut baik oleh kepala desa dan warga Wunut.desa ini menjadi jalan akses antar Provinsi.di Desa ini saya dan teman – teman akan mengabdikan tentang ilmu yang saya dapatkan dari kuliah semester satu sampai semester saat ini.saya dan teman – teman dari berbagai fakultas yang ada di universitas Muhammadiyah di satukan guna membuat pencerahan di desa Wunut.anggota kelompok KKN saya berjumlah dua puluh satu orang.sebelum memulai kegiatan kami berkumpul dulu dengan tujuan saling mengenal satu sama lain,dari pepatah mengatakan tak kenal maka tak sayang.dari sini kami berkumpul dan membuat struktur keanggotaan dalam kelompok tersebut agar setiap kegiatan ada yang bertanggung jawab.setelah mengenal satu sama lain kami melanjutkan dengan menyusun program kerja yang akan di realisasikan di desa tersebut

Pada kali saya dan teman – teman lainnya mulai mensurvei desa Wunut tersebut dan juga pengenalan kepada kepala desa,sekrteraris desa dan juga beserta stafnya.setelah program kerja sudah tersusun dan sudah melakukan survey tibalah KKN-P 57 di Desa Wunut akan di buka.dalam pembukaan ini saya beserta teman – teman juga di damping Dewan pendamping lapangan melakukan pembukaan di balai desa Wunut.mungkin ini pengalaman pertama saya saat KKN jadi saya bingung mau ngelakuin apa yang saya lakukan.jadinya bingung hehe.untuk minggu pertama langsung kita berkoordinasi dengan pihak kepala desa yang bisa kami bantu dengan sepenuh hati.dari kelompok saya mempunyai beberapa program kerja yang akan di realisasikan seperti pembuatan pupuk dari sampah organik,pengembangan UMKM dan

pengembangan profil desa Wunut. Dari awal juga menyusun daftar piket yang akan menjaga balai desa dan membantu beberapa program kerja yang ada di desa.

Dalam melaksanakan program kerja pasti banyak selisih antar anggota. sering terjadi cek-cok antar anggota. dalam melaksanakan program kerja pasti juga memerlukan alat dan bahan yang akan di pakai dalam program kerja tersebut. saya dan teman – teman mulai berbelanja alat dan bahan di daerah Porong. pertama kami membuat alat untuk tempat pupuk organik cair dengan menyiapkan enam buah tong besar dan kecil. kami memulai dan melubangi dan memwarnai agar kelihatan rapih dan indah. ini pengalaman saya dalam mengelola sampah organik. karena biasanya Cuma di buang aja ke tempat sampah, tapi teman saya punya ide untuk dikelolanya menjadi pupuk. saya merasa penasaran bagaimana mengelolah pupuk cair ini untuk menjadi suplemen bagi tumbuhan atau bisa disebut juga dengan pupuk. saya bertanya – Tanya dengan teman saya bagaimana mengelolanya. dari situ sangatlah mudah untuk mengelolah pupuk organik cair.

Dari mengelola pupuk organik cair sudah mendapatkan ilmu. saya akan melanjutkan ke program kerja lain. di sisi lain KKN kami pasti banyak kegiatan, bukan hanya kegiatan program kerja saja, saya dan teman – teman juga mempunyai kegiatan wisata kuliner yang ada di daerah Porong dan sekitar hehe. dalam kelompok kami sering bercanda satu sama lain agar KKN tidak terlalu tegang satu sama lain. pada saat malam di sela-sela KKN kami sering memasak – masak an untuk di makan bersama agar menjaga kekeluargaan baru yang kami bentuk. dalam malam hari kami sering diskusi untuk program kerja kedepannya. selain itu kami juga menjalin hubungan dengan warga sekitar dan pemuda – pemudi di desa wunut.

Dalam minggu kedua kami langsung realisasikan pembuatan pupuk organik cair, dan memulai membantu program kerja desa. kesan saya selama minggu – minggu sangat menyenangkan karena dengan ada teman baru, suasana baru, hal baru dan pengalaman baru ketika langsung berhubungan dengan masyarakat. pada kali saya benar – benar memanfaatkan momen – momen ini sangat berharga ketika kuliah. karena

sekali dalam seumur hidup tidak akan terulang lagi momen – momen seperti ini.saya juga langsung berinteraksi dengan sekretaris desa yang di desa ini belum terwujud dalam hal apa saja.kata beliau untuk desa wunut itu kurang dalam hal profil desa saja.karena dalam jika profil desa di buat semenarik mungkin akan membuat desa ini di kenal banyak orang.tidak dari Sidoarjo saja juga sampai Jawa Timur.

Tak hanya tentang profil desa saja.kami juga mengembangkan UMKM yang ada di desa Wunut.berbagai jenis macam usaha yang ada di desa tersebut.dari kelompok kami memilih beberapa yang akan dikembangkan,kami memilih pengerajin sepatu yang ada di daerah situ.karena menurut kami cocok dan sasaranya bagus untuk kedepannya.dari kelompok kami membantu untuk strategi promosi personal brandingnya kami kembangkan.untuk pengembangan promosi kami menggunkan media social dengan platform seperti instgram dan facebook.karena dalam kalangan sekarang tak jauh dari kedua media social tersebut.untuk personal brandingnya kami buat identitas toko dan poster agar mudah dikenal oleh kalangan masyarakat,juga tidak hanya itu saja kami mengembangkan dengan membuat website agar juga dapat di jangkau di dunia digital.kami juga mendokumentasikan produk yang di ciptakan untuk di upload di dunia maya.

Mungkin beberapa minggu sudah terlalui.banyak sekali kenangan dan yang mungkin sulit dilupakan pada KKN ini.ketika kami sibuk yang berujung stress menghibur diri dengan menyenangkan hati main di tempat dataran tinggi agar pikiran jadi imbang,tidak hanya main saja,kami juga menghibur diri dengan menyanyi bersama agar beban dalam pikiran hilang begitu saja.mungkin terlalu banyak di kenang dalam KKN ini.mungkin kesan saya jangan sampai memutus tali silaturahmi antar sesama dan untuk warga wunut tetpa semangat dalam melewati hari – harinya,selalu kompak,dan saling gotong – royong untuk membangun desa.terlalu singkat untuk jadi cerita,terlalu panjang untuk dilupa.see you on top kawan – kawan

“Pengalaman Baru”

Disusun Oleh: Khoirul Anam

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, bertujuan untuk membantu kegiatan di berbagai bidang kegiatan di bidang tertentu. Kegiatan tersebut dilakukan langsung di lapangan lokasi pelayanan dengan premis mengikuti kesepakatan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan KKn ini memiliki banyak nilai positif bagi mahasiswa dan masyarakat, dimana mahasiswa dapat berbagi ilmunya dengan masyarakat.

Kegiatan ini melatih psikologi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan yang mana merupakan hal pertama yang membuat saya senang dan bangga dengan kegiatan KKN ini, karena dalam kegiatan tersebut kami mengerti bagaimana senang dan duka dalam segala kegiatan yang dilaksanakan. Dari program KKN juga dapat memberikan pengertian bagaimana cara kita berorganisasi dengan orang yang lebih tua dari kita, jadi kita dapat mengerti bagaimana tata krama untuk berkomunikasi dengan yang lebih tua. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) melaksanakan pengabdian di sebuah desa yang dipilih oleh Universitas selama sebulan. Kami berkumpul di balai Desa Wunut untuk menyiapkan program-program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Wunut. Pada waktu kami tiba di Desa Wunut, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami sebagai mahasiswa KKN.

Awal di mulainya KKN pada Desa Wunut yaitu kami di dampingi pihak desa untuk berkeliling Desa Wunut agar kami mengetahui batas batas desa dengan desa lainnya. Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Bumdes yang merupakan salah satu penghasil

Desa Wunut yaitu tempat pembuangan sampah. Akan tetapi disini pihak desa memiliki kendala antara lain tidak adanya alat pembakaran (ketel uap) sehingga setiap hari sampah bertambah banyak tanpa ada pengurangan sampah dengan pembakaran ketel. Di tempat tersebut juga

ada pihak yang bertugas untuk memilah sampah organik dan anorganik. Sisa sampah sampah yang kering akar di bakar manual di tempat itu agar mengurangi banyaknya sampah yang bedatangan tiap hari. Dari permasalahan tersebut, kelompok KKN kami memberi inovasi dengan mengurangi sampah organik dengan cara pembuatan pupuk organik dari sampah sampah tersebut. Disamping itu agar masyarakat bisa memilah sampah sampah dari rumahnya masing masing sehingga mudah pihak TPS untuk mengelolanya. Walaupun hasilnya belum maksimal tapi kami bisa meliki pengalaman tentang pengolahan sampah.

Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang saya peroleh dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ilmu dan pengalaman ini baru pertama kali saya peroleh saat saya kombinasikan dengan progam studi yang berbeda, yang tidak akan pernah saya temukan di tempat lain pada waktu yang sama. Pengalaman dikelompokkan bersama, perbedaan ini membuat kami semakin kompak. Dari awal pertemuan, kami saling acuh saat bertemu, dan saat kuliah kerja nyata (KKN) sifat tersebut menjadi semacam persaudaraan yang akrab. Pekerjaan, manajemen, teknologi pertanian, peternakan, agribisnis, teknik sipil, teknologi agro-industri atau bidang perawatan, kami adalah kelompok 57. Dalam semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir, tim kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai dari jam 08:00 sampai 20:00 setiap harinya. Senin-jum'at kegiatan pagi hari sampai siang kami berada di baldes dan sore harinya kami berada di basecamp untuk membuat proker yang sudah disepakati kelompok. Kemudian pada hari rabu-jum'at malam kami mengadakan bimbingan belajar siswa-siswi SD Wunut. Pada hari sabtu-minggu melanjutkan kegiatan proker unggulan sama proker desa yaitu membuat video profil desa wunut.

Kesan Saya sebagai peserta KKN pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala desa Wunut serta perangkat perangkatnya dan masyarakat sekitar yang telah menerima dan mendukung atas berjalannya kegiatan KKN-P berlangsung. Menurut saya kegiatan KKN-P ini sangat berkesan dan membuat saya banyak belajar dalam hal kebersamaan, kekompakan, keterampilan dan solidaritas. Banyak pengalaman yang saya dapat

selama kegiatan KKN-P yang tidak akan pernah saya dapat di tempat lain dengan waktu yang sama. Pengalaman yang pertama saya dapat ketika saya di gabung dengan prodi yang berbeda digabungkan jadi satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami menjadi akrab. Pengalaman kedua yaitu terkait pengolahan limbah sampah pada desa yg berjalan dengan baik. Saya beruntung di tempatkan kkn di desa ini karena saya bisa mendapatkan bnyak pengalaman dan pembelajaran seperti pengembangan budaya, kebersihan lingkungan. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih kepada bapak kepala desa Wunut dan semua warga yang telah menerima kami serta teman teman KKN-P kelompok 57 yang telah mengajarkan solidaritas.

Pesan saya untuk desa yaitu semoga kedepannya desa semakin berkembang maju untuk progam yang telah di jalankan dalam KKN-P ini agar dapat membantu masyarakat dalam pengolahan sampah sehingga lingkungan menjadi bersih dan sehat. Untuk pesan teman teman KKN-P tetap kompak menjaga solidaritas meskipun sudah tak lagi bertemu. Tetap semangat dan sukses selalu.

“KKNku Yang Indah”

Disusun Oleh: Tri Mulyani

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN merupakan sebuah program yang diselenggarakan oleh kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. KKN merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh setiap mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang memasuki semester 6, dengan syarat pendaftaran KKN harus lulus Baca Qur'an (BQ). 3 macam KKN, yaitu KKN-P, KKN Kerja, KKN Muhammadiyah. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada memasuki semester 6, dengan syarat pendaftaran KKN harus lulus Baca Qur'an (BQ). Program KKN-P mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di suatu lingkungan dalam waktu sebulan penuh untuk mengabdikan di suatu lingkungan dalam waktu kurang lebih sebulan untuk menjalankan sebuah program kerja yang telah direncanakan oleh pihak kampus dengan penempatan desa yang bermacam-macam. Kelompok mahasiswa

terdiri dari berbagai macam jurusan yang dijadikan satu untuk menjalankan program kerja.

Saya Tri Mulyani Indraswari dari Prodi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi ditempatkan KKN-P oleh pihak UMSIDA di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo yang beranggotakan 21 mahasiswa dari berbagai prodi, seperti Teknik Informatika, Teknik Mesin, Teknik Industri, Manajemen, Akuntansi, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, PGSD dan PGMI.

Program kerja utama dari tim KKN-P 57 desa Wunut Kecamatan Porong yaitu pembuatan suatu benda dimana nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat di desa Wunut nama alat tersebut yaitu POC. Pupuk Organik Cair atau yang biasa disingkat POC. Pupuk organik cair (POC) adalah pupuk yang berasal dari bahan-bahan organik yang telah difermentasi dan bentuknya cair. Manfaat penggunaan POC antara lain yang memiliki kandungan unsur hara makro dan mikro lengkap, dapat memperbaiki struktur tanah sehingga tanah menjadi gembur, mempunyai daya simpan yang tinggi, mendukung ketahanan tanaman terhadap serangan hama penyakit, menjadi sumber makanan bagi mikroorganisme tanah yang bermanfaat, memiliki residu yang positif yang berpengaruh pada pertumbuhan tanaman pada periode berikutnya, lebih ekonomis dan ramah lingkungan. Selain pembuatan POC kami juga membuat proker UKM tentang budidaya cacing merah untuk masyarakat desa Wunut. Cacing merah memiliki manfaat yang banyak sekali untuk keperluan sehari-hari tujuan tertentu dalam jumlah yang banyak seperti pakan ternak atau bahan obat-obatan, ini menandakan bahwa memiliki banyak manfaat, beberapa manfaatnya yaitu sebagai Penyembuhan Tifus, Obat diare, Melancarkan sirkulasi darah, Melancarkan pencernaan, Menenangkan syaraf, Menambah stamina, Pakan ternak, Obat herbal, Mempercepat penyembuhan luka dan Mencegah infeksi. Selain itu kami juga melakukan kegiatan belajar mengajar atau KBM untuk siswa siswi sekolah dasar di Desa Wunut. KBM dilaksanakan setiap hari Rabu, Kamis, dan Jum'at. Dimana pada hari Rabu kegiatan belajar mengajar untuk kelas 1 dan 2 SD, dan hari Kamis untuk kelas 3 dan 4 SD dan untuk hari Jum'at

untuk kelas 5 dan 6 SD. Kegiatan KBM dilaksanakan di hari pertama yaitu pada Rabu, 03 Maret 2021 dalam program kerja “Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan 57 Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo”. Sudah satu tahun lamanya pandemi akibat virus Corona telah melanda negara kita tercinta, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat dalam mengatasi virus corona atau biasanya disebut COVID-19. Untuk negara lain juga mempunyai cara sendiri dalam menghadapi pandemi virus Corona, di Indonesia tidak menerapkan Lockdown akan tetapi disebut PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pembatasan tersebut meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi, dan pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.

Pandemi ini berdampak pada seluruh sektor publik. Salah satunya di sektor pendidikan pun juga berdampak sangat besar. Sebab demi memutus rantai penyebaran virus Corona, semua pembelajaran dan aktivitas di sekolah maupun kampus terpaksa harus di hentikan sementara, dan kemudian di ganti dengan kegiatan daring (dalam jaringan). Dimana hal ini dilaksanakan dengan kesiapan yang kurang matang, sehingga hal tersebut menjadi salah satu tantangan bagi siswa-siswi dan guru pengajar yang melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring, karena adanya perubahan cara belajar mengajar dari bertatap muka secara langsung atau luring (luar jaringan) menjadi daring. Terkadang sekolah daring menjadi salah satu kendala yaitu dalam segi pemahaman seorang murid yang dalam melaksanakan daring mereka menjadi tidak mengerti materi yang di sampaikan oleh gurunya. Karenanya, kelompok kami berinisiatif dan berinovasi untuk memberikan pembelajaran secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Dengan restu orangtua wali murid dan atas izin dari bapak kepala desa wunut serta kerjasama dengan pihak sekolah SDN Wunut I dan SDN Wunut II, kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar di balai desa, pukul 18.30 sampai dengan 20.00 WIB. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kelompok KKN-P 57 Desa

Wunut dilakukan satu minggu sekali dan di klasifikasi menjadi 3 bagian, satu hari dua kelas yaitu pada hari rabu kelas 1 dan 2, hari kamis kelas 3 dan 4, jumat kelas 5 dan 6.

Pada hari pertama kegiatan KKN-P 57 pada tanggal 22 Februari kami kelompok KKN-P 57 melakukan survei lokasi yang ditentukan oleh kampus di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan yang pertama yaitu kami mengunjungi balai desa Wunut guna mengkoordinasikan keadaan desa dan perangkat-perangkat desa di Wunut. Kemudian, setelah melakukan kunjungan ke balai desa kami melakukan survei ke lokasi TPS (tempat pembuangan sampah) sementara yang berada pada perbatasan desa Wunut dengan desa Ketapang. Disitu kami mendapatkan data tentang progam TPS, luas daerah TPS dan mekanisme pengambilan sampah. Pengambilan sampah ini telah berjalan kurang lebih selama tiga bulan, petugas mengambil sampah dari rumah warga hingga ke tempat pembuangan sementara. Sehingga volume sampah warga sekarang terkondisikan dan berkurang.

Pada Selasa, 23 Februari 2021. Tim KKN-P 57 (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), Desa Wunut, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Pada hari Selasa kami melakukan kegiatan di balai desa Wunut untuk mencari data yang lebih rinci mengenai luas wilayah, jumlah penduduk, jumlah umkm dan peta desa Wunut. dan setelah itu kami sekelompok melakukan diskusi bersama sekretaris desa Wunut mengenai program kerja selama KKN berlangsung. Bersama sekretaris desa kami ditunjukkan program – program yang ada di desa Wunut, banyak sekali program yang sudah berjalan ataupun yang akan berjalan seperti pengambilan sampah di rumah-rumah warga, pemilihan sampah di tempat pembuangan sampah (TPS) dan mengadakan pelatihan olahraga sepakbola. Akan tetapi program yang masih perlu perhatian adalah di program pengolahan sampah, perangkat desa masih belum bisa maksimal dalam melakukan pengolahan sampah sehingga masih diperlukan inovasi – inovasi baru serta terobosan yang segar untuk memaksimalkan dalam pengolahan sampah yang berada di tempat pembuangan sampah (TPS).

Pada Rabu, 24 Februari 2021. Tim KKN-P 57 (Kuliah Kerja Nyata

Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), Desa Wunut , Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Pada hari rabu kami melakukan kegiatan di kampus untuk menyusun proposal kuliah kerja nyata dengan di bimbing oleh dosen pembimbing lapangan. Setelah kami menyusun proposal di kampus kami menuju ke balai desa untuk melengkapi data dan informasi yang diperlukan untuk melengkapi proposal yang akan di susun.

Pada Jumat, 26 Februari 2021. Tim KKN-P 57 (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), Desa Wunut , Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Pada hari Jum'at ini kelompok KKN-P 57 di Desa wunut kami bekoordinasi dengan perangkat desa untuk mengikuti kegiatan PPKM mikro di balai desa Wunut. kegiatan PPKM mikro ini di lakukan setiap hari guna mengurangi rantai penyebaran Covid – 19 di situ kami bersama beberapa anggota personil TNI dan Polisi dari wilayah Porong bersama – sama guna menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat di desa Wunut. pada hari jum'at tersebut kami juga membantu memperbaiki komputer yang tidak bisa digunakan karena komputer tersebut mengalami kerusakan yang ringan, dalam memperbaiki tersebut kami menemui kendala pada sistem yang tersembunyi oleh karna itu kami harus menyelesaikan di hari itu juga. Karena komputer tersebut juga memiliki peran penting dalam membantu kinerja perangkat desa. setelah itu kami berbincang-bincang dengan bapak TNI dan Polisi.

Pada Senin, 1 Maret 2021. Para anggota KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang bertempat di desa Wunut memulainya dengan kegiatan di balai desa dengan membantu pihak administrasi yakni mengerjakan pendaftaran untuk mengurus KIA (Kartu Identitas Anak). KIA diberlakukan kepada anak dibawah umur 17 tahun yang fungsinya sama dengan KTP yang diberlakukan kepada orang dewasa. KIA ini sama dengan halnya dengan KTP yakni dikeluarkan oleh pihak Disdukcapil (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) kabupaten atau kota setempat. Anggota KKN yang ditempatkan di desa Wunut ikut andil dalam proses pendaftaran KIA. Pemerintah Indonesia dan juga negara-negara didunia tengah berupaya mengembangkan dan menghadirkan Vaksin COVID-19 serta

merencanakan pelaksanaan imunisasi untuk warganya. Pada kegiatan harian tanggal Selasa, 02 Maret 2021 dalam Program Kerja “Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan 57 Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo”. Vaksin tidak hanya melindungi individu namun juga memberikan perlindungan bagi orang-orang yang tidak dapat diimunisasi contohnya pada usia tertentu maupun orang dengan penyakit tertentu. Vaksin tidak menimbulkan penyakit. Vaksin yang sudah dipakai di masyarakat sudah dijamin keamanannya dan umumnya tidak menimbulkan reaksi simpang (efek samping) yang berat. Penyelenggaraan pelayanan imunisasi terutama dilaksanakan oleh pemerintah bekerjasama dengan masyarakat, swasta, dan pihak-pihak terkait. Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Produk atau zat kedalam tubuh untuk menstimulasi system imun tubuh. Imunisasi adalah suatu upaya pembentukan kekebalan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terkena dengan penyakit yang sama tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Proses yang membuat seseorang kebal terhadap penyakit menular tertentu. Kemampuan kekebalan tubuh melawan suatu penyakit menular. Imunisasi memuci respon system dimana vaksin akan membentuk kekebalan jangka panjang biasanya didapat secara alami setelah penyembuhan penyakit infeksi.

Di desa wunut mengadakan penyuluhan vaksinasi COVID-19 guna untuk memberi sosialisai kepada masyarakat untuk mengetahui tentang kegunaan vaksin dan bahayanya COVID-19. Penyuluhan ini dihadiri oleh Bapak Kepala Desa, Ibu Bidan Desa dan Anggota Kader. Penyuluhan ini dijelaskan oleh ibu Bidan Desa bahwa vaksin ini adalah sebagai upaya pencegahan. Jadi diberikan saat kita sehat. Vaksin sebenarnya sudah diberikan kepada masyarakat sejak masih usia dini, melalui imunisasi. Pengertian imunisasi adalah proses dalam tubuh agar seseorang memiliki kekebalan terhadap suatu penyakit dengan cara vaksinasi. Pengertian vaksinasi adalah proses pemberian vaksi dengan cara disuntikkan maupun ditetaskan. Pelaksanaan vaksinasi dilakukan secara bergantian

setiap rt dan dibagi 2 posyandu.

KKN-P 57 (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) , Desa Wunut , Kecamatan Porong ,Kabupaten Sidoarjo melakukan serangkaian kegiatan harian yaitu yang dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2021 diantaranya adalah berpartisipasi dalam program desa posyandu lansia, dan melakukan kegiatan wawancara seniman untuk keperluan take video. Kegiatan di balai desa pada hari ini dihadiri oleh warga desa wunut yang tergolong dalam lansia (Lanjut Usia) menurut World Health Organization (WHO), usia lanjut usia dibagi menjadi empat bagian diantaranya yaitu usia pertengahan (middle age) ialah dari umur 45-59 tahun, untuk lanjut usia (elderly) ialah yang berumur 60-70 tahun, sedangkan untuk lanjut usia tua (old) ialah yang berumur 75-90 tahun, dan usia lansia yang sangat tua atau (very old) ialah yang berumur diatas 90 tahun. Posyandu lansia ini dijadikan sebagai program desa wunut untuk membantu dan mengontrol kesehatan warga desa wunut yang tergolong dalam usia lansia. Petugas kesehatan pada posyandu lansia ini adalah petugas kesehatan atau bidan desa yang berasal dari desa wunut. acara posyandu lansia ini dimulai pada pukul 09.00. para peserta posyandu lansia ini melakukan absensi terlebih dahulu untuk mendapatkan buku atau riwayat catatan kesehatan pada program posyandu lansia yang sebelumnya kemudian setelah absensi dan mendapat buku, para bapak ibu lansia melakukan timbang badan dan pengukuran tinggi badan, setelah itu para bapak ibu lansia ini mengantri untuk cek kesehatan dengan tetap melakukan protokol kesehatan diantaranya bermasker, cek suhu tubuh ,menjaga jarak dan tidak bergerumbl/ bergerombol. Cek kesehatan yang dilakukan pada program lansia yaitu diantaranya cek tensi, cek gula darah, cek riwayat penyakit keluarga , cek riwayat penyakit diri sendiri cek lingkaran perut , tinggi badan , berat badan dan lainnya. Posyandu lansia ini di hadiri oleh kurang lebih 40 warga desa wunut. bapak ibu lansia yang sudah cek kesehatan selanjutnya diberikan obat untuk membantu penyembuhan warga lansia yang sedang sakit. Teman-teman kkn membantu berjalanya program posyandu lansia ini dengan membantu mendata, serta membantu para kader lainnya. Kegiatan posyandu ini dihadiri oleh para

kader, perangkat desa wunut, warga desa wunut serta teman-teman KKN-P 57 yang membantu.

Pada hari Sabtu tanggal 13 Maret 2021 tim KKN-P kelompok 57 desa Wunut melakukan kerja bakti untuk membersihkan Balai Desa Wunut. kegiatan dimulai tepat pada pukul 09.00, kegiatan dimulai dengan pembagian tugas untuk pembersihan di balai desa wunut. kerja bakti ini menasar pada pembersihan di seluruh bangunan Balai desa wunut, dimulai dari pembersihan di halaman samping kiri balai desa, samping kanan halaman balai desa serta halaman depan balai desa. Tim KKN-P kelompok 57 desa wunut juga menyemprotkan cairan pestisida untuk rumput, agar rumput tidak tumbuh liar di halaman balai desa, kemudian beberapa anggota yang lain juga melakukan pembersihan tanaman liar di semua halaman balai desa. setelah itu beberapa anggota juga membeli tanaman hias berjumlah kurang lebih 10 tanaman. Tanaman tersebut ditanam pada depan halaman dibawah keterangan tulisan Balai Desa Wunut. kegiatan kerja bakti ini selesai pada pukul 14.00 siang. Di lain waktu, juga terdapat beberapa anggota KKN-P kelompok 57 desa wunut juga melakukan kegiatan menyusun artikel dan menyusun Buku. Kegiatan ini dilaksanakan oleh beberapa anggota perempuan yang tidak mengikuti pembersihan kerja bakti di balai desa wunut. serangkaian kegiatan hari ini diselesaikan pada pukul 17.00 sore.

Serangkaian diatas merupakan kegiatan harian yang dilakukan oleh anggota KKN-P 57. Kegiatan harian diatas hanya sebagian yang dapat saya jabarkan. Banyak pengalaman dan tantangan baru yang saya dapatkan setiap harinya jika melakukan kegiatan harian bersama rekan-rekan di Balai Desa. Kesan saya hanya rasa syukur yang dapat saya lantungkan karena semua program kerja KKN-P dapat terselenggara dan berjalan dengan lancar. Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman dan memiliki teman-teman yang baik. Semangat dan antusias dari masyarakat desa Wunut sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu yang saya miliki sedikit semoga bisa bermanfaat. Saya sangat senang karena baru merasakan indahnya mengabdikan langsung kepada masyarakat setempat khususnya di desa Wunut.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak Ribangun Bamban Jakaria, ST., MM selaku DPL yang telah bersedia membimbing kami, dengan segala kekurangan kami, dan juga Kepala Desa Wunut, perangkat desa, Kartar, PKK, dan juga semua warga Desa Wunut yang telah mendukung kelancaran kegiatan kami, karena tanpa dukungan, kegiatan kami ini tidak akan berjalan dengan lancar dan baik. Pesan saya jangan pernah lupa perjuangan kita dalam mengabdikan KKN-P yang ditempatkan di Desa Wunut. Jangan pernah lupa akan kenangan yang terukir di kelompok KKN-P 57 berupa kenangan manis, maupun kenangan pahit. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini akan kita rindukan. Maaf buat teman-teman KKN-P 57, jika selama KKN saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak, tiada yang lain yang dapat saya lakukan selain mengucapkan maaf. Harapan kami kepada desa ini semoga tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun Desa Wunut dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

“KKN Di Desa Yang Indah”

Disusun Oleh: Haditya

Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dimana pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur dalam tri dharma perguruan tinggi yang ketiga. Program KKN ini merupakan program wajib setiap mahasiswa karena merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tetapi kkn yang kita jalani ini berbeda dari kkn pada umumnya. Karena masih dalam masa pandemi, jadi penempatannya sendiri berdasarkan domisili terdekat, sehingga yang awalnya kita berpikir akan memiliki kawan baru dari berbagai daerah akhirnya harus bertemu dengan kawan lama yang masih satu domisili. Tapi itu tidak menyurutkan semangat untuk menjalani berbagai aktivitas selama kkn. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan datang langsung kelapangan lokasi pengabdian dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena pada dasarnya kegiatan ini masih berada dalam kondisi pandemi korona.

Seperti kkn pada umumnya, tiap anak akan ditempatkan di berbagai daerah tingkat desa yang terdiri dari berbagai macam program studi yang dikumpulkan jadi satu kelompok untuk sebuah kegiatan dalam pengabdian terhadap masyarakat. Untuk daerah yang kami jadikan pengabdian yaitu terletak di desa Wunut Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Desa Wunut memiliki panorama yang tenang karena disekitar desa Wunut ini ada banyak persawahan yang luas dan hijau. Tentu saja kebanyakan profesi dari orang Wunut sendiri yaitu petani. Tapi hal tersebut berubah ketika pembangunan jalan tol dimulai. Banyak sawah akhirnya menjadi korban untuk pembangunan tersebut.

Pada minggu pertama kegiatan yang kami lakukan yaitu melakukan survey untuk mengetahui letak permasalahan utama di desa Wunut itu seperti apa yang nantinya dari permasalahan tersebut kami carikan sebuah solusi yang dapat bermanfaat bagi warga sekitar. Kita di giring ke sebuah tempat pembuangan yang penuh dengan sampah baik itu sampah organik maupun anorganik. Kemudian dari masalah tersebut kami mencari sebuah solusi bagaimana mengolah sampah tersebut menjadi sebuah benda yang bermanfaat sehingga dapat juga mengurangi sampah yang ada di desa tersebut. Pada akhirnya kami memutuskan untuk membuat sebuah pupuk organik yang terbuat dari sampah” tersebut terutama sampah organik yang terbuat dari sisa-sisa sayuran atau buah-buahan. Kami membuat sebuah alat sederhana untuk mengelola sampah tersebut menjadi pupuk organik cair. Alat tersebut terbuat dari drum bekas yang kami susun sedemikian rupa sehingga nantinya dapat mengolah sampah yang kita kumpulkan menjadi sebuah pupuk. Itu merupakan salah satu dari sekian banyak program yang nantinya akan kita lakukan pada desa Wunut ini.

Pada minggu kedua, kami membuat sebuah perencanaan untuk setiap hari datang ke balai desa untuk membantu dalam setiap kegiatan yang diadakan dari desa. Jadi setiap hari akan ada beberapa mahasiswa yang akan stay di balai desa guna membantu menjalankan kegiatan apapun yang ada di balai desa.

Memasuki minggu terakhir, kami mempersiapkan sosialisasi kepada masyarakat tentang proker utama yang sudah kita buat dari awal yang

bersumber dari permasalahan utama yang ada di desa Wunut. Kami mengundang beberapa orang desa untuk datang ke balai desa. Kami menjelaskan bagaimana cara melakukan pengolahan terhadap sampah tersebut supaya bisa menghasilkan sebuah barang yang berharga yaitu pupuk organik.

Beberapa minggu sudah saya jalani kkn bersama kawan-kawan dari berbagai prodi. Untuk kegiatan yang kita lakukan selama kkn yaitu kegiatan belajar mengajar, membantu pengurus desa dalam mendata warga untuk mendapat KIA, melakukan kegiatan bersih-bersih desa, dan tentunya menjalankan program kerja utama kita yaitu membuat pupuk organik cair dan melakukan budidaya cacing. Mengapa kami membuat program kerja tersebut, karena letak permasalahan utama di desa kami yaitu masalah sampah. Kita membuat sebuah langkah yang kemudian mengelola sampah tersebut menjadi sebuah solusi. Yaitu dengan membuat sebuah pupuk organik cair yang berasal dari limbah sayuran dan buah-buahan. Dari pupuk tersebut kemudian dapat dimanfaatkan warga sekitar untuk di taburkan ke tanaman mereka sehingga dapat berkembang biak dengan baik. Itu adalah salah satu proker utama kita dan masih ada beberapa yang lain yang akan kita lakukan untuk desa ini.

Semoga dengan adanya kegiatan kkn ini dapat menjadikan kita lebih baik lagi dalam segala hal dan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA



4.1 Kesan Kepala Desa Wunut

Oleh : Puji Darjo

Assalamualaikum.wr.wb disini saya akan menyampaikan kesan terhadap KKN-P UMSIDA di desa wunut adalah yang pertama saya sangat senang dengan adanya kegiatan ini.dengan datangnya mahasiswa – dan mahasiswi banyak ilmu yang kalian dapat berikan kepada seluruh kalangan masyarakat di desa Wunut.dari program kerja yang disusun sangatlah memberi dampak positif dan manfaat banyak bagi



masyarakat desa Wunut,dengan ini saya sangat mengapresiasi atas hal ini.program kerja mulai dari pengembangan UMKM,pembuatan pupuk organic cair, dan melakukan kegiatan belajar mengajar murid Sekolah Dasar di Desa Wunut dengan ini saya sangat bangga atas kegiatan positif kalian.dengan ini dedikasi kalian terhadap desa ini sangat besar.selain itu kalian sangat membantu semua urusan kegiatan di desa.dengan adanya kegiatan kalian dapat meringankan beban UMKM,Karena membantu dengan membuat inovasi terbaru dalam mengelolah produk dan cara pemasaran yang nanti akan di lanjutkan oleh warga desa wunut tersebut.selain itu juga memberikan inovasi terhadap pengelolaan sampah hingga menjadi pupuk organic cair.selain itu saya juga berterima kasih telah di buatkan profil desa dengan bentuk video yang sangat menajubkan,video ini membantu untuk memperkenalkan desa wunut kepada Indonesia agar tahu desa wunut itu seperti apa.saya banyak berterima kasih atas dedikasi kalian yang berikan terhadap desa ini,pesan yang saya sampaikan adalah tetap semangat dan jangan putus asa apayang ingin kalian capai,sebab jika kalian ingin sukses maka kalian harus tetap semangat dan bekerja keras,jangan pernah menyesal telah bergabung di desa Wunut ini.jadikan KKN ini sebagai bekal untuk hidup

kedepan nanti.dan selalu berbuat baik kepada semua manusia.jika ada salah kata atau perbuatan yang kurang enak dihati saya meminta maaf sebesar – besarnya.terima kasih Wasalamualaikum Wr.Wb.

4.2 Kesan Ketua RW 04 Desa Wunut

Oleh : Bapak Kusbandi

Assalamualaikum Wr. Wb. Saya ketua RW 04 akan menyampaikan kesan yang akan saya dapat mengenai kedatangan mahasiswa dan mahasiswi KKN di Desa Wunut sangat bekesan dalam mengabdikan diri pada desa. Seperti yang dilakukan dalam bentuk budidaya Cacing Merah, sehingga dapat memotifasi warga yang tidak memiliki pekerjaan bisa mencontoh adanya tindakan budidaya tersebut. Budidaya



Cacing merah ini jika dilakukan dirumah sangatlah praktis dan peralatan yang digunakanpun sangatlah mudah dicari atau digapai.

Karena budidaya Cacing Merah tersebut tergolong mudah dilakukan dan tidak terlalu mahal dalam semua objek yang digunakan seperti wadah tempat cacing, tanah liat dan pakan untuk cacing. Saya berterimakasih atas kedatangan tim KKN Pencerahan Umsida yang akan membantu memikirkan cara agar warga saya menjadi mempunyai kegiatan positif yang menguntungkan. Adanya kedatangan tim KKN Pencerahan Umsida tersebut menjadikan kualitas warga Desa Wunut menjadi berkembang dan maju.

4.3 Kesan sekretaris desa

Oleh : Iswayudi

Assalamualaikum wr wb.kesan yang bisa saya sampaikan di sini adalah saya sangat merasa bangga atas kehadiran kalian datang di desa ini.kehadiran kalian membuat kesan yang sangat bagus dengan memberikan program kerja dan inovasi – inovasi yang terbaik guna memajukan desa ini,saya sangat berbahagia ketika anak mudah punya semangat untuk berbuat baik terhadap daerah lingkungannya.kalian juga semua



menciptakan berbagai macam program kerja guna membantu warga desa Wunut agar mempunyai pengalaman. Seperti menciptakan UMKM,pengelolaan pembuatan pupuk organikcair dan membantu ibu – ibu Posyandu menyelesaikan tugasnya.saya sangat terharu ketikakalian menjalankannya dengan baik walaupun ada sedikit kendala namun tetap semangat untuk menuntaskannya.jadi saya sangat berterima kasih kepada kalian semua.bahkankegiatan yang kalian lakukan memberikan banyak manfaat untuk kita semua. Program kerja yang positif dan juga sangat membantu bagi kita semua.sehingga saya sangat mengapresiasi seluruh kegiatan yang kalian jalankan.terima kasih banyak kepada kalian mahasiswa mahasiswi Umsida yang telah berdedikasi melaksanakan KKN di desa Wunut ini.sekian yang bisa saya sampaikan selaku carik di desa Wunut.pesan saya yang bisa saya sampaikan adalah ketika nanti sudah lulus dan mendapat gelar sarjana kalianharus bemanfaat bagi daerah kalian masing – masing,entah dengan hal kecil maupun hal besar harus bermanfaat.serta ketika melakukan kegiatan apapun harus ikhlas menjalaninya.karena orang yang berhasil itu lahir dari seseorang yang bermanfaat bagi orang lain dan selalu baik bagi sesame.terima kasih banyak saya ucapkan kepada kalian semua yang berpartisipasi di dalam kegiatan ini.waasalamualaikum Wr Wb.

4.4 Kesan anggota KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat)

Oleh : M. Syaiful Rosyidi

Kedatangan Tim KKN-P kelompok 57 di desa Wunut sangat membantu kami dalam mengelola permasalahan sampah. karena sampah sendiri menjadi permasalahan yang perlu di perhatikan. Sampah yang setiap hari kami angkut umumnya sampah yang berasal dari bahan sisa rumah tangga. Dari permasalahan sampah tersebut Tim KKN-P Kelompok 57 memberikan kami solusi untuk memanfaatkan sampah yang tidak bermanfaat menjadi suatu guna yang bisa dimanfaatkan, yaitu dengan membuat pupuk organik cair dari sisa sampah organik seperti sisa-sisa sayuran, buah-buahan dll. Kami ucapkan terimakasih kepada teman-teman KKN kelompok 57 yang telah melakukan eksperimen dan trobosan untuk membuat Pupuk Organik Cair sehingga kami dan masyarakat desa Wunut bisa memanfaatkan sisa-sisa sampah organik menjadi pupuk cair, yang kedepanya bisa mengurangi permasalahan sampah. kami juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Tim KKN-P Kelompok 57 karena telah memberikan kami pengetahuan tentang budidaya cacing merah yang juga memanfaatkan sampah sebagai makanan dari cacing tersebut.



4.5 Kesan Mitra UMKM Sepatu dan Sandal Kulit Desa Wunut

Oleh : Jali Herwanto

Assalamualaikum Wr. Wb. Saya Mitra UMKM Sepatu dan Sandal Kulit akan menyampaikan kesan dan pesan untuk tim KKN-P 57. Saya senang dengan kedatangan tim KKN dari Umsida yang membantu usaha kecil saya menjadi lebih maju dan berkembang. Sehingga membantu saya dalam memasarkan produk yang saya buat mereka juga membantu selain dalam bidang pemasaran, pembuatan banner dan dalam pembuatan desain merk untuk produk jualan saya. Berkat adanya bantuan dari tim KKN poduk serta toko saya menjadi banyak dikenal oleh masyarakat.



Berkat hal itu saya menjadi lebih bersemangat untuk lebih dan lebih dalam menjalankan usaha saya, berharap agar penjualan saya terus bertambah dan meningkat setiap harinya serta bisa membuka lapangan pekerja untuk seseorang yang membutuhkannya. Saya berterimakasih untuk kedatangan tim KKN-P 57 dari Umsida yang telah membantu dalam usaha yang telah saya tekuni.

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yang mana kami kelompok 57 yang di tempatkan di desa Wunut kecamatan Porong, kegiatan KKN-P yang kami laksanakan yakni dengan sasaran masyarakat desa Wunut yang secara keseluruhan berjalan denan lancar sesuai dengan program yang kamirencanakan dan kami ajukan pada proposal yang telah disetujui oleh DPL kami.

Program kerja yang kami rencanakan dan sudah kami laksanakan berjumlah lima program, yakni yang pertama yakni program kerja yang sasarannya di bidang lingkungan, yang dimana merupakan program kerja wajib kami, yang kedua yakni dalam bidang lingkungan pula, yang ketiga yakni program kerja di bidang pendidikan, program ke empat adalah dalam bidang ekonomi, dan yang terakhir yakni kelima dalam bidang ilmu komunikasi yang menjadi program tambahan yang dikhususkan untuk branding profil desa.

Dan dari semua program kerja KKN-P yang telah kami laksanakan yakni dapat kami simpulkan yakni :

- Untuk keseluruhan Program kerja KKN-P dapat terlaksana dengan baik dan lancar meskipun ada beberapa tambahan dan perubahan dalam waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan,
- Program kerja kami dapat berjalan dengan lancar karena mendapat dukungan baik serta kerjasama, dan bantuan yang baik pula dari pihak pejabat desa dan pihak masyarakat. Dengan demikian, hasil dari program kerja di atas menunjukkan secara garis besar dapat dikatakan sukses dan lancar.
- Dengan lancarnya semua program kerja KKN-P kelompok 57 di desa Wunut dapat memberikan dampak yang baik dalam bidang lingkungan yakni pengolahan sampah organik yang menjadi

pupuk cair dan budi daya cacing merah yang diharapkan bisa mendomplang ekonomi masyarakat Wunut. Begitu pula dengan UMKM-nya, dengan branding dan pemasaran yang kami lakukan untuk membantu dengan media sosial. Profil desa Wunut yang kami buat dengan harapan bisa membantu mewujudkan cita-cita desa Wunut yang akan menjadi desa wisata.

5.1.2 Saran

Dalam kegiatan KKN-P sudah jelas dan pasti banyak sekali kekurangan. Adanya saran ini bertujuan untuk memberikan masukan yang mendukung serta partisipasi demi kemajuan dan lebih baiknya kami Mahasiswa KKN-P yang juga dengan harapan meningkatkan kuliatas dari semua pihak. Antara lain sebagai berikut :

Bagi Mahasiswa Peserta KKN-P :

- a. Mempererat hubungan kekeluargaan dan saling menghargai di dalam kelompok mahasiswa KKN-P lainnya.
- b. Memberikan pengalaman secara langsung dari lapangan bagi mahasiswa KKN-P.
- c. Memberikan pengetahuan cara merumuskan dan merencanakan program kerja dengan baik yang sesuai dengan lingkungan dan lapangan yang dimana melatih koordinasi setiap mahasiswa KKN-P yang dapat ditangai langsung meskipun ada kendala dan hambatan.

Bagi Masyarakat :

- a. Kepada warga desa Wunut dapat menjaga silaturrahi dan persaudaraan, kerjasama.
- b. Program kerja yang telah dilaksanakan diharapkan dapat dilanjutkan oleh warga Wunut.

Bagi Universitas :

Melaksanakan pembekalan KKN-P, diharapkan pihak LPPM dapat lebih untuk perhatian kepada peserta KKN-P dengan memberikan contoh-contoh dan penjelasan serta pelatihan yang jelas dan panjang lebar.

- a. Dalam melaksanakan program KKN-P, pihak LPPM diharapkan memberikan informasi yang jelas kepada mahasiswa, DPL, pihak Universitas maupun dari pihak masyarakat agar dalam pelaksanaan KKN-P agar tidak terjadikesalahpahaman.

5.2 Rekomendasi Dan Tindak Lanjut

Rekomendasi

Rekomendasi untuk panitia KKN agar dapat berjalan lancar adalah sebagai berikut :

- a. Pada saat pelaksanaan pra KKN-P memberikan keterbatasan waktu yang diberikan untuk survey dengan tujuan untuk mengetahui potensi desa, maka dari itu perlu adanya evaluasi untuk memberikan waktu lebih.
- b. Ketidakjelasan dari *deadline* pengumpulan proposal sehingga menjadikan mahasiswa peserta KKN-P tidak dapat memberikan penjelasan mengenai program kerja di setiap prodi dengan jelas.

Tindak Lanjut

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti yakni :

- a. Membranding POC (Pupuk Organik Cair) agar memberikan nilai ekonomi untuk warga desa Wunut.
- b. Membudidayakan cacing merah agar memberikan peluang saing dagang lebih luas serta peningkatan dari segi ekonomi yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- dewi, w. a. (2020). jurnal ilmu pendidikan. *dampak covid-19 terhadap dampak inplementasi pembelajaran daring di sekolah dasar*, 55-61.
- hanouatubun, s. (2020). Edupsycouns jurnal. *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, 146-153.
- thaha, a. f. (2020). jurnal brand. *Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia*, 147-153.

LOGBOOK

No.	Tanggal	Foto Kegiatan	Tempat Kegiatan	Keterangan
1.	22 Februari 2021		Balai Desa Wunut	Pembukaan KKN - P 57. Membuka Kegiatan KKN dan berkenalan dengan masyarakat setempat. Dan survei lokasi TPS (Tempat Pembuangan Sampah) desa Wunut.
2.	23 Februari 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan merinci jumlah UMKM dan peta desa Wunut dan Menganalisa program kerja yang akan dibuat.
3.	24 Februari 2021		Universita s Muhamma diah Sidoarjo	Pembahasan Proposal KKN bersama dengan DPL (Dosen Pembimbing

				Lapangan)
4.	25 Februari 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan revisi proposal dan Menyelesaikan Proposal
5.	26 Februari 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan PPKM mikro di balai desa Wunut untuk mengurangi rantai penyebaran Covid – 19 di desa Wunut
6.	27 Februari 2021		Balai Desa Wunut	Rapat Anggota dan Pembuatan Proker
7.	28 Februari 2021		Rumah Tokoh Budaya yaitu Bapak Soekarno	Kegiatan take video untuk profil Desa Wunut dan meneruskan program kerja pembuatan media cacing merah

8.	01 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Membantu mengentry data KIA.
9.	02 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Partisipasi dalam penyuluhan vaksinasi covid-19 untuk
10.	03 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Memberikan bimbingan belajar kepada siswa kelas 5 dan kelas 6.
11.	04 Maret 2021		Rumah Warga dan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu an Sampah Terpadu Desa Wunut	Kegiatan pengambilan sampah di rumah- rumah warga bersama dengan Tim TPS (Tempat Pembuangan Sampah) Desa Wunut.
12.	05 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Partisipasi dalam penyuluhan program ibu hamil

13.	06 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Pembelian aluminium dengan ukuran 1 meter x 90 cm, kabel tis 1 pack dan kran air 1 untuk Membuat penyekat antara pupuk organik dan cairan hasil fermentasi pupuk
14.	07 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Membuat lubang pada sisi tengah tong dengan menggunakan bor untuk pembuatan filter
15.	08 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan Posyandu lansia yaitu Membantu dan mengontrol kesehatan warga desa wunut yang tergolong dalam

				usia lansia.
16.	09 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan membantu di Balai Desa Wunut untuk melakukan pendaftaran KIA (Kartu Identitas Anak).
17.	10 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Mendata KIA yang menyusul
18.	11 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kelas 3 dan 4.
19.	12 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kelas 5 dan 6.
20.	13 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Proses pembuatan pupuk yang merupakan salah satu program kerja KKN-P 57.

21.	14 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Kerja bakti di Balai Desa Wunut membersihkan dan membuat taman di Balai Desa Wunut
22.	15 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan Posyandu Balita yaitu Ikut serta membantu dalam memberikan pelayanan kepada Balita.
23.	16 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan Posyandu Ibu Hamil di Balai Desa Wunut dan Penyusunan buku
24.	17 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Membantu Mengisi Data KIA dan kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di desa.

				
25.	18 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan Pendataan Keluarga 2021 Tingkat Desa Bagi Kader Pendata, selanjutnya Kegiatan pengambilan sertifikat, dan Melakukan kegiatan KBM (kegiatan Belajar Mengajar) kelas 3&4.
26.	19 Maret 2021	 	Balai Desa Wunut	Kegiatan Membersihkan Ruang Isolasi Desa Wunut dan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) kelas 5 & 6

27.	20 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Tim KKN-57 Melanjutkan kegiatan Program Kerja POC.
28.	21 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Mempersiapkan untuk lomba KBM dan Menyusun Buku.
29.	22 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Membantu Kegiatan Pelatihan Kader Pos Gizi.
30.	23 Maret 2021		Balai Desa wunut	Kegiatan meneruskan Program Kerja seperti membuat <i>Power Point</i> yang digunakan untuk sosialisasi serta membahas

				kelanjutan UMKM.
31.	24 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan Lomba Mewarnai kelas 1 & 2.
32.	25 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan Lomba Pidato kelas 3 dan 4
33.	26 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan Lomba Pidato kelas 5 dan 6
34.	27 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Persiapan untuk Sosialisasi

35.	28 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Kegiatan Sosialisasi Program Kerja Di Balai Desa Wunut.
36.	29 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Partisipasi dalam kegiatan Sosialisasi Tentang Pengolahan Sampah dan Retribusi pelayanan atau kebersihan
37.	30 Maret 2021		Balai Desa Wunut	Tim KKN-P 57 melakukan kegiatan mengupload artikel kedua mengenai UMKM sepatu dan sandal kulit di media berita Kompasiana.com
38.	31 Maret 2021		Rumah Mitra	Kegiatan MONEV

39.	01 April 2021		Balai Desa Wunut	Penutupan KKN
-----	------------------	---	---------------------	------------------

**DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN-P KELOMPOK 57 Februari
(Minggu Pertama)**

No	Nama	NIM	Tanggal						
			2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8
1.	Khoirul Anam	1710202000 53	√	√	√	√	√	√	√
2.	Haditya Wahyu Setiawan	1710802001 83	√	√	√	√	√	√	√
3.	Depry Yusufa	1810207000 31	√	√	√	√	√	√	√
4.	Febrianta Dwi Harianto	1810207000 49	√	√	√	√	√	√	√
5.	Heru Ahmad Hidayat	1810207001 06	√	√	√	√	√	√	√
6.	Iswahyudi	1810207001 41	√	√	√	√	√	√	√
7.	Muhammad Ariq Prasetya	1810802000 88	√	√	√	√	√	√	√

8.	Wiwit Ardiansyah	181080800117	√	√	√	√	√	√	√
9.	Tri Mulyani Indraswari	181080200159	√	s	s	s	√	√	√
10.	Livia Mei Rofika	182010200070	√	√	√	√	√	√	√
11.	Fitri Wulandari	182010900161	√	√	√	√	√	√	√
12.	Elmi Nur Fadilah	182010300235	√	√	√	√	√	√	√
13.	Yunita Afita Sari	182010300254	√	√	√	√	√	√	√
14.	Putri Normalita Dwi Sekarini	182020100021	√	√	√	√	√	√	√
15.	Prameswari Widyaningrum	182022000018	√	√	√	√	√	√	√
16.	Cici Cindy Indah Trisnawati	182071000087	√	√	√	√	√	√	√
17.	Sailatul M	188420100011	√	√	√	√	√	√	√
18.	Rosa Dwi Agustin	188620600162	√	√	√	√	√	√	√
19.	Eva Yulia Efendy	188620600175	√	√	√	√	√	√	√
20.	Endah Ummu Habibah	182071200019	√	√	√	√	√	√	√
21.	Mochammad Fajarudin F	182010200479	√	√	√	√	√	√	√

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN-P KELOMPOK 57 Maret (Minggu Ke-2)

No .	Nama	NIM	Tanggal						
			0 1	0 2	0 3	0 4	0 5	0 6	0 7
1.	Khoirul Anam	171020200053	√	√	√	√	√	√	√
2.	Haditya Wahyu Setiawan	171080200183	√	√	√	√	√	√	√
3.	Depry Yusufa	181020700031	√	√	√	√	√	√	√
4.	Febrianta Dwi Harianto	181020700049	√	√	√	i	i	√	√
5.	Heru Ahmad Hidayat	181020700106	√	√	√	s	s	√	√
6.	Iswahyudi	181020700141	√	√	√	√	√	√	√
7.	Muhammad Ariq Prasetya	181080200088	√	√	√	√	√	√	√
8.	Wiwit Ardiansyah	181080800117	√	√	√	√	√	√	√
9.	Tri Mulyani Indraswari	181080200159	√	s	s	√	s	s	√
10.	Livia Mei Rofika	182010200070	√	√	√	i	√	√	√
11.	Fitri Wulandari	182010900161	√	√	√	√	√	√	√
12.	Elmi Nur Fadilah	182010300235	√	√	√	√	√	√	√
13.	Yunita Afita Sari	182010300254	√	√	√	√	√	√	√
14.	Putri Normalita	182020100021	√	√	√	√	√	√	√

	Dwi Sekarini								
15	Prameswari Widyaningrum	1820220000 18	√	√	√	√	√	√	√
16	Cici Cindy Indah Trisnawati	1820710000 87	√	√	√	√	√	√	√
17	Sailatul M	1884201000 11	√	√	√	√	√	√	√
18	Rosa Dwi Agustin	1886206001 62	√	√	√	√	√	√	√
19	Eva Yulia Efendy	1886206001 75	√	√	√	√	√	√	√
20	Endah Ummu Habibah	1820712000 19	√	√	√	√	i	i	√
21	Mochammad Fajarudin F	1820102004 79	√	√	√	√	√	√	√

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN-P KELOMPOK 57 Maret (Minggu Ke-3)

No .	Nama	NIM	Tanggal					
			0 8	0 9	1 0	1 1	1 2	1 3
1.	Khoirul Anam	171020200053	√	√	√	√	√	√
2.	Haditya Wahyu Setiawan	171080200183	√	√	√	√	√	√
3.	Depry Yusufa	181020700031	√	√	√	√	√	√
4.	Febrianta Dwi Harianto	181020700049	√	√	√	√	√	√
5.	Heru Ahmad Hidayat	181020700106	√	√	√	√	√	√
6.	Iswahyudi	181020700141	√	√	√	√	√	√
7.	Muhammad Ariq Prasetya	181080200088	√	√	√	√	√	√
8.	Wiwit Ardiansyah	181080800117	√	√	√	√	√	√
9.	Tri Mulyani Indraswari	181080200159	s	s	s	√	√	√
10.	Livia Mei Rofika	182010200070	√	√	√	√	√	√
11.	Fitri Wulandari	182010900161	√	√	√	√	√	√
12.	Elmi Nur Fadilah	182010300235	√	√	√	√	√	√
13.	Yunita Afita Sari	182010300254	√	√	√	√	√	√
14.	Putri Normalita	182020100021	√	√	√	√	√	s

	Dwi Sekarini								
15.	Prameswari Widyaningrum	182022000018	√	√	√	√	√	√	√
16.	Cici Cindy Indah Trisnawati	182071000087	√	√	√	√	√	√	√
17.	Sailatul M	188420100011	√	√	√	√	√	√	√
18.	Rosa Dwi Agustin	188620600162	√	√	√	√	√	√	√
19.	Eva Yulia Efendy	188620600175	√	√	√	√	√	√	√
20.	Endah Ummu Habibah	182071200019	s	s	s	√	√	√	√
21.	Mochammad Fajarudin F	182010200479	√	√	√	√	√	√	√

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN-P KELOMPOK 57 Maret (Minggu Ke-4)

No .	Nama	NIM	Tanggal						
			1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1
1.	Khoirul Anam	1710202000 53	√	√	√	√	√	√	√
2.	Haditya Wahyu Setiawan	1710802001 83	√	√	√	√	√	√	√
3.	Depry Yusufa	1810207000 31	√	√	√	√	√	√	√
4.	Febrianta Dwi Harianto	1810207000 49	√	√	√	√	√	√	√
5.	Heru Ahmad Hidayat	1810207001 06	√	√	√	√	√	√	√
6.	Iswahyudi	1810207001 41	√	√	√	√	√	√	√
7.	Muhammad Ariq Prasetya	1810802000 88	√	√	√	√	√	√	√
8.	Wiwit Ardiansyah	1810808001 17	√	√	√	√	√	√	√
9.	Tri Mulyani Indraswari	1810802001 59	√	√	i	√	√	√	√
10 .	Livia Mei Rofika	1820102000 70	√	√	√	√	√	√	√
11 .	Fitri Wulandari	1820109001 61	√	√	√	√	√	√	√
12 .	Elmi Nur Fadilah	1820103002 35	√	√	√	√	√	√	√
13 .	Yunita Afita Sari	1820103002 54	√	√	√	√	√	√	√
14 .	Putri Normalita	1820201000 21	s	s	s	s	s	s	√

	Dwi Sekarini								
15 .	Prameswari Widyaningrum	1820220000 18	√	√	√	√	√	√	√
16 .	Cici Cindy Indah Trisnawati	1820710000 87	√	√	√	√	√	√	√
17 .	Sailatul M	1884201000 11	√	√	s	s	s	s	s
18 .	Rosa Dwi Agustin	1886206001 62	√	√	√	√	√	√	√
19 .	Eva Yulia Efendy	1886206001 75	√	√	√	√	√	√	√
20 .	Endah Ummu Habibah	1820712000 19	s	s	s	√	√	√	√
21 .	Mochammad Fajarudin F	1820102004 79	√	√	√	√	√	√	√

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN-P KELOMPOK 57 Maret (Minggu Ke-5)

No .	Nama	NIM	Tanggal					
			2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7
1.	Khoirul Anam	171020200053	√	√	√	√	√	√
2.	Haditya Wahyu Setiawan	171080200183	√	√	√	√	√	√
3.	Depry Yusufa	181020700031	√	√	√	√	√	√
4.	Febrianta Dwi Harianto	181020700049	√	√	√	√	√	√
5.	Heru Ahmad Hidayat	181020700106	√	√	√	√	√	√
6.	Iswahyudi	181020700141	√	√	√	√	√	√
7.	Muhammad Ariq Prasetya	181080200088	√	√	√	√	√	√
8.	Wiwit Ardiansyah	181080800117	√	√	√	√	√	√
9.	Tri Mulyani Indraswari	181080200159	s	s	s	s	s	√
10.	Livia Mei Rofika	182010200070	√	√	√	√	√	√
11.	Fitri Wulandari	182010900161	√	√	√	√	√	√
12.	Elmi Nur Fadilah	182010300235	√	√	√	√	√	√
13.	Yunita Afita Sari	182010300254	√	√	√	√	√	√
14.	Putri Normalita	182020100021	√	√	√	√	√	√

	Dwi Sekarini								
15.	Prameswari Widyaningrum	182022000018	√	√	√	√	√	√	√
16.	Cici Cindy Indah Trisnawati	182071000087	√	√	√	√	√	√	√
17.	Sailatul M	188420100011	s	s	√	√	√	√	√
18.	Rosa Dwi Agustin	188620600162	√	√	√	√	√	√	√
19.	Eva Yulia Efendy	188620600175	√	√	√	√	√	√	√
20.	Endah Ummu Habibah	182071200019	√	√	√	√	√	√	√
21.	Mochammad Fajarudin F	182010200479	√	√	√	√	√	√	√

**DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN-P KELOMPOK 57 Maret-April
(Minggu Ke-6)**

No.	Nama	NIM	Tanggal			
			29	30	31	01
1.	Khoirul Anam	171020200053	√	√	√	√
2.	Haditya Wahyu Setiawan	171080200183	√	√	√	√
3.	Depry Yusufa	181020700031	√	√	√	√
4.	Febrianta Dwi Harianto	181020700049	√	√	√	√
5.	Heru Ahmad Hidayat	181020700106	√	√	√	√
6.	Iswahyudi	181020700141	√	√	√	√
7.	Muhammad Ariq Prasetya	181080200088	√	√	√	√
8.	Wiwit Ardiansyah	181080800117	√	√	√	√
9.	Tri Mulyani Indraswari	181080200159	s	√	√	s
10.	Livia Mei Rofika	182010200070	√	√	√	√
11.	Fitri Wulandari	182010900161	√	√	√	√
12.	Elmi Nur Fadilah	182010300235	√	√	√	√
13.	Yunita Afita Sari	182010300254	√	√	√	√
14.	Putri Normalita Dwi Sekarini	182020100021	√	√	√	√
15.	Prameswari Widyaningrum	182022000018	√	√	√	√
16.	Cici Cindy Indah Trisnawati	182071000087	√	√	√	√
17.	Sailatul M	188420100011	√	√	√	√
18.	Rosa Dwi Agustin	188620600162	√	√	√	√
19.	Eva Yulia Efendy	188620600175	√	√	√	√
20.	Endah Ummu Habibah	182071200019	√	√	√	√
21.	Mochammad	182010200479	√	√	√	√

	Fajarudin F					
--	-------------	--	--	--	--	--

BIODATA PENULIS

Figur DPL



Ribangun Bambang Jakaria, ST.,MM

lahir di Sidoharjo, 04 Mei 1976. Lulus Sarjana teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2003, melanjutkan studi S2 di Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur lulus tahun 2010.

Saat ini sedang menempuh Program doktoral pada Fakultas Reka Bentuk, Inovasi Dan Teknologi Universitas Sultan Zainal Abidin (UNISZA) Kuala Terengganu Malaysia.

Karir pengajaran dimulai tahun 2013 di Prodi Teknik Industri Fakultas Sain dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Selain itu Penulis terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh Ristekdikti, Institusi (Hibah Internal) maupun dana mandiri tentang terkait dengan Desain Produk, Inovasi Teknologi, Sistem Informasi dan Distribusi.

Sementara Publikasi Ilmiah telah di muat di berbagai Jurnal dan Prosiding Nasional maupun Internasional yang terakreditasi maupun non akreditasi serta terindeks ataupun tidak, sementara buku ajar yang pernah di tulis adalah Organisasi Manajemen Industri (2019), Psikologi

Industri (2020), Perencanaan dan Perancangan produk (2021).

Figur Pendamping Pembekalan



Kukuh Sinduwiatmo, lahir di Surabaya pada tanggal 7 Maret 1974. Menempuh pendidikan tinggi Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Strata 2 di Universitas Dr. Soetomo dengan bidang keahlian Ilmu Komunikasi.

Mengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sejak 2011 dengan mata kuliah yang diampu meliputi Manajemen Humas, Etika dan Profesi Public Relation, Komunikasi Interpersonal, Manajemen Public Relation. Dia telah menerbitkan banyak karya ilmiah dari buku hingga jurnal ilmiah. Fokus riset dan pengabdian masyarakat yang dilakukan ada pada rekayasa sosial dan peningkatan tata kelola kehidupan publik.

FIGUR MOVEF



Ammy Yoga Prajati, Lahir di Sidoarjo pada tanggal 8 Februari 1993. Menempuh pendidikan Tinggi strata 1 prodi Teknik Informatika di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Sosial dan Pemberdayaan menjadi Salah satu Kegiatan yang sampai saat ini saya lakukan, konsisten Berangkat dari Hati bergerak dengan aksi menjadikan saya salah satu Pemuda Pelopor yang di Nobatkan Oleh Kementrian Pemuda dan olahraga pada tahun 2017 dan Pemuda Inspiratif kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018 dan 2019

.

FIGUR PENULIS



Nama saya **Cici Cindy Indah Trisnawati**, biasa dipanggil Cici. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Adik saya perempuan bernama Fanny Fauziyah Putri. Saya lahir di Sidoarjo pada 14 Juli 2000. Saya dibesarkan oleh kedua orang tua saya, ayah saya bernama Subagiyo dan ibu saya bernama Isnah. Saat ini saya tinggal di dusun kesamben

kidul RT 19 RW 03 Porong, sidoarjo.

Pada tahun 2006 saya merupakan murid sekolah dasar di MI Ma'arif Pamotan, lulus pada tahun 2012 dilanjutkan bersekolah di SMPN 1 Tanggulangin, setelah itu lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan sekolah di SMK Islam Rejeni-Krembung dan mengambil jurusan Administrasi Perkantoran.

Dan pada saat bersekolah di SMK saya diberi kesempatan untuk mengikuti Olimpiade Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Surabaya dan sekarang saya merupakan Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Nama Saya **Yunita Afita Sari**, atau biasa dipanggil Fita. Saya anak pertama dari 2 bersaudara, memiliki adik perempuan. Saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 27 Mei 2000. Rumah Saya di Desa Wunut Rt.11 Rw.02 Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo.

Sekarang saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program studi Akuntansi semester 6, saya memilih prodi tersebut karena saya suka dalam perhitungan keuangan dan saya berharap dapat mengimplementasikan ilmu saya lebih luas dan bermanfaat. Menyendiri dan mendengarkan musik bervolume tinggi dengan earphone adalah suatu hal yang bisa membuat saya tenang. Motto hidup saya yaitu “La Tahzan Innallaha Ma’ana”.



Nama saya adalah **Depry Yusuffa**, biasa di panggil Depry. Saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 23 September 1999. Saya anak pertama dari 2 bersaudara yang pertama yaitu adik saya perempuan. Alamat saya berada di perumahan BCM (Beringin Citra Mandiri) Blok I 15 kesambi porong. Saya menyukai olahraga

bersepeda.

Setiap minggu saya selalu bersepeda dengan tujuan pandaan, mojosari, surabaya. Saya dari prodi teknik industri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Saya memilih teknik industri karena saya menyukai di bidang manufaktur dan maksud tujuan saya memilih di bidang manufaktur tersebut agar bisa mengembangkan kemampuan saya yaitu dibidang pembuatan atau pengolahan suatu bahan yang dimana bahan tersebut nantinya memberikan suatu nilai yang besar dari Motto hidup saya adalah “berusahalah semaksimal mungkin karna berusaha dengan bersunggu-sunggu tidak akan perna mengecewakanmu.



Nama saya Elmi Nur Fadilah, biasa dipanggil Elmi. Saya anak ke 3 dari 3 bersaudara. Kakak pertama saya bernama Rahmad Hidayat dan kakak kedua bernama Ahmad Junaedi Sholeh. Saya lahir di kota Sidoarjo pada 15 September 1999. Saya dibesarkan oleh kedua orangtua saya, ayah saya

bernama Padil dan ibu saya bernama Kasanah.

Sejak kecil hingga sekarang saya bertempat tinggal di Desa Lajuk-Porong. Ketika belajar saya lebih suka dengan suasana yang sunyi karna saya bisa lebih fokus dalam belajar dan menyelesaikan tugas maka dari itu saya memilih untuk belajar didalam kamar.

Pada tahun 2006 saya merupakan murid sekolah dasar di SDN Lajuk-Porong, lulus pada tahun 2012 dilanjutkan bersekolah di SMPN 02 Porong, setelah itu lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan sekolah di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong dan sekarang saya merupakan mahasiswi Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Nama saya Endah Ummu Habibah atau biasa dipanggil Endah. Anak ke 1 dari 2 bersaudara, Lahir di Kota Sidoarjo pada tanggal 9 mei 1995. Rumah saya di Kedung Solo, RT 02 RW 03 Porong, Sidarjo. Pada tahun 2000 saya bersekolah di TK Dahrma wanita Kedung Solo lulus pada tahun 2002 dilanjutkan

bersekolah di MI Maarif Kedung Solo, Porong.

Setelah itu lulus tahun 2008 dilanjutkan bersekolah di SMP Wahidiyah Kediri, Jawa timur. Kemudian lulus pada tahun 2011 dan melanjutkan SMK Islam Rejeni-Krembung dan sekarang saya merupakan Mahasiswi Prodi PGMI (Pendidikan Guru MI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sebelum saya mengambil Prodi PGMI saya menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jurusan Informatika selama 4 tahun.



Nama saya adalah **Febrianta Dwi Harianto**, biasa dipanggil febri. Saya anak ke-2 dari 3 bersaudara. Saya lahir di Serang, tanggal 28 februari 2000. Alamat saya Perum Cikande Permai Blok D3 No.31. Sekarang saya tinggal di rumah kakak dari bapak saya didesa pesawahan Rt 3 Rw 2.

Dan saya disini berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Teknik Industri. Kegiatan saya sehari-hari selain kuliah saya juga bekerja disalah satu startup di sidoarjo sebagai photographer. Motto hidup saya : **Uang memang bukan segalanya, tapi segalanya butuh uang. Jadi bekerja keraslah 😊**



Nama saya adalah **Eva Yulia Efendy**, biasa dipanggil eva. Saya lahir di Sidoarjo, tanggal 06 Juli 1999. Alamat saya Desa Wunut Rt 04 Rw 01, kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo. Anak ke-3 dari 3 bersaudara. Telah menempuh pendidikan TK,SD,SMP,SMA di kota Sidoarjo sampai saat ini saya masih melanjutkan

perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Saya memilih jurusan PGSD dengan harapan kedepannya mampu menjadi pendidik yang lebih baik untuk membangun generasi bangsa yang lebih baik. Motto saya Lebih Banyak Belajar, Lebih Banyak Pengetahuan.



Nama saya adalah **Wiwit Ardiansyah**, biasanya saya di panggil Wiwit. Saya lahir di Sidoarjo 30 September 1999 saya sejak kecil tumbuh disidoarjo. Saya berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi, program studi Teknik Informatika.

Beberapa hal yang saya sukai adalah menganalisa sesuatu bahkan setiap hari saya ingin mengetahui sesuatu yang belum saya ketahui. Motivasi saya kuliah di prodi informatika universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini adalah ingin menambah wawasan dan memperkuat pemikiran logika. Motto hidup saya adalah “jalani sesuatu dengan tulus karena semua bisa berubah karena keadaan”.



Nama saya adalah **Fitri Wulandari** bisa di panggil fitri atau wulan. Saya anak ketiga dari 3 bersaudara. Lahir di Sidoarjo, tanggal 07 Januari 2000. Alamat tempat tinggal saya di Jalan Sumber Mulyo, Desa Wunut Rt02 Rw01, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Sekarang saya menuntut ilmu di perguruan tinggi di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan menempuh program studi Akuntansi dan sekarang sudah semester 6.

Saya memilih prodi akuntansi karena ingin memahami ekonomi secara global terutama yang berkaitan dengan keuangan. Harapan saya setelah lulus bisa menjadi seorang wirausaha dengan ilmu yang telah saya dapatkan di bangku kuliah. kegiatan yang saya lakukan di waktu senggang adalah membaca buku seperti novel atau melihat drama, terkadang melihat motivasi pengusaha sukses dan mempelajari cara berwirausaha. Motto saya adalah belajar hidup dan “man saaro ‘alaa darbi washola (siapa yang berjalan di jalur-Nya akan sampai)”.



Nama saya adalah **Haditya Wahyu Setiawan**, biasa dipanggil adit. Saya lahir di Sidoarjo, tanggal 27 Juli 1999. Alamat saya Desa Candipari Rt 01 Rw 01, Porong, Sidoarjo. Anak ke-2 dari 2 bersaudara. Telah menempuh pendidikan TK sampai SMA di Kota Sidoarjo sampai saat ini saya masih melanjutkan perkuliahan

di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Memilih jurusan teknik informatika dengan harapan kedepan mampu mengaplikasikan apa yang sudah saya pelajari selama perkuliahan. Motto saya adalah jangan menyerah dengan keadaan, karena masih ada hari esok untuk memperbaiki.



Nama saya adalah **Heru Ahmad Hidayat**, biasa dipanggil Heru. Saya lahir di Sidoarjo 28 januari 1999. Saya beragama Islam. Tempat tinggal saya di Desa Candipari RT 03 RW 01, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Saya memilih Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini karena menurut saya

Universitas ini memiliki reputasi yang cukup bagus terutama pada wilayah Sidoarjo.

Dan juga saya menyukai hal-hal yang berhubungan dengan olahraga terutama futsal/sepakbola. Motto hidup saya yaitu kepuasan pelanggan adalah kepuasan saya.



Nama saya adalah **Iswahyudi**, dalam keseharian biasa dipanggil Yudi. Saya anak terakhir dari 4 bersaudara dengan 2 orang kakak laki-laki dan 1 orang perempuan. Saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 26 juli 1999 dan tinggal di desa bendungan RT.02 RW.02. Desa Pesawahan. Ada beberapa hal yang saya sukai

terutama disaat jeda aktivitas antara lain, mendengarkan musik, streaming youtube dan membaca beberapa komik atau berita online lainnya.

Saya berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi, program Studi Teknik Industri. Ada beberapa alasan atau faktor yang menyebabkan saya memilih jurusan ini, faktor internal, pengalaman saya membantu orangtua menjalankan usaha pembuatan salah satu instrumen case alat musik sejak masih SMP-kuliah, kedua dorongan dari keluarga terutama kedua kakak saya yang sudah sukses menempuh pendidikan tinggi.

Faktor eksternal banyak sekali dan harapan saya ketika sudah lulus kuliah yakni bisa menjadi seorang industrial engineering yang bisa di andalkan perusahaan di dunia manufaktur. Motto hidup saya adalah “tidak ada yang tidak mungkin, terus berusaha. Gagal urusan belakangan, yang penting berusaha”.



Nama saya adalah **Khoirul Anam**, biasa di panggil anam. Saya lahir di Sidoarjo, tanggal 13 Oktober 1998. Saya suka berenang, terkadang setiap minggu saya renang. Saya tinggal di desa Candipari porong. saya dari prodi teknik mesin universitas muhammadiyah sidoarjo.

Sejak kecil saya suka melihat tukang reparasi dan saya selalu memperhatikannya. Menurut saya reparasi mobil adalah hal yang unik karena dapat membenahi dan membetulkan barang yang rusak menjadi bisa digunakan kembali, dari keunikan tersebut membuat saya tertarik sehingga saya mengambil prodi teknik mesin.



Nama saya adalah **Livia Mei Rofika**, bisa dipanggil Livia. Saya anak pertama dari dua bersaudara, saya mempunyai adik perempuan. Saya lahir di Sidoarjo, tanggal 07 Mei 2000. Alamat saya di Desa Wunut Jl. Asam Bagus Rt.23 Rw.04 Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Sekarang ini saya menempuh perguruan tinggi di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Jogging dan besenam adalah kegiatan yang saya lakukan disaat senggang. Motto hidup saya adalah berkerja keraslah agar kamubisa merah mimpi besarmu.



Nama saya adalah **Muhammad Ariq Prasetya**, bisa dipanggil ariq. Saya lahir di Sidoarjo, 24 Agustus 2000. Saya dari kecil hidup di daerah sidoarjo yang berada di wilayah porong di sebelah barat Lumpur Lapindo. Tempat tinggal saya di Desa Beringin Rt.09 Rw.04. Saya memilih kuliah di prodi informatika

universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan motivasi yang sangat tinggi ingin memperdalam keahlian saya di bidang IT.

Banyak hal yang saya sukai seperti dalam dunia fotografer seperti memotret dan mengedit foto. Motto hidup saya adalah “Dengan konsisten kita bisa menggapai semuanya”.



Nama saya adalah **Mochammad Fajarudin Firmasyah**, biasa di fajar.saya lahir di Sidoarjo 3 juni 1998. Saya di besarkan di Sidoarjo di desa yang indah dan mempesona di Desa Keber Rt.04 Rw.02. Saya sejak lahir hingga sekarang beragama islam.saya memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo di prodi manajemen dengan motivasi tinggi ketika lulus dan mendapat gelar sarjana dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang sebanyak-banyaknyadengan kebiasaan sehari – hari saya berjualan dapat menanamkan sifat entrepenurship sejak dini.Motto hidup saya adalah uang bukan segalanya ketika kamu sudah mempunyai semuanya.



Nama saya adalah **Prameswari Widyaningrum**, biasa di panggil Widya. Saya anak ke dua dari 4 bersaudara. Saya memiliki kakak perempuan dan dua adik laki-laki yang kembar. Saya lahir di kota dingin Malang pada tanggal 09 Januari 2000. Saya tinggal di porong tepatnya di desa Candipari Rt 03 Rw 01.

Saya dari prodi ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya memilih prodi ini karena menurut saya sesuai dengan kemampuan dan kegemaran saya dalam berinteraksi kepada semua orang. Menurut saya berinteraksi dengan banyak orang adalah hal yang sangat menyenangkan, karena semakin banyak kita berinteraksi dengan seseorang semakin banyak ilmu atau pengalaman sekaligus pengetahuan baru yang akan di dapatkan.

Harapan saya setelah lulus dari prodi ilmu komunikasi ini saya ingin menjadi Humas atau Public Relation di suatu perusahaan. Motto hidup saya adalah “walaupun kita hidup yang sederhana tidak kaya maupun tidak miskin, jangan lupa tetap berusaha karena masa depan dimiliki oleh jiwa-jiwa yang optimis” .



Perkenalkan nama saya **Putri Normalita DwiSekarini**. Akrab dipanggil karin, anak ke 2 dari 2 bersaudara. Lahir di kota Sidoarjo pada tanggal 28 Desember 1999. Dan saat ini saya tinggal di Kesamben Wunut Rt. 14 Rw. 03. Saya dilahirkan dari keluarga yang sederhana akan tetapi selalu mengutamakan pendidikan.

Saya senang dengan lingkungan yang sunyi dan damai, maka dari itu setiap kali ada hiruk pikuknya lingkungan saya selalu menghindar untuk memutuskan sendiri. Saya telah menempuh pendidikan dari TK sampai SMA di Porong, dan dilanjutkan menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Administrasi Publik dengan harapan bisa menjadi orang yang sukses dengan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan prodi saya dan menerapkan prinsip kehidupan yang baik dalam kedepannya.



Nama saya **Sailatul Mauliah**, biasa dipanggil Sela. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Adik saya perempuan bernama Wirda Nur Afifah. Saya lahir di Pasuruan pada 14 Maret 1999. Dahulu saya dan keluarga saya tinggal di Wonorejo, pasuruan jawa timur. Saya dibesarkan oleh kedua orang tua saya, ayah saya bernama Umar Usman

dan ibu saya bernama Muslimah.

Kemudian pada pendaftaran SMP ayah saya meninggal yang membuat saya dan keluarga saya pindah ke sidoarjo, jawa timur dan saat ini saya tinggal di Pamotan Timur RT 04 RW 02 porong, sidoarjo.

Pada tahun 2005 saya merupakan murid sekolah dasar di MI Al-Hikmah, lulus pada tahun 2011 dilanjutkan bersekolah di SMPN 2 Kraton Pasuruan, setelah itu lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan sekolah di MA Darut Taqwa Pasuruan dan sekarang saya merupakan Mahasiswi Prodi Pendidikan IPA Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Nama saya **Rosa Dwi Agustin** atau biasa dipanggil Oca . Anak ke 2 dari 5 bersaudara, Lahir di Kota Sidoarjo pada tanggal 29 Agustus 1999 . Rumah saya di Bringin RT 11 RW 03 Pamotan Porong Sidoarjo. Pada tahun 2005 saya bersekolah di TK YOI Porong lulus pada tahun 2007 dilanjutkan bersekolah di SDN PAMOTAN 1 Porong.

Setelah itu lulus tahun 2012 dilanjutkan bersekolah di SMP KEMALA BHAYANGKARI 07 Porong kemudian lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan SMA di KEMALA BHAYANGKARI 03 Porong dan sekarang saya merupakan Mahasiswi Prodi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Assalamu'alaikum
perkenalkan nama saya **Tri Mulyani Indraswari**. Akrab dipanggil Lia. Saya anak ketiga dari empat bersaudara. Saya lahir di Palangkaraya pada tanggal 10 Agustus 1998. Dikarenakan mengikuti tugas dinas Ayah saya dari Polda Kalteng ke Pusdik Sabhara Porong, pada tahun 2002 saya

dan keluarga pindah ke Asrama Pusdik Sabhara Porong, Sidoarjo.

Pada tahun 2005 saya merupakan murid sekolah dasar di SD Kemala Bhayangkari 10 Porong dan lulus pada tahun 2011. Dilanjutkan bersekolah sekolah menengah pertama di SMPN 1 Porong dan lulus pada tahun 2014. Dan kemudian melanjutkan sekolah menengah akhir di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong dan lulus pada tahun 2017. Dan sekarang saya merupakan mahasiswi prodi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

KKN 57 di Desa Wunut
memiliki harapan untuk
memajukan **kesejahteraan** dan
kesehatan lingkungan masyarakat.

ISBN 978-623-6081-81-5 (PDF)



9

786236

081815